PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1.	Nama/*Name*	: DARMAWAN PRASODJO
	Alamat kantor/*Office address*	: PT PLN (PERSERO) Jl. Trunojoyo Blok M I/135 Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	: The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS RT. 009, RW. 005, Kec Serpong, Tangerang Selatan
	Nomor telepon/*Phone number*	: (021) 7261122
	Jabatan/*Position*	: DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*
2.	Nama/*Name*	: SINTHYA ROESLY
	Alamat kantor/*Office address*	: PT PLN (PERSERO) Jl. Trunojoyo Blok M I/135 Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	: APT Taman Rasuna TWR 17-14 D RT 003 RW 010 Menteng Atas, Setiabudi Jakarta Selatan
	Nomor telepon/*Phone number*	: (021) 7261122
	Jabatan/*Position*	: DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO / *DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;*
3. a. *All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;*
   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Mei 2022 / May 23 2022

METERAI TEMPEL
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
68E7AJX803457419

DARMAWAN PRASODJO	SINTHYA ROESLY
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / *Director of Finance and Risk Management*

Paraf

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00978/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/V/2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as at December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

JAKARTA
23 Mei/*May* 2022

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0241

Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Perusahaan Listrik Negara
00978/2.1025/AU.1/02/0241-2/1/V/2022

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
ASET				***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	6	1,427,058,358	1,401,888,487	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	7	29,762,537	31,193,985	*Right-of-use assets*
Properti investasi	8	5,451,410	5,408,572	*Investment properties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	17,810,839	14,112,585	*Investments in associates and joint ventures*
Pajak dibayar di muka	19	17,112,377	8,898,076	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	48	264,705	195,289	*Deferred tax assets*
Piutang pihak berelasi	10	1,160,081	1,309,326	*Receivables from related parties*
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	4,861,882	5,882,934	*Restricted cash in banks*
Piutang lain-lain	17	1,145,976	886,052	*Other receivables*
Piutang dari Pemerintah	16	18,254,891	17,275,490	*Receivables from Government*
Aset tidak lancar lain	12	4,422,025	4,635,419	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,527,305,081**	**1,491,686,215**	***Total Non-current Assets***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	13	37,968,399	54,735,434	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	206,279	-	*Restricted cash in banks*
Investasi jangka pendek	14	297,720	366,708	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	15	2,142,886	1,784,056	*Related parties*
Pihak ketiga	15	21,659,500	19,494,360	*Third parties*
Piutang dari Pemerintah	16	8,300,000	819,067	*Receivables from Government*
Piutang lain-lain	17	1,249,618	1,746,344	*Other receivables*
Persediaan	18	10,393,419	10,277,289	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	2,701,520	7,287,693	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	808,968	640,881	*Prepaid expenses and advances*
Piutang pihak berelasi	10	183,066	76,673	*Receivables from related parties*
Jumlah Aset Lancar		**85,911,375**	**97,228,505**	***Total Current Assets***
JUMLAH ASET		**1,613,216,456**	**1,588,914,720**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				*Capital stock - par value of Rp1 per share*
Modal dasar - 439.000.000 saham				*Authorised - 439,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 135.460.886 saham pada 31 Desember 2021 dan 135.342.182 saham pada 31 Desember 2020	21	135,460,886	135,342,182	*Subscribed and paid-up 135,460,886 shares, as at December 31, 2021 and 135,342,182 shares, as at December 31, 2020*
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	22	10,075,210	-	*Stock subscription from Government in issuance process*
Tambahan modal disetor	22	34,608	5,216,571	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	21	64,657,026	64,657,026	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	21	84,962,218	71,928,554	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		685,408,045	661,734,097	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		980,597,993	938,878,430	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		1,009,130	934,162	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**981,607,123**	**939,812,592**	***Total Equity***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	48	45,576,375	31,746,600	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Penerusan pinjaman	24	31,778,793	35,501,803	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	25	2,927,754	3,649,146	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa	26	10,471,903	14,035,913	*Lease liabilities*
Utang bank	27	139,045,012	154,489,751	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	187,734,643	192,850,308	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	29	5,711,211	6,097,857	*Electricity purchase payables*
Utang KIK - EBA	28	-	655,772	*KIK - EBA loans*
Utang pihak berelasi	30	-	9,432	*Payable to related party*
Utang lain-lain	32	466,379	182,093	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	23	13,271,056	5,644,472	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	50	48,087,727	54,609,453	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**485,070,853**	**499,472,600**	***Total Non-current Liabilities***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	31	20,566,633	10,163,212	*Related parties*
Pihak ketiga	31	27,338,123	28,985,343	*Third parties*
Utang pajak	33	1,998,768	1,747,279	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	34	6,528,616	6,990,380	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50	10,320,993	8,959,711	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang jaminan langganan	35	15,584,069	14,802,396	*Customer security deposits*
Utang biaya proyek	36	114,546	153,983	*Project cost payables*
Pendapatan ditangguhkan	23	740,906	1,617,725	*Deferred revenue*
Liabilitas derivatif	57	107,271	327,544	*Derivative liabilities*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Penerusan pinjaman	24	2,920,412	3,033,168	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	25	1,960,686	2,416,967	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa	26	4,570,040	4,450,390	*Lease liabilities*
Utang bank	27	26,841,397	18,816,957	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	5,420,392	14,970,000	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	29	457,545	427,974	*Electricity purchase payables*
Utang KIK - EBA	28	569,578	871,177	*KIK - EBA loans*
Utang lain-lain	32	20,498,505	30,895,322	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**146,538,480**	**149,629,528**	***Total Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**631,609,333**	**649,102,128**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		**1,613,216,456**	**1,588,914,720**	***TOTAL EQUITY AND LIABILITIES***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUE***
Penjualan tenaga listrik	37	288,862,726	274,898,464	*Sales of electricity*
Penyambungan pelanggan	23	493,437	312,725	*Customer connection fees*
Subsidi listrik Pemerintah	38	49,796,949	47,988,114	*Government electricity subsidy*
Pendapatan kompensasi	16	24,594,425	17,904,508	*Compensation income*
Lain-lain	39	4,426,733	4,311,826	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha		368,174,270	345,415,637	*Total Revenue*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Bahan bakar dan pelumas	40	118,419,490	106,014,285	*Fuel and lubricants*
Pembelian tenaga listrik	41	103,553,472	96,250,367	*Purchased electricity*
Sewa	42	4,772,014	5,502,571	*Leases*
Pemeliharaan	43	22,600,774	21,940,509	*Maintenance*
Kepegawaian	44	25,092,756	24,965,707	*Personnel*
Penyusutan aset tetap	6	38,327,468	36,662,917	*Property, plant and equipment depreciation*
Penyusutan aset hak guna	7	3,113,803	2,479,663	*Right-of-use assets depreciation*
Lain-lain	45	7,239,348	7,192,146	*Others*
Jumlah Beban Usaha		323,119,125	301,008,165	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**45,055,145**	**44,407,472**	***OPERATING PROFIT***
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	47	(4,921,682)	1,916,966	*Other (expense)/income - net*
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih		2,676,145	(7,742,152)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan keuangan		787,231	1,125,519	*Finance income*
Beban keuangan	46	(20,375,755)	(27,415,886)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK		**23,221,084**	**12,291,919**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	48	**(10,046,207)**	**(6,298,491)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**13,174,877**	**5,993,428**	***PROFIT FOR THE YEAR***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN		**13,174,877**	**5,993,428**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				***Other comprehensive income for the year***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	610,789	107,890	*Share of other comprehensive income from associates and joint ventures*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	19,559,900	(1,657,836)	*Changes in property, plant and equipment revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	50	8,533,129	1,915,369	*Remeasurement of defined benefit plans*
Beban pajak terkait	48.b	(4,696,115)	(56,657)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**24,007,703**	**308,766**	***Other comprehensive income for the year after tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**37,182,580**	**6,302,194**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		13,128,626	5,950,884	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		46,251	42,544	*Non-controlling interests*
Jumlah		**13,174,877**	**5,993,428**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		37,107,612	6,259,650	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		74,968	42,544	*Non-controlling interests*
Jumlah		**37,182,580**	**6,302,194**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	49	**96,972**	**48,439**	***EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)***

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
					Saldo laba/*Retained earnings*								
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-in capital*	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ *Stock subscription from Government in issuance process*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Property, plant and equipment revaluation surplus*	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ *Remeasurement on defined benefit plans*	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of other comprehensive income from associates and joint ventures*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**115,181,002**	**10,528,230**	**9,919,958**	**60,334,896**	**70,997,731**	**673,854,483**	**(12,793,858)**	**449,327**	**928,471,769**	**908,644**	**929,380,413**	***Balance as at December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan	59	-	-	-	-	(782,552)	-	-	-	(782,552)	-	(782,552)	*Opening balance adjustment for adoption SFAS 71: Financial Instruments*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**115,181,002**	**10,528,230**	**9,919,958**	**60,334,896**	**70,215,179**	**673,854,483**	**(12,793,858)**	**449,327**	**927,689,217**	**908,644**	**928,597,861**	***Balance as at January 1, 2020***
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	22	15,161,180	(10,528,230)	(4,703,387)	-	-	-	-	-	(70,437)	-	(70,437)	*Reclassification from additional paid-in capital*
Penambahan modal disetor tahun berjalan	21, 22	5,000,000	-	-	-	-	-	-	-	5,000,000	-	5,000,000	*Additions of paid-in capital during the year*
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,026)	(17,026)	*Dividends*
Cadangan umum tahun berjalan	21	-	-	-	4,322,130	(4,322,130)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation during the year*
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	6	-	-	-	-	84,621	(84,621)	-	-	-	-	-	*Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	5,950,884	(1,293,112)	1,493,988	107,890	6,259,650	42,544	6,302,194	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**135,342,182**	**-**	**5,216,571**	**64,657,026**	**71,928,554**	**672,476,750**	**(11,299,870)**	**557,217**	**938,878,430**	**934,162**	**939,812,592**	***Balance as at December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
					Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-in capital*	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ *Stock subscription from Government in issuance process*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Property, plant and equipment revaluation surplus*	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ *Remeasurement on defined benefit plans*	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of other comprehensive income from associates and joint ventures*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**135,342,182**	**-**	**5,216,571**	**64,657,026**	**71,928,554**	**672,476,750**	**(11,299,870)**	**557,217**	**938,878,430**	**934,162**	**939,812,592**	***Balance as at January 1, 2021***
Penambahan modal dari penerbitan saham	21	118,704	-	-	-	-	-	-	-	118,704	-	118,704	*Addition from shares issuance*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5, 22	-	-	(106,753)	-	-	-	-	-	(106,753)	-	(106,753)	*Difference in restructuring transactions between entities under common control*
Penambahan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21,22	-	5,000,000	-	-	-	-	-	-	5,000,000	-	5,000,000	*Stock subscription from Government in issuance process*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	22	-	5,075,210	(5,075,210)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reclassification from additional paid-in capital*
Dividen	21	-	-	-	-	(400,000)	-	-	-	(400,000)	-	(400,000)	*Dividends*
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	6	-	-	-	-	305,038	(305,038)	-	-	-	-	-	*Reclassification of property, plant, and equipment revaluation surplus*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	13,128,626	16,741,074	6,627,123	610,789	37,107,612	74,968	37,182,580	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**135,460,886**	**10,075,210**	**34,608**	**64,657,026**	**84,962,218**	**688,912,786**	**(4,672,747)**	**1,168,006**	**980,597,993**	**1,009,130**	**981,607,123**	***Balance as at December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		301,069,399	288,905,327	*Cash receipts from customers*
Penerimaan subsidi listrik	38	46,155,349	48,700,398	*Government subsidy received*
Penerimaan kompensasi		17,904,508	45,426,981	*Compensation received*
Penerimaan pajak penghasilan badan		479,309	563,423	*Cash receipts for corporate income tax*
Penerimaan restitusi pajak lainnya		5,798,026	548,572	*Cash receipts for other taxes*
Penerimaan bunga		787,231	1,125,519	*Interest received*
Pembayaran kas kepada pemasok		(246,824,172)	(241,142,339)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(21,894,618)	(21,713,221)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga		(20,229,812)	(28,594,725)	*Interest expense paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(1,760,566)	(1,781,804)	*Income tax paid*
Pembayaran surat ketetapan pajak		(12,863,580)	(428,180)	*Payment of tax assessment letters*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**68,621,074**	**91,609,951**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama		323,358	303,346	*Dividends received from associates and joint ventures*
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi		23,240	2,044,600	*Proceeds from sale of assets not used in operations*
Akuisisi entitas anak		(552,605)	-	*Acquisition of subsidiary*
Perolehan aset tetap		(59,633,724)	(69,946,508)	*Addition of property, plant and equipment*
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(179,664)	(1,933,292)	*Acquisition of investments in associates and joint ventures*
Penarikan rekening bank dibatasi penggunaannya		8,092,156	9,202,844	*Withdrawal of restricted cash in banks*
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya		(7,618,115)	(8,654,745)	*Placement of restricted cash in banks*
Penarikan investasi jangka pendek		577,776	-	*Withdrawal of short-term investments*
Penempatan investasi jangka pendek		(30,000)	(31,962)	*Placement of short-term investments*
Penambahan aset tidak lancar lain		(554,450)	-	*Addition of other non-current assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(59,552,028)**	**(69,015,717)**	***Net cash used in investing activities***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21	5,000,000	-	*Proceeds from stock subscription from Government in issuance process*
Penambahan modal disetor	21	-	5,000,000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran dividen	22	(400,000)	(17,026)	*Payment of dividends*
Penerimaan penerusan pinjaman		894,658	2,102,313	*Proceeds of two-step loans*
Pembayaran penerusan pinjaman		(3,044,547)	(3,040,001)	*Repayments of two-step loans*
Penerimaan utang dari Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		8,423	-	*Proceeds of Government and non-bank Government financial institution loans*
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		(750,000)	(1,043,793)	*Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans*
Penerimaan utang bank - jangka pendek		3,400,000	11,022,250	*Proceeds of bank loans - short term*
Penerimaan utang bank - jangka panjang		31,428,400	17,923,059	*Proceeds of bank loans - long term*
Pembayaran utang bank - jangka pendek		(2,384,541)	(15,339,700)	*Repayments of bank loans - short term*
Pembayaran utang bank - jangka panjang		(38,783,470)	(49,008,122)	*Repayments of bank loans - long term*
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah		-	29,994,565	*Proceeds of bonds payable and sukuk ijara*
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah		(15,166,000)	(6,946,478)	*Repayments of bonds payable and sukuk ijara*
Pembayaran utang KIK - EBA		(883,666)	(909,480)	*Repayments of KIK - EBA loans*
Pembayaran utang sewa		(4,765,662)	(3,938,744)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang listrik swasta		(434,255)	(418,748)	*Payments of electricity purchase payable*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(25,880,660)**	**(14,619,905)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(16,811,614)**	**7,974,329**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		44,621	164,464	*Effect of changes in foreign currency*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas		(42)	(2,142)	*Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**54,735,434**	**46,598,783**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**37,968,399**	**54,735,434**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 51 untuk penyajian informasi arus kas.

Refer to Note 51 for the presentation of cash flow information.

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 02, tanggal 1 September 2021 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C-527.HT.03.02-Th.2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 13 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia and include, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed into a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by the Notarial Deed No. 02, dated September 1, 2021 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta regarding the increase in subscribed and paid-up shares. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Ministerial Decree No. C-527.HT.03.02-Th.2001.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 13 subsidiaries. The Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 52.116 karyawan tetap (2020: 53.385 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in an electricity business for public use in sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOE"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 38).

As at December 31, 2021 the Group had 52,116 permanent employees (2020: 53,385 permanent employees) (unaudited). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed on *)*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* Rp	
Obligasi Rupiah					*Rupiah Bonds*
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 September 2020/ *September 8, 2020*	1,500,000	*Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 September 2020/ *September 8, 2020*	376,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	6 Mei 2020/ *May 6, 2020*	1,737,135	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	18 Februari 2020/ *February 18, 2020*	4,812,430	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	18 Februari 2020/ *February 18, 2020*	115,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Oktober, 2019 *October 1, 2019*	1,912,900	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Oktober, 2019 *October 1, 2019*	797,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Agustus 2019/ *August 1, 2019*	2,953,620	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Agustus 2019/ *August 1, 2019*	1,250,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 Februari 2019/ *February 19, 2019*	2,393,000	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019*

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

**) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name into the Indonesia Stock Exchange.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering of bonds *(continued)*

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed on *)*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 Februari 2019/ *February 19, 2019*	863,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	10 Oktober 2018/ *October 10, 2018*	832,000	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	10 Oktober 2018/ *October 10, 2018*	224,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	10 Juli 2018/ *July 10, 2018*	1,278,500	*Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ *June 29, 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	10 Juli 2018/ *July 10, 2018*	750,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	23 Februari 2018/ *February 23, 2018*	2,535,000	*Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018*
Sukuk Ijara Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	23 Februari 2018/ *February 23, 2018*	698,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 November 2017/ *November 2, 2017*	2,545,500	*Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 November 2017/ *November 2, 2017*	694,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	12 Juli 2017/ *July 12, 2017*	1,600,000	*Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ *June 21, 2017*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	12 Juli 2017/ *July 12, 2017*	400,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	1,244,000	*Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	429,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juli 2013/ *July 8, 2013*	879,000	*Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ *June 27, 2013*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juli 2013/ *July 8, 2013*	121,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013*
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ *June 30, 2010*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	9 Juli 2010/ *July 9, 2010*	2,500,000	*PLN XII Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ *June 30, 2010*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	9 Juli 2010/ *July 9, 2010*	500,000	*Sukuk Ijara V PLN Year 2010*
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	13 Januari 2010/ *January 13, 2010*	2,703,000	*PLN XI Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	13 Januari 2010/ *January 13, 2010*	297,000	*Sukuk Ijara IV PLN Year 2010*
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ *December 31, 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	12 Januari 2009/ *January 12, 2009*	1,440,000	*PLN X Bonds Year 2009*
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ *December 31, 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	12 Januari 2009/ *January 12, 2009*	760,000	*Sukuk Ijara III PLN Year 2009*
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ *June 29, 2007*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	11 Juli 2007/ *July 11, 2007*	2,700,000	*PLN IX Bonds Year 2007*
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ *June 29, 2007*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	11 Juli 2007/ *July 11, 2007*	300,000	*Sukuk Ijara II PLN Year 2007*
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ *June 12, 2006*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	2,200,100	*PLN VIII Bonds Year 2006*
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ *June 12, 2006*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	200,000	*Sukuk Ijara I PLN Year 2006*
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ *November 3, 2004*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	12 November 2004/ *November 12, 2004*	1,500,000	*PLN VII Bonds Year 2004*
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ *June 27, 1997*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	12 Agustus 1997/ *August 12, 1997*	600,000	*PLN VI Bonds Year 1997*
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ *June 28, 1996*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*	28 Agustus 1996/ *August 28, 1996*	1,000,000	*PLN V Bonds Year 1996*
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ *June 30, 1995*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	4 September 1995/ *September 4, 1995*	680,000	*PLN IV Bonds Year 1995*
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ *January 30, 1995*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	18 April 1995/ *April 18, 1995*	318,430	*PLN III Bonds Year 1995*
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ *September 28, 1993*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	8 November 1993/ *November 8, 1993*	600,000	*PLN II Bonds Year 1993*
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ *September 25, 1992*	Bursa Paralel Indonesia/ *Indonesia Parallel exchange*	10 November 1992/ *November 10, 1992*	300,000	*PLN I Bonds Year 1992*
Jumlah				**51,541,115**	***Total***

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) *On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name into the Indonesia Stock Exchange.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering of bonds *(continued)*

The Company has issued several PLN Medium Term Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed on*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* USD *)	
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD					***Global Medium Term Notes - USD***
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	1 Juli 2020/ *July 1, 2020*	1,500,000,000	*Issued in 2020*
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ *November 5, 2019*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	7 November 2019/ *November 7, 2019*	1,000,000,000	*Issued in 2019*
	17 Juli 2019/ *July 17, 2019*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	18 Juli 2019/ *July 18, 2019*	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ *October 25, 2018*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	1,000,000,000	*Issued in 2018*
	21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	16 Mei 2018/ *May 16, 2018*	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ *May 15, 2017*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	16 Mei 2017/ *May 16, 2017*	2,000,000,000	*Issued in 2017*
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ *October 24, 2012*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	25 Oktober 2012/ *October 25, 2012*	1,000,000,000	*Issued in 2012*
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ *November 22, 2011*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	23 November 2011/ *November 23, 2011*	1,000,000,000	*Issued in 2011*
Jumlah				**10,900,000,000**	***Total***
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR					***Global Medium Term Notes - EUR***
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ *November 5, 2019*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	7 November 2019/ *November 7, 2019*	500,000,000	*Issued in 2019*
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ *October 25, 2018*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	500,000,000	*Issued in 2018*
Jumlah				**1,000,000,000**	***Total***
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY					***Global Medium Term Notes - JPY***
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ *September 20, 2019*	Tidak tercatat/ *Not listed*	N/A	23,200,000,000	*Issued in 2019*
Jumlah				**23,200,000,000**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed on*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah yang ditawarkan/ *Offered amount* USD *)	
Obligasi Terjamin - USD					***Guaranteed Notes - USD***
Penerbitan 2009	6 November 2009/ *November 6, 2009*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	9 November 2009/ *November 9, 2009*	1,250,000,000	*Issued in 2009*
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ *August 7, 2009*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	11 Agustus 2009/ *August 11, 2009*	750,000,000	*Issued in 2009*
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ *June 28, 2007*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	29 Juni 2007/ *June 29, 2007*	1,000,000,000	*Issued in 2007*
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ *October 16, 2006*	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	17 Oktober 2006/ *October 17, 2006*	1,000,000,000	*Issued in 2006*
Jumlah				**4,000,000,000**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Management and other information

As at December 31, 2021 and 2020, the Company's management consisted of the following:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Rida Mulyana	Rida Mulyana	*Commissioners*
	Susiwijono Moegiarso	Ilya Avianti	
	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	
	Dudy Purwagandhi	Dudy Purwagandhi	
	Ardan Adiperdana	Muhammad Yusuf Ateh	
	Eko Sulistyo	Mohammad Rudy Salahuddin	
		Eko Sulistyo	
Komisaris Independen	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	*Independent Commissioners*
	Heru Winarko	Deden Juhara	
	Alex Iskandar Munaf	Murtaqi Syamsuddin	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo	Zulkifli Zaini	*President Director*
Wakil Direktur Utama	-	Darmawan Prasodjo	*Vice President Director*
Direktur Keuangan	-	Sinthya Roesly	*Director of Finance*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sinthya Roesly	-	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur Perencanaan Korporat	Evy Haryadi	Muhammad Ikbal Nur	*Director of Corporate Planning*
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia	Yusuf Didi Setiarto	Syofvi Felienty Roekman	*Director of Human Capital Management*
Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan	Bob Saril	Bob Saril	*Director of Commerce and Customer Management*
Direktur Energi Primer	Rudy Hendra Prastowo	Rudy Hendra Prastowo	*Director of Primary Energy*
Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali	Haryanto W.S	Haryanto W.S	*Director of Regional Business of Java, Madura and Bali*
Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan	Adi Lumakso	Wiluyo Kusdwiharto	*Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan*
Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara	Adi Priyanto	Syamsul Huda	*Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara*
Direktur *Mega Projects*	-	M Ikhsan Asaad	*Director of Mega Projects*
Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Wiluyo Kusdwiharto	-	*Director of Mega Projects and New Renewable Energy*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	*Chairman*
Anggota	Heru Winarko	Deden Juhara	*Members*
	Alex Iskandar Munaf	Murtaqi Syamsuddin	
	Tomi Parisianto Wibowo	Achmad Wahyudi	
	Krisna Simbaputra	Krisna Simbaputra	
	Nizam Burhanudin	Nizam Burhanudin	
Sekretaris Perusahaan			***Corporate Secretary***
Sekretaris Perusahaan	Ova Kurniawan	Ova Kurniawan	*Corporate Secretary*

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-147/MBU/05/2020 tanggal 14 Mei 2020, dinyatakan sebagai berikut:

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
  Direktur Pengadaan Strategis 1 menjadi Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan; Direktur Pengadaan Strategis 2 menjadi Direktur *Energy* Primer; Direktur *Human Capital Management* menjadi Direktur *Human Capital* dan *Management*; Direktur Bisnis Regional Sumatera menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan; Direktur Bisnis Regional Sulawesi dan Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara; dan Direktur Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara menjadi Direktur *Mega Projects*.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-147/MBU/05/2020 dated May 14, 2020, stated as follows:

- *Changed the nomenclature for positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:*
  Director of Strategic Procurement 1 became Director of Commerce and Customer Management; Director of Strategic Procurement 2 became Director of Primary Energy; Director of Human Capital Management became Director of Human Capital and Management; Director of Regional Business of Sumatera became Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan; Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan became Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara; and Director of Regional Business of Maluku, Papua and Nusa Tenggara became Director of Mega Projects.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-330/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Eko Sulistyo diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-49/MBU/02/2021 tanggal 17 Februari 2021 telah disetujui sebagai berikut:

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
  - Direktur *Mega Projects* menjadi Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan;
  - Direktur *Energy* Primer menjadi Direktur Energi Primer;
  - Direktur *Human Capital* dan *Management* menjadi Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia;
  - Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; dan
  - Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-90/MBU/03/2021 tanggal 17 Maret 2021, menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pemberhentian Muhammad Yusuf Ateh sebagai Komisaris Perusahaan yang diakangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK0305/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 terhitung sejak 15 Maret 2021;
- Pengangkatan Ardan Adiperdana sebagai Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Management and other information *(continued)*

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-330/MBU/10/2020 dated October 9, 2020, Eko Sulistyo was appointed as a Commissioner.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. SK-49/MBU/02/2021 dated February 17, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises approved the following:

- *Change in the nomenclature of positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:*
  - *Director of Mega Projects became Director of Mega Projects and New Renewable Energy;*
  - *Director of Primary Energy became Director of Primary Energy;*
  - *Director of Human Capital and Management became Director of Human Capital Management;*
  - *Director of Finance became Director of Finance and Risk Management; and*
  - *Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan became Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan.*

Based on the Decree of the Minister of BUMN which represents the General Meeting of Shareholders No. SK-90/MBU/03/2021 dated March 17, 2021, the following matters have been approved:

- *Dismissal of Muhammad Yusuf Ateh as Commissioner of the Company who was appointed based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK0305/MBU/09/2020 dated September 23, 2020, effective starting from March 15, 2021;*
- *Appointment of Ardan Adiperdana as Commissioner of the Company.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-200/MBU/06/2021 tanggal 16 Juni 2021 telah disetujui sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Direksi M. Ikhsan Asaad sebagai Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan;
- Mengalihkan penugasan anggota-anggota Dewan Direksi:
  - Muhammad Ikbal Nur semula Direktur Perencanaan Korporat menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan;
  - Wiluyo Kusdwiharto semula Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan menjadi Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan; dan
- Pengangkatan Evy Haryadi sebagai Direktur Perencanaan Korporat.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-239/MBU/07/2021 tanggal 16 Juli 2021, pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pemberhentian Ilya Avianti dan M. Rudy Salahuddin sebagai Komisaris serta pemberhentian Deden Juhara dan Murtaqi Syamsuddin sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
- Pengangkatan Susiwijono Moegiarso sebagai Komisaris dan pengangkatan Heru Winarko dan Alex Iskandar Munaf sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 16/SK/DK-PLN/2021 tanggal 19 Juli 2021, Heru Winarko ditunjuk sebagai anggota komite audit.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DK-PLN/2021 tanggal 19 Juli 2021, Alex Iskandar Munaf ditunjuk sebagai anggota komite audit.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Management and other information *(continued)*

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. SK-200/MBU/06/2021 dated June 16, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises approved the following:

- *Honourably discharged member of the Board of Directors M. Ikhsan Asaad as Director of Mega Project and New Renewable Energy;*
- *Transferred the assignments of the members of the Board of Directors:*
  - *Muhammad Ikbal Nur who was previously Director of Corporate Planning became Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan;*
  - *Wiluyo Kusdwiharto who was previously Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan became Director of Mega Project and New Renewable Energy; and*
- *Appointment of Evy Haryadi as Director of Corporate Planning.*

Based on the Decree of the Minister of BUMN which represents the Company's General Meeting of Shareholders No. SK-239/MBU/07/2021 dated July 16, 2021, the shareholders have been approved:

- *Dismissal of Ilya Avianti and M. Rudy Salahuddin as Commissioners as well as dismissal of Deden Juhara and Murtaqi Syamsuddin as Independent Commissioners of the Company;*
- *Appointment of Susiwijono Moegiarso as Commissioner of the Company as well as appointment of Heru Winarko and Alex Iskandar Munaf as Independent Commissioner.*

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 16/SK/DK-PLN/ 2021 dated July 19, 2021, Heru Winarko was appointed as a member of the Audit Committee.

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 17/SK/DK-PLN/ 2021 dated July 19, 2021, Alex Iskandar Munaf was appointed as a member of the Audit Committee.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 24/SK/DK-PLN/2021 tanggal 29 Oktober 2021 memberhentikan dengan hormat Ade Ikhwan sebagai anggota Komite Audit Non-Komisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) terhitung sejak tanggal 1 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) No. 25/SK/DK-PLN/2021 pada tanggal 1 November 2021, Tomi Parisianto Wibowo diangkat sebagai Anggota Komite Audit Non-Komisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) dengan masa jabatan 3 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-389/MBU/12/2021 tanggal 6 Desember 2021, dinyatakan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Zulkifli Zaini sebagai Direktur Utama;
- Mengalihkan penugasan Darmawan Prasodjo, semula sebagai Wakil Direktur Utama menjadi Direktur Utama.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-392/MBU/12/2021 tanggal 7 Desember 2021, dinyatakan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Syofvi Felienty Roekman sebagai Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia, Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan, Syamsul Huda sebagai Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara;
- Mengangkat Yusuf Didi Setiarto sebagai Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia, Adi Lumakso sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan, Adi Priyanto sebagai Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Management and other information *(continued)*

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 24/SK/DK-PLN/2021 dated October 29, 2021, honourably discharged Ade Ikhwan as a member of the Audit Committee Non-Commissioners of the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) effective on November 1, 2021.

Based on the Decision Letter of the Commissioners of PT PLN (Persero) No. 25/SK/DK-PLN/2021 dated November 1, 2021, Tomi Parisianto Wibowo was appointed as a member of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) with 3 years tenure and effective starting from December 1, 2021 until November 30, 2024.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-389/MBU/12/2021 dated December 6, 2021, stated as follows:

- *Honourably discharged Zulkifli Zaini as President Director;*
- *Transferred the assignment of Darmawan Prasodjo, who was previously Vice President Director to become President Director.*

Based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-392/MBU/12/2021 date December 7, 2021, stated the following:

- *Honourably discharged Syofvi Felienty Roekman as Director of Human Capital and Management, Muhammad Ikbal Nur as Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan, and Syamsul Huda as Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara;*
- *Appointed Yusuf Didi Setiarto as Director of Human Capital and Management, Adi Lumakso as Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan, Adi Priyanto as Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara.*

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")

a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6")

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.k).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.k), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP")

a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6")

The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licenses for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.k).

On March 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain a substance other than that of sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.

The Group decided to early implement POJK No. 6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.k), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") *(continued)*

a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6") *(continued)*

The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and were recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ *January 1, 2016 before adjustment*	**Penyesuaian saldo awal/ *Beginning balance adjustment***	**1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ *January 1, 2016 after adjustment***	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	*Deferred tax assets*
	1,216,967,861	(87,015,369)	1,129,952,492	
Liabilitas jangka panjang				*Non-current liabilities*
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	*Electricity purchase payable*
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	*Lease Liabilities*
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	*Lease liabilities*
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	*Accrued expenses*
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	*Electricity purchase payable*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	*Related parties*
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	*Third parties*
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	*Other payables*
	221,227,041	(130,443,823)	90,783,218	
Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal		**43,428,454**		***The effect of POJK No. 6 appplication on beginning retained earnings***

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Starting January 1, 2020, the Group implemented SFAS 73, "Leases" replacing the previous accounting standards as follows:

- *SFAS No. 30: "Leases"*
- *IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"*
- *IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"*
- *IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"*
- *IFAS No. 25: "Land Rights"*

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 73, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 73.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71: Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73: "COVID-19 terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13: "Properti Investasi", PSAK No. 48: "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama", ISAK No. 16: "Pengaturan Jasa Konsesi"

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") *(continued)*

a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6") *(continued)*

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 73, i.e treated as sale and purchase transactions and hence excluded from the scope of SFAS No. 73.

b. New, amendments and annual improvements of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") effective for years beginning on or after January 1, 2021

The adoption of the following new standards, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *SFAS No. 112: "Accounting for Endowments"*
- *Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 71: Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform 2"*
- *Annual improvement to SFAS No. 110: "Sukuk Accounting"*
- *Annual improvement to SFAS No. 111: "Wa'd Accounting"*
- *Amendment to SFAS No. 73: "COVID-19 related Rent Concessions"*
- *2021 annual improvements to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13: "Investment Property", SFAS No. 48: "Impairment of Assets", SFAS No. 66: "Joint Arrangements", IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"*

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki beberapa pinjaman yang mengacu pada *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen, revisi, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") *(continued)*

b. New, amendments and annual improvements of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") effective for years beginning on or after January 1, 2021 *(continued)*

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has several loans which refer to US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and extend beyond 2021. As at December 31, 2021, the alternative interest rate benchmark has not yet been determined.

New standards, amendments, revision, and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- *SFAS No. 74: "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"*
- *Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Amendment to SFAS No.74: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69: "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71: "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73: "Leases"*
- *Revision to SFAS No. 107: "Ijarah Accounting"*

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46 dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2 IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") *(continued)*

b. New, amendments and annual improvements of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") effective for years beginning on or after January 1, 2021 *(continued)*

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Amendment to SFAS No. 46 and Revision to SFAS No. 107 which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revision and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

(a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi PSAK dan ISAK;
(b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan
(c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

(a) Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), which cover SFAS and IFAS;
(b) Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and
(c) Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

i. Subsidiaries *(continued)*

i.2. Acquisition *(continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- **Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura Bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- ***Acquisitions***

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- ***Equity method of accounting***

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Metode ekuitas** (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Accounting for associates and joint ventures *(continued)*

- ***Equity method of accounting*** *(continued)*

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- **Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

iv. Accounting for associates and joint ventures *(continued)*

- ***Disposals***

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit (“CGU”), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	2021 **Kurs tengah/** ***Middle rate*)***	**2020** **Kurs tengah/** ***Middle rate*)***	
Yen Jepang (JPY)	124	136	*Japan Yen (JPY)*
Dolar AS (USD)	14,269	14,105	*US Dollars (USD)*
Euro (EUR)	16,127	17,330	*Euro (EUR)*
Dolar Australia (AUD)	10,344	10,771	*Australian Dollars (AUD)*
Franc Swiss (CHF)	15,544	15,982	*Swiss Franc (CHF)*
Pound Sterling Inggris (GBP)	19,200	19,085	*British Pound Sterling (GBP)*
Dolar Selandia Baru (NZD)	9,729	10,116	*New Zealand Dollars (NZD)*

*) dalam jumlah penuh

*) *in full amount*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency translation *(continued)*

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- *(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
- *(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

Debt instruments (continued)

- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.*

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial assets *(continued)*

i. Classification, recognition and measurement *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. In cases where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and the reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

ii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

i. Aset tetap

Pada tanggal akuisisi, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

i. Property, plant and equipment

At acquisition date, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed Assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:
- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset tersebut ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Property, plant and equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

The following classes of assets are measured using the revaluation method:
- *Land and land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Property, plant and equipment *(continued)*

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	*Buildings, reservoirs, and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	40	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	10 - 40	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	5	*General equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	10 - 40	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	*Other telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	10 - 25	*Vessels and equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are no longer utilised or sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer dan sedang diperbaiki. Aset yang tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred and will be repaired. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill,* tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill,* diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Property, plant and equipment *(continued)*

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan jaminan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the - lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs, and restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur Kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan seta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Investment properties *(continued)*

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

q. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Intangible assets

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight line method over their estimated useful lives between 4 to 5 years.

Legal costs to renew land and land rights

Legal costs related to renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land or land rights between 20 to 30 years.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight line method.

p. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

q. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

i. identify contract(s) with a customer;
ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral (“ESDM”) No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (“BPK”).

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang sejak tahun 2017 tidak mengalami perubahan kenaikan tarif. Kompensasi dari Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (“LHP”) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (“BPKP”) dan/atau BPK Republik Indonesia dan jumlahnya telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direviu oleh BPKP dan/atau BPK.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers’ electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from sale of electricity is recognised monthly based on the metre reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on estimated usage of the customer during the period.

The Government’s electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on the Minister of Energy and Mineral Resources (“ESDM”) Regulation No. 28 Year 2016 regarding tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.

The Government’s electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government’s electricity subsidy value at the end of the year subjected to Supreme Audit Agency (“BPK”) audit.

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which since 2017, have not experienced a tariff adjustment. Compensation from the Government is recognised as income based on the Audit Report (“LHP”) of the State Development Audit Agency (“BPKP”) and/or BPK of the Republic of Indonesia and the amount has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by BPKP and/or BPK.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya penyambungan pelanggan

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan tarif 5% per tahun terhitung sejak tanggal koneksi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batu bara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Customer connection fees

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan batubara (lanjutan)

Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sales of coal (continued)

As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Other revenues

Other revenues consist of telecommunications network and services, transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current period and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")), or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's Collective Labour Agreement.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provisions are measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Provisions *(continued)*

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

v. Aset donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

v. Government contributed assets

Assets contributed by the Government of Indonesia, in its capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional paid-in capital by the shareholder.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

y. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

z. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of-interest)*. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their for segment operation performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

y. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

z. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 72, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Critical judgements in applying accounting policies *(continued)*

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS No. 72, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Critical judgements in applying accounting policies *(continued)*

Interest in joint arrangements *(continued)*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pengakuan pendapatan

Penjualan tenaga listrik prabayar

Penjualan tenaga listrik prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproratakan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

Biaya penyambungan pelanggan

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri *(stand-alone value)* untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang di percaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Revenue recognition

Prepaid sales of electricity

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

Customer connection fees

A service connection which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model

In the process of assets revaluation, management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 50.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES *(continued)*

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Post-employment benefits

The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 50.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Sewa - estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty *(continued)*

Leases - estimation of the incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2021	2020	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **)* 2021	2020
PT Indonesia Power ("IP") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	99.99	99.99	1995	207,252	212,048
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB") *)	Jakarta	Kogenerasi , pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ *Cogeneration, energy distribution, energy service and management*	99.99	99.99	1999	1,204	1,252
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	80.00	80.00	1998	896	531
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	90.00	90.00	2018	1,503	1,624
PT Putra Indotenaga ("PIT") dan entitas anak/*and its subsidiaries* *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ *Electricity and energy*	99.99	99.99	2016	4,536	3,605
PT Indo Tenaga Hijau ("ITH") *) (d/h PT Tangkuban Parahu Geothermal Power)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/*Development of new and renewable energy*	95.45	95.45	***)	86	84
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") dan entitas anak/*and its subsidiary* ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ *Electricity and energy*	99.99	99.99	***)	3,293	2,426
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PSI") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ *Electricity and energy*	99.99	99.99	***)	3,293	2,426
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	99.99	99.99	1995	172,164	175,561
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("PJBS") *) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Surabaya	Jasa/*Service*	98.00	98.00	2001	1,414	1,415
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)	Surabaya	Jasa/*Service*	92.00	92.00	2005	146	111
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/*Service*	-	95.00	2015	-	9
PT Rekadaya Elektrika ("RE") *) dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	Jasa listrik dan enjiniring/ *Electricity and engineering*	98.90	98.90	2004	1,437	1,825
PT Rekadaya Elektrika Consult ("REC") *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ *Supervision and consultation*	99.80	99.80	2010	123	169
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ *Trading, construction, mining and agriculture*	72.97	72.97	2002	395	357

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2021	2020	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **) 2021	2020
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi ("PJBI") *)	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99.99	99.99	2015	6,428	5,339
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo ("PJB Investindo") *)	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99.99	99.99	2020	118	24
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99.99	99.99	2020	123	24
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa enjiiring supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ *Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector*	100.00	100.00	2018	299	426
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan entitas anak/ *and subsidiary*	Batam	Penyedia tenaga listrik/ *Electricity supplier*	99.99	99.99	2000	20,269	19,904
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ *Construction of gas pipeline and other energy sector*	99.99	99.99	2016	904	846
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ *Telecommunication provider*	99.99	99.99	2000	5,327	4,513
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE") dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ *Engineering, procurement and construction*	99.90	99.90	2003	1,167	1,204
PT Prima Power Nusantara ("PPN")	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ *Engineering, procurement and construction*	99.99	99.99	2017	241	273
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan") dan entitas anak/*and subsidiary*	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ *Maintenance and operation*	99.97	99.97	2004	685	623
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN") *)	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ *Maintenance and operation*	99.96	99.96	2018	93	2
Majapahit Holding B.V. ("MH") dan entitas anak/*and subsidiary*	Belanda/ *The Netherlands*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	100.00	100.00	2006	5,225	5,345
Majapahit Finance B.V. ("MF") *)	Belanda/ *The Netherlands*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	100.00	100.00	2006	12,795	37,314
PT PLN Batubara ("PLN Batubara") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	99.99	99.99	2009	6,113	8,323
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	60.00	60.00	2010	267	232
PT PLN Batubara Investasi ("BBI") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99.96	99.96	2018	1,880	1,983
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE")*)	Jambi	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	80.00	80.00	***)	36	51
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP")*)	Jambi	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	80.00	80.00	***)	3	5
PT Bayan Koalindo Lestari *) ("BKL")	Palembang	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	51.00	51.00	2018	464	484
PT Prima Bara Indonesia *) ("PBI")	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	51.00	51.00	***)	139	159
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	100.00	100.00	***)	283	421
PT Pengembang Listrik Nasional Gas Dan Geothermal ("PLN Gas & Geothermal")	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ *Power generation*	99.99	99.99	2010	890	479
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	99.99	99.99	2011	3,703	2,173
PT Haleyora Power ("HP") dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ *Maintenance and operation*	99.99	99.99	2013	1,375	1,225

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

***5. SUBSIDIARIES** (continued)*

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2021	2020	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi **)/ *Total assets before elimination* **) 2021	2020
PT Haleyora Powerindo ("HPI") *)	Jakarta	Jasa/*Service*	95.00	95.00	2013	527	516
PT Energy Management Indonesia ("EMI")****) dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/*Energy and environmental conservation service and new renewable energy*	99.99	-	1987	64	-
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")*)	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/*Energy and environmental conservation service and new renewable energy*	99.00	-	2015	3	-
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara (*MCTN)****)	Jakarta	Jasa pengelolaan energi/*Energy Services*	95.00	-	2000	450	-

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*
**) Dalam miliaran Rupiah/*Stated in billions of Rupiah*
***) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*
****) Diakuisisi pada tahun berjalan/*Acquired during the year*

Efektif pada tanggal 20 Desember 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 7 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris di Surabaya, PJBS mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham SKP ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, dimana PJBS menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan PJBS adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain – bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

Effective on December 20, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 7 of Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notary in Surabaya, PJBS entered into a share sale and purchase agreement to sell shares of SKP to Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, under which PJBS sold all shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a total transaction value of Rp9,785. The net book value of PJBS's ownership portion in SKP was Rp6,158. The gain on sale of investment amounted to Rp3,627 is presented as part of other (expenses)/income - net in the Group's consolidated statements of profit or loss.

Akuisisi EMI

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penambahan penyertaan modal saham Pemerintah sebesar 118.704 saham dengan nilai Rp118.704 yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah di EMI.

Acquisition of EMI

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. S-603/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, the shareholders approved the addition of the Government's share capital of 118,704 shares with a value of Rp118,704 from the transfer of all series B shares owned by the Government in EMI.

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi EMI (lanjutan)

Efektif pada tanggal 7 September 2021, sesuai dengan Akta No. 34 dari Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan saham EMI, entitas sepengendali, dari Pemerintah Republik Indonesia dengan mengeluarkan modal saham (Catatan 21) dimana Perusahaan mengakuisisi 15.554 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas EMI dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp118.704.

Jumlah tercatat aset bersih EMI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp11.951, sehingga selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset tercatat bersih yang diterima sebesar Rp106.753 dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

Akuisisi MCTN

Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan melakukan akuisisi 95% saham MCTN dengan biaya perolehan sebesar Rp647.195. Perincian nilai wajar pada aset bersih MCTN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

***5. SUBSIDIARIES** (continued)*

Acquisition of EMI (continued)

Effective on September 7, 2021, in accordance with Deed No. 34 of Dewi Kusumawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a share transfer agreement with EMI, an entity under common control, from the Government of the Republic of Indonesia by issuing capital stock (Note 21) whereby the Company acquired 15,554 ordinary shares or equivalent with 99.99% ownership of EMI with a consideration amount of Rp118,704.

EMI's net asset amount for the Company's ownership portion is Rp11,951, therefore, the difference of Rp106,753 between the consideration amount and the net asset amount received is recorded in the equity account as additional paid-in capital (Note 22).

Acquisition of MCTN

On August 6, 2021, the Company acquired 95% of the shares of MCTN at an acquisition cost of Rp647,195. The detail of MCTN's fair value of identifiable net assets acquired is as follows:

	Rp	
Aset lancar	222,670	*Current assets*
Aset tidak lancar	770,567	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(122,628)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(7,033)	*Non-current liabilities*
Aset bersih	**863,576**	***Net assets***

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MCTN, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of MCTN, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date:

	Rp	
Imbalan yang dialihkan		***Consideration transferred***
Pembayaran kas	647,195	*Cash payment*
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasian yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		***Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed***
Kas dan setara kas	81,511	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	68,029	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,629	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	57,626	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	3,527	*Prepaid and advances*
Persediaan	24,348	*Inventories*
Aset tetap, bersih	756,567	*Property, plant and equipment, net*
Utang usaha	(281)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(12,221)	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	(73,698)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(36,428)	*Taxes payable*
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(3,441)	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja	(3,592)	*Employee benefit liabilities*

5. ENTITAS ANAK (lanjutan) / ***5. SUBSIDIARIES*** *(continued)*

Nilai wajar aset neto teridentifikasian yang diperoleh	863,576	*Fair value of identifiable net assets acquired*
Imbalan yang dialihkan	(647,195)	*Consideration transferred*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas akuisisi MCTN (Catatan 47)	216,381	*Gain on bargain purchase of MCTN (Note 47)*
Harga perolehan:		*Purchase consideration:*
Pembayaran kas	647,195	*Cash payment*
Kas dan setara kas MCTN	(81,511)	*Cash and cash equivalents in MCTN*
Arus kas keluar neto untuk akuisisi MCTN	**565,684**	***Net cash outflow for acquisition of MCTN***

Nilai wajar aset neto tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") berdasarkan laporannya No. 00221/2.0012-00/BS/02/0006/1/VII/2021, tertanggal 2 Juli 2021, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The fair value of identifiable net assets which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR") based on its report No. 00221/2.0012-00/BS/02/0006/1/VII/2021, dated July 2, 2021, independent valuers registered in the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Estimasi nilai wajar ditentukan didasarkan pada tingkat diskonto sebesar 10.48% dan diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value estimate is based on discount rate of 10.48% and it classified as Level 3 fair values in fair value hierarchy.

Total pendapatan usaha dan laba dari MCTN sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp185.080 dan Rp117.529.

The total revenue and net income of MCTN from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp185,080 and Rp117,529, respectively.

Total pendapatan usaha dan laba dari MCTN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seolah-olah MCTN telah diakuisisi sejak tanggal 1 Januari 2021 masing-masing adalah sebesar Rp716.060 dan Rp274.311.

The total revenue and net income of MCTN for the year ended December 31, 2021 as if MCTN had already been acquired from January 1, 2021, would have amounted to Rp716,060 and Rp274,311, respectively.

Grup menelaah kembali pengakuan dan pengukuran aset neto teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, dan menyimpulkan bahwa seluruh aset neto yang diakuisisi telah diakui dan bahwa prosedur penilaian dan pengukuran hasilnya sudah wajar.

The Group reassessed the recognition and measurement of identifiable net assets acquired and liabilities assumed, and concluded that all acquired net assets were recognised and that the valuation procedures and resulting measures were appropriate.

Akuisisi MCTN telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan OJK.

The acquisition of MCTN has been conducted in accordance with OJK Regulation.

6. ASET TETAP / *6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2021							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi/ *Acquisitions*)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***At cost***
Pemilikan langsung								*Direct acquisitions*
Tanah dan hak atas tanah	155,990,777	3,754	54,259	-	803,447	6,983,675	163,835,912	*Land and land rights*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	79,287,430	4,419	170,390	-	2,538,710	(5,420,532)	76,580,417	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	605,697,073	648,697	659,128		8,479,042	(58,148,340)	557,335,600	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	195,233,525	-	86,471	-	17,828,307	(7,555,851)	205,592,452	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	236,963,683	-	93,123	-	11,900,664	(13,916,436)	235,041,034	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	18,869,706	2,022	230,661	-	436,066	-	19,538,455	*General equipment*
Kendaraan bermotor	2,581,618	-	45,457	-	113,590	-	2,740,665	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	4,307,260	-	29,766	-	(1,206,616)	(35,382)	3,095,028	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,732,432	-	20,142	-	678,136	(2,231,889)	6,198,821	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,535,114	-	1,751	-	669,487	-	4,206,352	*Other telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	1,607,664	-	83,649	-	(97)	-	1,691,216	*Vessels and equipment*
Subjumlah	1,311,806,282	658,892	1,474,797	-	42,240,736	(80,324,755)	1,275,855,952	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan	165,830,608	101,502	46,917,138	-	(45,796,490)	-	167,052,758	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	19,480,452	-	-	(728,490)	2,243,238	(336,380)	20,658,820	*Assets not used in operations*
Jumlah	1,497,117,342	760,394	48,391,935	(728,490)	(1,312,516)	(80,661,135)	1,463,567,530	*Total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai								***Accumulated depreciation and impairment***
Pemilikan langsung								*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	5,085,712	-	2,347,004	-	10,351	(7,443,067)	-	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	36,014,570	-	18,644,822	-	(593,795)	(54,065,597)	-	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	8,982,409	-	5,481,988	-	79,855	(14,544,252)	-	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	14,716,399	-	8,336,371	-	(153,652)	(22,899,118)	-	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	13,580,555	-	1,777,090	-	748,798	-	16,106,443	*General equipment*
Kendaraan bermotor	1,715,025	-	317,667	-	13,395	-	2,046,087	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	243,349	-	96,006	-	(69,204)	(270,151)	-	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,729,199	-	960,551	-	(33,762)	(2,655,988)	-	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,147,699	-	346,659	-	(3,586)	-	2,490,772	*Other telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	673,368	-	133,168	-	-	-	806,536	*Vessels and equipment*
Subjumlah	84,888,285	-	38,441,326	-	(1,600)	(101,878,173)	21,449,838	*Subtotal*
Aset tidak digunakan dalam operasi	10,132,148	-	671,660	(717,213)	2,599,232	(343,250)	12,342,577	*Assets not used in operations*
Jumlah	95,020,433	-	39,112,986	(717,213)	2,597,632	(102,221,423)	33,792,415	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	208,422	-	2,508,335	-	-	-	2,716,757	*Provision for impairment*
Jumlah Tercatat	**1,401,888,487**						**1,427,058,358**	***Net Carrying Value***

*) Penambahan aset tetap dari akuisisi EMI dan MCTN (Catatan 5)

*) *Additions of property, plant and equipment from acquisitions of EMI and MCTN (Note 5)*

6. ASET TETAP (lanjutan) / *6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak PSAK No. 73/ *Impact of SFAS No. 73* (Catatan/ *Note 7*)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***At cost***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah dan hak atas tanah	153,533,842	-	64,320	-	2,392,615	155,990,777	*Land and land rights*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	74,124,016	-	162,746	-	5,000,668	79,287,430	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	586,294,379	-	1,057,067	-	18,345,627	605,697,073	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	166,247,673	-	172,230	-	28,813,622	195,233,525	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	221,422,577	-	188,602	-	15,352,504	236,963,683	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	16,625,493	-	578,628	-	1,665,585	18,869,706	*General equipment*
Kendaraan bermotor	2,247,623	-	60,640	-	273,355	2,581,618	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	4,231,687	-	74,570	-	1,003	4,307,260	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,229,325	-	42,375	-	1,460,732	7,732,432	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,028,857	-	4,839	-	501,418	3,535,114	*Other telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	1,400,443	-	-	-	207,221	1,607,664	*Vessels and equipment*
Subjumlah	1,235,385,915	-	2,406,017	-	74,014,350	1,311,806,282	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Tanah dan hak atas tanah	276,355	(276,355)	-	-	-	-	*Land and land rights*
Instalasi dan mesin pembangkit	40,970,265	(40,970,265)	-	-	-	-	*Installations and power plants*
Subjumlah	41,246,620	(41,246,620)	-	-	-	-	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan	182,708,041	-	65,330,483	-	(82,207,916)	165,830,608	*Construction in progress*
Aset tidak digunakan dalam operasi	12,408,822	-	-	(1,030,948)	8,102,578	19,480,452	*Assets not used in operations*
Jumlah	1,471,749,398	(41,246,620)	67,736,500	(1,030,948)	(90,988)	1,497,117,342	*Total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,542,598	-	2,213,059	-	330,055	5,085,712	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	18,066,043	-	18,538,740	-	(590,213)	36,014,570	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	4,034,857	-	4,904,133	-	43,419	8,982,409	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	6,990,709	-	7,761,362	-	(35,672)	14,716,399	*Distribution equipment*
Perlengkapan umum	11,962,664	-	1,614,760	-	3,131	13,580,555	*General equipment*
Kendaraan bermotor	1,443,206	-	298,509	-	(26,690)	1,715,025	*Motor vehicles*
Material cadangan utama	138,307	-	115,737	-	(10,695)	243,349	*Major spare parts*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	815,925	-	901,880	-	11,394	1,729,199	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,872,664	-	294,077	-	(19,042)	2,147,699	*Other telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	555,610	-	117,758	-	-	673,368	*Vessels and equipment*
Subjumlah	48,422,583	-	36,760,015	-	(294,313)	84,888,285	*Subtotal*
Aset sewaan							*Leased assets*
Instalasi dan mesin pembangkit	14,747,990	(14,747,990)	-	-	-	-	*Installations and power plants*
Aset tidak digunakan dalam operasi	7,683,404	-	338,615	(51,402)	2,161,531	10,132,148	*Assets not used in operations*
Jumlah	70,853,977	(14,747,990)	37,098,630	(51,402)	1,867,218	95,020,433	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	210,303	-	-	-	(1,881)	208,422	*Provision for impairment*
Jumlah Tercatat	**1,400,685,118**					**1,401,888,487**	***Net Carrying Value***

Sebagai dampak penerapan awal PSAK No. 73, "Sewa", Grup mereklasifikasi aset sewaan ke aset hak guna pada 1 Januari 2020 dengan nilai perolehan sebesar Rp41.246.620 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp14.747.990 (Catatan 7).

As a result of the initial implementation of SFAS No. 73, "Leases", the Group reclassified leased assets to right-of-use assets on January 1, 2020 amounted to Rp41,246,620 and accumulated depreciation amounted to Rp14,747,990 (Note 7).

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban usaha	38,327,468	36,662,917	*Operating expenses*
Aset dalam pembangunan	113,858	97,098	*Construction in progress*
Beban lain-lain	671,660	338,615	*Other expenses*
Jumlah	**39,112,986**	**37,098,630**	***Total***

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama dengan jumlah pertanggungan sebesar USD24.258.526.246 (nilai penuh) atau setara dengan Rp346.144.911 (2020: USD26.325.232.309 (nilai penuh) atau setara dengan Rp371.317.402) dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sebagai penanggung risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.896.627 (2020: Rp2.378.867). Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan aset yang tidak diasuransikan tersebut dapat dikelola oleh Grup sehubungan dengan pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.147.650 dan Rp11.360.403.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") berdasarkan laporannya No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, tertanggal 26 April 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(continued)*

Depreciation expense was allocated as follows:

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2022 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land and land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at December 31, 2021, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer with total insurance coverage of USD24,258,526,246 (full amount) or equivalent to Rp346,144,911 (2020: USD26,325,232,309 (full amount) or equivalent to Rp371,317,402) and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama acting as the insurer against fire and other possible risks with total insurance coverage of Rp2,896,627 (2020: Rp2,378,867). The Group does not insure property, plant and equipment other than buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels. Management believes that the risks of losses related to the uninsured assets can be managed by the Group in consideration of the costs that would be spent and the benefits that would be obtained. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The carrying amount of property, plant and equipment that has been fully depreciated but is still in use as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp13,147,650 and Rp11,360,403 respectively.

As at December 31, 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR") based on its report No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, dated April 26, 2022, independent valuers registered in the Ministry of Finance and OJK.

6. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(continued)*

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 and based on valuation as at December 31, 2021:

	Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ ***Fair value measurement at December 31, 2021 using***				
	Level 1/ ***Level 1***	**Level 2/** ***Level 2***	**Level 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***	
Pengukuran nilai wajar berulang					***Recurring fair value measurement***
Tanah dan hak atas tanah	-	36,735,664	126,806,369	163,542,033	*Land and land rights*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	6,988,067	69,138,909	76,126,976	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	556,182,532	556,182,532	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	-	-	204,873,601	204,873,601	*Transmission equipment*
Perlengkapan distribusi	-	-	235,012,113	235,012,113	*Distribution equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	6,134,499	6,134,499	*Telecommunications and processing equipment used for electricity supply*
Material cadang utama	-	-	3,090,753	3,090,753	*Major spare parts*
Jumlah	-	**43,723,731**	**1,201,238,776**	**1,244,962,507**	***Total***

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pda data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between Levels 1 and Level 2 during the year.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
b. Tingkat hunian;
c. Tingkat pertumbuhan;
d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
f. Tingkat depresiasi;
g. Biaya operasional;
h. Keuntungan pengembangan; dan
i. Indeks kemahalan konstruksi.

a. Sale or rental price per square metre;
b. Occupancy rate;
c. Growth rate;
d. Discount and capitalisation rate;
e. Replacement cost new per square metre;
f. Depreciation rate;
g. Operational expense;
h. Developers margin; and
i. Construction cost index.

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

***6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Jumlah yang diakui pada laba rugi/ *Amount recognised in profit or loss*		Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/*Amount recognised in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2021	
				Depresiasi/ *Depreciation*	Penurunan nilai/ *Impairment*			
Tanah	120,748,069	90	344,881	-	(233,550)	5,946,879	126,806,369	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	68,575,318	11,935	1,396,506	(2,075,199)	(326,876)	1,557,225	69,138,909	*Building, reservoirs and infrastructures*
Instalasi dan mesin pembangkit	569,627,746	1,307,825	9,073,213	(18,644,822)	(1,098,687)	(4,082,743)	556,182,532	*Installations and power plants*
Perlengkapan transmisi	186,216,183	86,471	17,752,609	(5,481,988)	(688,075)	6,988,401	204,873,601	*Transmissions equipment*
Perlengkapan distribusi	222,243,033	93,123	12,051,446	(8,336,371)	(21,800)	8,982,682	235,012,113	*Distributions equipment*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	5,997,253	20,142	711,983	(960,551)	(58,427)	424,099	6,134,499	*Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply*
Material cadangan utama	4,063,814	29,766	(1,137,411)	(96,006)	(4,179)	234,769	3,090,753	*Major spare parts*
Jumlah	**1,177,471,416**	**1,549,352**	**40,193,227**	**(35,594,937)**	**(2,431,594)**	**20,051,312**	**1,201,238,776**	***Total***

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, was charged to other comprehensive income and is presented in Property, plant, equipment revaluations surplus in the consolidation statements of equity.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya, selain aset yang menggunakan model revaluasi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	672,476,750	673,854,483	*Beginning balance*
Kenaikan surplus revaluasi	21,560,288	-	*Increase on revaluation surplus*
Penghapusan aset tetap	(2,000,388)	(1,657,836)	*Disposals of property, plant and equipment*
	19,559,900	(1,657,836)	
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	(305,038)	(84,621)	*Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment*
(Beban)/manfaat pajak terkait	(2,818,826)	364,724	*Related income tax (expense)/benefit*
Saldo akhir	**688,912,786**	**672,476,750**	***Ending balance***

6. ASET TETAP (lanjutan)

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ *Fair value as at 31 December 2021*	Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable inputs*	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ *Range of unobservable inputs used*	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*	
Tanah						***Land***
Tapak Tower	51,471,076	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ *The cost approach with summation method*	- Luas *Right of Way* ("ROW")/ *ROW area*	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher the ROW area and compensation the higher fair value*	*Land for tower site*
			- Kompensasi ROW/ *Compensation ROW*			
Tanah gardu dan pembangkit	75,335,293	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ *The income approach with the land development method*	- Peruntukan sesuai pengembangan/ *Adjustment of parameter development*	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher KLB, the higher fair value*	*Land for Land for substation and power plant*
			- Data luas dan aspek legal/ *Land area and legal aspects*		- Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ *Certified land will have higher fair value*	
			- Perubahan peruntukan/ *Zoning changes*		- Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ *Zoning of neighboring land might have higher fair value*	
Bangunan						***Buildings***
Bangunan umum	52,306,552	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Indeks koefisien/ *Index coefficient*	0.45 - 5.46	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher index coefficient, the higher fair value*	*General buildings*
			- Volume bangunan/ *Building volumes*	60.00% - 70.00%*	- Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher building volumes, the higher*	
Waduk dan prasarana	16,832,357	Tren/ *Trending*	- Indeks koefisien/ *Index coefficient*	1.00 - 2.27	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher index coefficient, the higher fair value*	*Reservoirs and infrastructures*
Instalasi dan mesin pembangkit	556,182,532	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat kemunduran fungsional/ *Functional obsolescence rate*	1.00% - 30.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ *The higher rate, the lower fair value*	***Installations and power plants***
			- Tingkat kemunduran ekonomis/ *Economical obsolescence rate*	1.00% - 3.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ *The higher rate, the lower fair value*	
			- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 2.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher PPI index rate, the higher fair value*	
Perlengkapan transmisi	204,873,601	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher PPI index rate, the higher fair value*	***Transmissions equipment***
Perlengkapan distribusi	235,012,113	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 1.65	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher PPI index rate, the higher fair value*	***Distributions equipment***
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,134,499	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.01 - 1.02	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher PPI index rate, the higher fair value*	***Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply***
Material cadang utama	3,090,753	Pendekatan biaya/ *Cost approach*	- Tingkat indeks PPI/ *PPI index rate*	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ *The higher PPI index rate, the higher fair value*	***Major spare parts***

*) Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./*There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.*

6. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lain.

Terdapat penurunan nilai aset tetap yang melebihi seluruh nilai surplus revaluasi aset sebesar Rp2.508.335 yang dibebankan pada "(beban)/penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 47). Penurunan nilai tersebut sebagian besar terkait dengan kelas aset "instalasi dan mesin pembangkit" disebabkan kenaikan tingkat kemunduran fungsional dan ekonomis.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp603.974.534 dan Rp585.372.458.

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(continued)*

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "property, plant and equipment revaluation surplus" in other comprehensive income.

Impairment in the value of fixed assets which exceeded the total asset revaluation surplus amounting to Rp2,508,335 was charged to "other (expenses)/income - net" (Note 47). The impairment was mostly related to the asset class "installation and power plants" due to an increase in the functional and economic obsolescence rate.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp603,974,534 and Rp585,372,458, respectively.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

	2021	2020	
Proyek penugasan - program percepatan:			*Mandatory project - fast track program:*
Pembangkitan	6,549,381	8,883,128	*Power plants*
Transmisi	5,253,215	5,238,007	*Transmission*
Subjumlah	11,802,596	14,121,135	*Subtotal*
Konstruksi rutin:			*Regular construction:*
Pembangkitan	63,569,898	59,927,125	*Power plants*
Transmisi	81,842,276	80,645,571	*Transmission*
Distribusi	9,633,793	10,951,939	*Distribution*
Perlengkapan	204,195	184,838	*Equipment*
Subjumlah	155,250,162	151,709,473	*Subtotal*
Jumlah	**167,052,758**	**165,830,608**	***Total***

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

6. ASET TETAP (lanjutan)

(i) Program percepatan (lanjutan)

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV *New* Rawalo (Kesugihan), *Underground Cable* (UGC) 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTU Lontar *Extension* 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(continued)*

(i) Fast track program *(continued)*

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 West Kalimantan - Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 West Kalimantan Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable (UGC) 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Package 1.

(ii) Regular construction

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW and PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress (continued)

As at December 31, 2021, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/*Project Name*	Nilai/ *Amount*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	8,212,141	98%
PLTA Peusangan (2 x 88 MW)	6,162,695	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,778,829	78%
PLTU Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1x100 MW)	3,494,427	95%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	2,922,247	91%
PLTMG Bangkanai 2 (140 MW)	2,620,885	92%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,727,311	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	1,190,677	20%
PLTU 1 Sulut 2x50 MW	1,046,279	15%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	785,778	86%
Transmisi lainnya/*Various transmission lines*	87,095,492	2%-98%
Pembangkitan lainnya/*Other power plants*	36,178,008	2%-98%
Lainnya/*Others*	9,837,989	2%-98%
Jumlah/*Total*	**167,052,758**	

Pada tanggal 31 Desember 2020, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2020, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/*Project Name*	Nilai/ *Amount*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	8,466,528	97%
PLTA Peusangan 2x88 MW	5,592,899	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,225,015	75%
PLTU Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1x100 MW)	2,896,646	76%
PLTA Jatigede 2x55 MW	2,618,955	82%
PLTGU Muara Karang Peaker	2,573,657	97%
PLTMG Bangkanai 2 140 MW	2,565,326	90%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,695,189	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	916,718	5%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	747,726	86%
PLTU 2 NTB - Lombok 2x25 MW	557,635	93%
Transmisi lainnya/*Various transmission lines*	85,883,578	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/*Other power plants*	34,953,960	2% - 98%
Lainnya/*Others*	11,136,776	2% - 98%
Jumlah/*Total*	**165,830,608**	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke pekerjaan dalam pelaksanaan aset dalam pembangunan sebesar Rp5.205.448 (2020: Rp 4.913.992). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu masing-masing sebesar 5,40% (2020: 3,34%)

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp671.660 dan Rp338.615 yang disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain - bersih (Catatan 47).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp11.963 dan Rp1.065.054 (Catatan 47).

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

***Construction in progress** (continued)*

During the year, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to construction in progress amounted to Rp5,205,448 (2020: Rp4,913,992). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 5.40% (2020: 3.34%)

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised of property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

Loss on write-off of assets not used in operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounting to Rp671,660 and Rp338,615, respectively, which are presented as part of the other (expense)/income - net (Note 47).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 was amounting to Rp11,963 and Rp1,065,054, respectively (Note 47).

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2021 and 2020.

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	1,059,995	6,083	(118)	(12,462)	1,053,498	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,193,643	149,532	(150,931)	(5,003)	2,187,241	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	43,703,504	245,682	(482,780)	374,887	43,841,293	*Installations and power plants*
Perlengkapan umum	126,053	6,068	(10,650)	(14,338)	107,133	*General equipment*
Kendaraan bermotor	1,768,985	668,149	(353,964)	(344,075)	1,739,095	*Motor vehicles*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	79,955	918	(78,859)	-	2,014	*Telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	-	1,208,346	-	-	1,208,346	*Vessels and equipment*
Jumlah	48,932,135	2,284,778	(1,077,302)	(991)	50,138,620	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	21,520	22,014	(118)	-	43,416	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	521,251	214,920	(52,239)	(23,744)	660,188	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	16,559,809	2,299,134	(215,760)	108,663	18,751,846	*Installations and power plants*
Perlengkapan umum	26,212	38,143	(10,095)	6,621	60,881	*General equipment*
Kendaraan bermotor	575,156	582,949	(182,219)	(233,554)	742,332	*Motor vehicles*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	34,202	1,175	(35,390)	1,537	1,524	*Telecommunications and data processing equipment*
Kapal dan perlengkapan	-	115,896	-	-	115,896	*Vessels and equipment*
Jumlah	17,738,150	3,274,231	(495,821)	(140,477)	20,376,083	*Total*
Jumlah tercatat	**31,193,985**				**29,762,537**	***Net carrying value***

*) Termasuk penambahan asset hak guna dari akuisisi EMI

**) Including additions of right-of-use assets from acquisition of EMI*

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ *Adjustment upon initial application of SFAS No. 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***At cost***
Tanah	-	1,048,897	11,098	-	-	1,059,995	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	2,086,772	106,871	-	-	2,193,643	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	-	42,876,764	826,740	-	-	43,703,504	*Installations and power plants*
Perlengkapan umum	-	74,098	51,955	-	-	126,053	*General equipment*
Kendaraan bermotor	-	1,124,445	644,540	-	-	1,768,985	*Motor vehicles*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	77,964	1,991	-	-	79,955	*Telecommunications and data processing equipment*
Jumlah	-	47,288,940	1,643,195	-	-	48,932,135	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Tanah	-	-	21,520	-	-	21,520	*Land*
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	315,499	205,959	-	(207)	521,251	*Buildings, reservoirs and infrastructure*
Instalasi dan mesin pembangkit	-	14,408,673	1,677,236	-	473,900	16,559,809	*Installations and power plants*
Perlengkapan umum	-	-	26,202	-	10	26,212	*General equipment*
Kendaraan bermotor	-	2,398	579,735	-	(6,977)	575,156	*Motor vehicles*
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	21,420	12,719	-	63	34,202	*Telecommunications and data processing equipment*
Jumlah	-	14,747,990	2,523,371	-	466,789	17,738,150	*Total*
Jumlah Tercatat	-					**31,193,985**	***Net carrying value***

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" dengan mengakui aset hak guna sebesar Rp6.042.320 dan reklasifikasi dari aset tetap untuk aset sewaan sebesar Rp41.246.620 (Catatan 6) dan termasuk akumulasi depresiasinya sebesar Rp14.747.990 ke Aset Hak Guna ("AHG").

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY390.139.188.104 (nilai penuh) atau setara dengan Rp48.334.266 (2020: JPY440.294.744.121 (nilai penuh) atau setara dengan Rp60.087.024) dan USD4.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp61.642 (2020: USD4.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp60.934). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset hak guna tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

On January 1, 2020, the Group implemented SFAS No. 73, "Leases" by recognising the right-of-use assets of Rp6,042,320 and reclassification from property, plant and equipment of leased assets amounted to Rp41,246,620 (Note 6) together with accumulated depreciation amounted to Rp14,747,990 to Right-of-Use ("ROU") assets.

As at December 31, 2021, assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY390,139,188,104 (full amount) or equivalent to Rp48,334,266 (2020: JPY440,294,744,121 (full amount) or equivalent to Rp60,087,024) and USD4,320,000 (full amount) or equivalent to Rp61,642 (2020: USD4,320,000 (full amount) or equivalent to Rp60,934). The Group's management believes that the right-of-use assets were adequately insured as at December 31, 2021 and 2020.

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban usaha	3,113,803	2,479,663	*Operating expenses*
Persediaan	115,896	-	*Inventories*
Aset dalam pembangunan	44,532	43,708	*Construction in progress*
Jumlah	**3,274,231**	**2,523,371**	***Total***

Nilai beban penyusutan yang dikapitalisasi sebagai persediaan, sebagian telah dibebankan pada beban bahan bakar dan pelumas saat persediaan digunakan.

The amount of depreciation expense which is capitalised as inventories, has been partially charged to fuel and lubricants expense when the inventories are used.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at December 31, 2021 and 2020.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah dan bangunan	5,408,572	36,192	-	6,646	5,451,410	*Land and buildings*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah dan bangunan	5,283,708	106,217	-	18,647	5,408,572	*Land and buildings*

Akun ini merupakan tanah milik Grup, yaitu IP, PJB dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

This account represents pieces of land owned by members of the Group comprised of IP, PJB and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several pieces of land that are leased to third parties.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp42.691 dan Rp51.365.

Rental income earned from investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp42,691 and Rp51,365, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh KJPP RHR dan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan laporannya masing-masing No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022 dan No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:
a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
b. Tingkat hunian;
c. Tingkat pertumbuhan; dan
d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp36.192 dan Rp106.217 yang disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 47).

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Grup tidak memiliki pinjaman bank yang dijaminkan dengan properti investasi.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

***8. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

As at December 31, 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP RHR and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on the reports No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 dated April 26, 2022 and No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 dated April 12, 2021, independent valuers registered in the Ministry of Finance and OJK.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:
a. Sale or rental price per square meter;
b. Occupancy rate;
c. Growth rate; and
d. Discount and capitalisation rate.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value amounted to Rp36,192 and Rp106,217, respectively, were presented as part of other (expense)/income - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 (Note 47).

Based on the management's assessment, the Group is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2021 and 2020.

The Group does not have any bank loans secured by the investment property.

As at December 31, 2021 and 2020, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/*Entity*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi/ *Year of commercial operations*	Persentase penyertaan/ *Percentage of ownership* (%) 2021	2020
Entitas asosiasi/*Associates*					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2002	5.50	6.67
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2004	30.00	30.00
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2013	20.00	20.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2013	45.00	45.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2012	10.00**)	10.00**)
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2005	46.53	46.53
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	1987	25.00	25.00
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ *Coal transportation*	2011	25.50	25.50
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ *Coal transportation*	2014	25.50	25.50
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2018	10.00**)	10.00**)
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	10.00**)	10.00**)
Ventura bersama/*Joint ventures*					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ *Electricity supports*	1988	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik uap panas/ *Steam gas electricity power plant*	2015	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ *Operational and maintenance*	2010	49.00	49.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	51.00	51.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2019	51.00	51.00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ *Transportation and storage of LNG*	2015	35.00	35.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ *Electricity controller and distribution*	2014	49.00	49.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2019	30.00	30.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2021	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	2019	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	25.00	25.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Electricity supplier*	*)	51.00	51.00
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/*Power generation, supporting activities electricity, wholesaler of office machinery and industry, spare parts and fittings*	*)	30.00	30.00
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Jakarta	Industri EV *Battery* dan ESS/ *EV Battery and ESS Industry*	*)	25.00	-

*) Dalam tahap pengembangan
**) PLN memiliki perwakilan di perusahaan-perusahaan tersebut

*) *In development stage*
**) *PLN has representative in those Companies*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	2021						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ *Carrying amount January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Dividen/ *Dividends*	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ *Share in net income/ (loss)*	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income/(loss)*	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ *Carrying amount December 31, 2021*	
Entitas asosiasi							***Associates***
S2P	3,590,968	-	(229,042)	1,830,745	-	5,192,671	*S2P*
SBL	333,847	-	-	(8,483)	736	326,100	*SBL*
MMJ	258,697	-	-	(13,572)	207	245,332	*MMJ*
MEB	130,617	-	(1,500)	657	344	130,118	*MEB*
IPB	124,619	-	-	(671)	-	123,948	*IPB*
TJK	98,402	-	-	23,568	-	121,970	*TJK*
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	*GDE*
DEB	103,997	-	(6,000)	9,315	-	107,312	*DEB*
EPI	60,538	-	-	(8,394)	-	52,144	*EPI*
RDM	61,384	-	-	(6,887)	-	54,497	*RDM*
PBM AP	48,526	-	(6,107)	1,566	9,407	53,392	*PBM AP*
SS Pewali	25,491	-	-	14	-	25,505	*SS Pewali*
Subjumlah	**4,951,544**	**-**	**(242,649)**	**1,827,858**	**10,694**	**6,547,447**	***Subtotal***
Ventura bersama							***Joint ventures***
SGPJB	2,589,521	-	-	662,544	58,278	3,310,343	*SGPJB*
IRT	2,657,595	-	-	31,697	603,579	3,292,871	*IRT*
BPI	1,343,653	-	-	94,782	63,992	1,502,427	*BPI*
NSHE	1,094,049	35,858	-	271,330	(164,254)	1,236,983	*NSHE*
BDSN	843,371	-	(74,268)	129,982	37,880	936,965	*BDSN*
GCL	420,817	38,115	-	154,648	-	613,580	*GCL*
REP	73,906	-	-	50,337	1,384	125,627	*REP*
PMSE	23,742	56,740	-	(10,519)	(720)	69,243	*PMSE*
Komipo PJB	60,295	-	(6,441)	5,633	-	59,487	*Komipo PJB*
PDG	40,125	-	-	15,829	-	55,954	*PDG*
IBI	-	48,951	-	-	-	48,951	*IBI*
MCB	8,234	-	-	1	-	8,235	*MCB*
GTPJB	2,474	-	-	296	(44)	2,726	*GTPJB*
CPSI	3,259	-	-	(3,259)	-	-	*CPSI*
Subjumlah	**9,161,041**	**179,664**	**(80,709)**	**1,403,301**	**600,095**	**11,263,392**	***Subtotal***
Jumlah	**14,112,585**	**179,664**	**(323,358)**	**3,231,159**	**610,789**	**17,810,839**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	2020						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ *Carrying amount January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Dividen/ *Dividends*	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ *Share in net income/ (loss)*	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ *Share of other comprehensive income/(loss)*	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ *Carrying amount December 31, 2020*	
Entitas asosiasi							***Associates***
S2P	2,632,009	-	(203,776)	1,161,997	738	3,590,968	*S2P*
SBL	332,783	-	-	86	978	333,847	*SBL*
MMJ	257,894	-	-	53	750	258,697	*MMJ*
MEB	123,860	-	-	6,757	-	130,617	*MEB*
IPB	121,099	-	-	3,520	-	124,619	*IPB*
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	*GDE*
DEB	101,254	-	-	2,743	-	103,997	*DEB*
TJK	91,379	-	-	7,023	-	98,402	*TJK*
RDM	58,704	-	-	2,680	-	61,384	*RDM*
EPI	53,725	-	-	6,813	-	60,538	*EPI*
PBM AP	39,599	-	-	8,927	-	48,526	*PBM AP*
SS Pewali	26,291	-	-	(800)	-	25,491	*SS Pewali*
Subjumlah	**3,953,055**	**-**	**(203,776)**	**1,199,799**	**2,466**	**4,951,544**	***Subtotal***
Ventura bersama							***Joint ventures***
IRT	522,170	1,901,280	-	234,145	-	2,657,595	*IRT*
SGPJB	2,041,731	-	-	528,737	19,053	2,589,521	*SGPJB*
BPI	1,282,000	-	-	44,024	17,629	1,343,653	*BPI*
NSHE	1,009,527	-	-	445	84,077	1,094,049	*NSHE*
BDSN	794,886	-	(99,570)	138,275	9,780	843,371	*BDSN*
GCL	426,856	-	-	(6,039)	-	420,817	*GCL*
REP	123,126	-	-	(26,837)	(22,383)	73,906	*REP*
Komipo PJB	33,481	-	-	26,814	-	60,295	*Komipo PJB*
PDG	43,262	-	-	(3,137)	-	40,125	*PDG*
PMSE	-	23,778	-	(36)	-	23,742	*PMSE*
MCB	-	8,234	-	-	-	8,234	*MCB*
CPSI	16,350	-	-	(10,117)	(2,974)	3,259	*CPSI*
GTPJB	1,945	-	-	287	242	2,474	*GTPJB*
Unindo	52,376	-	-	(52,376)	-	-	*Unindo*
Subjumlah	**6,347,710**	**1,933,292**	**(99,570)**	**874,185**	**105,424**	**9,161,041**	***Subtotal***
Jumlah	**10,300,765**	**1,933,292**	**(303,346)**	**2,073,984**	**107,890**	**14,112,585**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at December 31, 2021 and 2020 which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi / *Associates*

	2021					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	1,139,399	5,145	3,841	1,690,406	2,838,791	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,024,301	160,122	251,838	1,560,044	4,996,305	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	4,163,700	165,267	255,679	3,250,450	7,835,096	*Total current assets*
Aset tidak lancar	29,863,035	681,642	319,253	9,827,436	40,691,366	*Non-current sssets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	1,246,735	161,461	94,302	236,732	1,739,230	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	5,077,251	149,379	54,922	1,115,597	6,397,149	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	6,323,986	310,840	149,224	1,352,329	8,136,379	*Total current liabilities*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	9,424,681	-	-	3,263,752	12,688,433	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	6,558,646	442,269	153,623	1,004,899	8,159,437	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,983,327	442,269	153,623	4,268,651	20,847,870	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	11,719,422	93,800	272,085	7,456,906	19,542,213	*Net assets*
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	5,742,516	23,919	69,381	855,678	6,691,494	*The Group's share of the net assets of associates*
Penyesuaian metode ekuitas	(549,845)	221,413	256,719	(72,334)	(144,047)	*Adjustments of equity methods*
Jumlah tercatat	**5,192,671**	**245,332**	**326,100**	**783,344**	**6,547,447**	***Total carrying value***
Pendapatan	11,645,263	108,742	89,598	1,595,518	13,439,121	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,775,285)	(92,042)	(68,401)	(1,020,675)	(6,956,403)	*Cost of revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(207,503)	-	-	(27,289)	(234,792)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	7,322	-	-	1,280	8,602	*Finance income*
Beban keuangan	(999,357)	(21)	-	(46,905)	(1,046,283)	*Finance costs*
Beban operasi	(1,960,675)	(2,254)	(412)	(196,524)	(2,159,865)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,388,446	(67,649)	(54,052)	(35,578)	1,231,167	*Other income/(expenses) - net*
Beban pajak penghasilan	(361,997)	-	-	(67,942)	(429,939)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	3,736,214	(53,224)	(33,267)	201,885	3,851,608	*Profit/(loss) for the year*
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih asosiasi tahun berjalan	**1,830,745**	**(13,572)**	**(8,483)**	**19,168**	**1,827,858**	***The Group's share in net income/(loss) for the year of associates***
Penghasilan komprehensif lainnya	-	812	2,886	38,776	42,474	*Other comprehensive income*
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	**-**	**207**	**736**	**9,751**	**10,694**	***The Group's share of other comprehensive income of associates***
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	**(229,042)**	**-**	**-**	**(13,607)**	**(242,649)**	***Dividends received from associates***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

	2020					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	2,234,735	12	354	2,486,076	4,721,177	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	2,694,706	82,405	121,122	1,340,228	4,238,461	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	4,929,441	82,417	121,476	3,826,304	8,959,638	*Total current assets*
Aset tidak lancar	29,615,216	674,118	426,664	8,269,883	38,985,881	*Non-current assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang usaha	5,135,469	182,452	95,816	453,643	5,867,380	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	1,028,276	479,964	187,527	622,957	2,318,724	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	6,163,745	662,416	283,343	1,076,600	8,186,104	*Total current liabilities*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas keuangan	9,330,123	-	-	3,122,764	12,452,887	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	9,165,324	5,155	3,667	1,027,384	10,201,530	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	18,495,447	5,155	3,667	4,150,148	22,654,417	*Total non-current liabilities*
Aset bersih	9,885,465	88,964	261,130	6,869,439	17,104,998	*Net assets*
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	4,843,878	22,686	66,588	1,062,280	5,995,432	*The Group's share of the net assets of associates*
Penyesuaian metode ekuitas	(1,252,910)	236,011	267,259	(294,248)	(1,043,888)	*Adjustments of equity methods*
Jumlah tercatat	**3,590,968**	**258,697**	**333,847**	**768,032**	**4,951,544**	***Total carrying value***
Pendapatan	12,379,726	44,745	41,427	1,808,031	14,273,929	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,364,159)	(44,708)	(51,724)	(1,243,741)	(6,704,332)	*Cost of revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(29,484)	-	-	(23,350)	(52,834)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	14,105	-	-	3,316	17,421	*Finance income*
Beban keuangan	(1,005,532)	-	-	(134,852)	(1,140,384)	*Finance costs*
Beban operasi	(2,226,030)	(288)	(675)	(298,228)	(2,525,221)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(625,765)	459	11,309	(297,067)	(911,064)	*Other income/(expense) - net*
Beban pajak penghasilan	(771,439)	-	-	(112,092)	(883,531)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,371,422	208	337	(297,983)	2,073,984	*Profit/(loss) for the year*
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	**1,161,997**	**53**	**86**	**37,663**	**1,199,799**	***The Group's share in net income for the year of associates***
Penghasilan komprehensif lainnya	1,506	2,941	3,835	-	8,282	*Other comprehensive income*
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	**738**	**750**	**978**	**-**	**2,466**	***The Group's share of other comprehensive income of associates***
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	**(203,776)**	**-**	**-**	**-**	**(203,776)**	***Dividends received from associates***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama / *Joint ventures*

	2021							
	BPI	IRT	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	293,902	190,433	1,929,434	355,570	92,070	1,138,289	3,999,698	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	561,615	123,443	6,224,185	320,009	2,033	714,415	7,945,700	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	855,517	313,876	8,153,619	675,579	94,103	1,852,704	11,945,398	*Total current assets*
Aset tidak lancar	4,657,167	16,176,156	24,039,202	5,437,068	5,841,849	8,459,289	64,610,731	*Non-current assets*
Liabilitas keuangan								*Financial liabilities*
Utang usaha	769,800	138,193	19,442	60,560	-	295,215	1,283,210	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	647,454	839,298	4,245,300	453,895	614,308	324,595	7,124,850	*Other financial liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	1,417,254	977,491	4,264,742	514,455	614,308	619,810	8,408,060	*Total current liabilities*
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas keuangan	-	8,580,033	15,650,358	1,872,532	-	6,150,947	32,253,870	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	539,072	475,897	1,243,255	942,450	373,710	973,919	4,548,303	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	539,072	9,055,930	16,893,613	2,814,982	373,710	7,124,866	36,802,173	*Total of non-current liabilities*
Aset bersih	3,556,358	6,456,611	11,034,466	2,783,210	4,947,934	2,567,317	31,345,896	*Net assets*
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%		*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,431,434	3,292,871	3,310,339	1,018,933	1,236,983	964,144	11,254,704	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Penyesuaian metode ekuitas	70,993	-	4	(81,968)	-	19,659	8,688	*Adjustments of equity methods*
Jumlah tercatat	**1,502,427**	**3,292,871**	**3,310,343**	**936,965**	**1,236,983**	**983,803**	**11,263,392**	***Carrying value***
Pendapatan	1,046,089	4,665,015	8,492,010	664,441	1,380,437	2,314,556	18,562,548	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(601,323)	(3,579,708)	(5,324,028)	(65,024)	(871,073)	(1,200,144)	(11,641,300)	*Cost of revenue*
Depresiasi dan amortisasi	-	(4,634)	-	(855)	-	(18,343)	(23,832)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	1,464	51	330,615	158	2,514	2,326	337,128	*Finance income*
Beban keuangan	(34,199)	(405,850)	(687,586)	(182,674)	(81,235)	(168,837)	(1,560,381)	*Interest expense*
Beban operasi	(82,257)	(19,415)	(238,453)	3,095	(77,822)	(403,829)	(818,681)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13,170	(483,700)	(23,771)	83,826	867,335	88,872	545,732	*Other income/(expense) - net*
Beban pajak penghasilan	(107,461)	(109,608)	(340,307)	(147,922)	(134,836)	(43,616)	(883,750)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	235,483	62,151	2,208,480	355,045	1,085,320	570,985	4,517,464	*Profit for the year*
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%		*% of ownership*
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	**94,782**	**31,697**	**662,544**	**129,982**	**271,330**	**212,966**	**1,403,301**	***The Group's share of net income for the year of joint ventures***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	158,988	1,183,487	194,261	103,470	(657,017)	1,156	984,345	*Other comprehensive income/(loss)*
Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya ventura bersama	**63,992**	**603,579**	**58,278**	**37,880**	**(164,254)**	**620**	**600,095**	***Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures***
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	**-**	**-**	**-**	**(74,268)**	**-**	**(6,441)**	**(80,709)**	***Dividends received from joint ventures***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama (lanjutan)

***Joint ventures** (continued)*

	2020							
	BPI	IRT	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	267,942	104,067	1,161,181	396,984	406,625	993,862	3,330,661	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	496,257	2,602	4,471,202	238,719	6,410	1,087,003	6,302,193	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	764,199	106,669	5,632,383	635,703	413,035	2,080,865	9,632,854	*Total current assets*
Aset tidak lancar	5,004,813	10,667,878	24,302,015	5,475,140	4,408,975	7,305,254	57,164,075	*Non current-assets*
Liabilitas keuangan								*Financial liabilities*
Utang usaha	275,363	15,139	3,128,846	259,400	552,702	508,909	4,740,359	*Trade payables*
Liabilitas lancar lainnya	1,133,706	2,920,621	20,754	318,476	-	999,483	5,393,040	*Other financial liabilities*
Jumlah liabilitas lancar	1,409,069	2,935,760	3,149,600	577,876	552,702	1,508,392	10,133,399	*Total current liabilities*
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas keuangan	487,094	2,549,735	14,510,002	2,103,702	18,131	5,745,984	25,414,648	*Financial liabilities*
Liabilitas lainnya	508,710	78,081	3,543,806	817,883	-	471,219	5,419,699	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	995,804	2,627,816	18,053,808	2,921,585	18,131	6,217,203	30,834,347	*Total of non-current liabilities*
Aset bersih	3,364,139	5,210,971	8,730,990	2,611,382	4,251,177	1,660,524	25,829,183	*Net assets*
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,354,066	2,657,595	2,619,297	956,027	1,062,794	562,970	9,212,749	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Penyesuaian metode ekuitas	(10,413)	-	(29,776)	(112,656)	31,255	69,882	(51,708)	*Adjustments of equity methods*
Jumlah tercatat	**1,343,653**	**2,657,595**	**2,589,521**	**843,371**	**1,094,049**	**632,852**	**9,161,041**	***Carrying value***
Pendapatan	1,019,174	5,744,783	8,564,860	652,097	-	1,334,976	17,315,890	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(436,498)	(5,103,141)	(5,843,729)		-	(690,835)	(12,074,203)	*Cost of revenue*
Depresiasi dan amortisasi	-	-	-	(907)	-	(78,117)	(79,024)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	2,655	2,958	19,114	-	-	6,455	31,182	*Finance income*
Beban keuangan	(67,390)	(114,966)	(812,259)	(205,536)	-	(214,922)	(1,415,073)	*Finance costs*
Beban operasi	(77,237)	(18,610)	(141,693)	(72,894)	-	(369,234)	(679,668)	*Operating expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(477,699)	82,616	17,902	920	1,780	(197,920)	(572,401)	*Other income/(charges) - net*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	146,371	(134,532)	(41,738)	4,018	-	(2,254)	(28,135)	*Income tax benefit/(expense)*
Laba/(rugi) tahun berjalan	109,376	459,108	1,762,457	377,698	1,780	(211,851)	2,498,568	*Profit/(loss) for the year*
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%	-	*% of ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih ventura bersama tahun berjalan	**44,024**	**234,145**	**528,737**	**138,275**	**445**	**(71,441)**	**874,185**	***The Group's share of net income/(loss) for the year of joint ventures***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	43,799	-	63,510	26,714	336,308	(49,150)	421,181	*Other comprehensive income/(loss)*
Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya ventura bersama	**17,629**	**-**	**19,053**	**9,780**	**84,077**	**(25,115)**	**105,424**	***Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures***
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama		**-**	**-**	**(99,570)**	**-**	**-**	**(99,570)**	***Dividends received from joint ventures***

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	2021	2020*)	
SGPJB	806,425	797,169	*SGPJB*
REP	358,699	333,984	*REP*
PDG	114,012	179,464	*PDG*
PMSE	9,632	-	*PMSE*
Lain-lain	54,379	75,382	*Others*
Jumlah	1,343,147	1,385,999	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**183,066**	**76,673**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**1,160,081**	**1,309,326**	***Non-current portion***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES *(continued)*

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak PJB, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang masing-masing sebesar USD56.516.733 (setara dengan Rp806.425) dan USD56.516.733 (setara dengan Rp797.169).

SGPJB

On November 20, 2018, PJBI, a PJB subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounted to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. As at December 31, 2021 and 2020 the balance of receivables amounted to USD56,516,733 (equivalent to Rp806,425) and USD56,516,733 (equivalent to Rp797,169), respectively.

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 Megawatt di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah grace period selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas PJBTL tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

REP

On July 4, 2014, IP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 Megawatt project in Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears interest of 10% per annum with a 17.5 years terms of repayment after a grace period during construction. The COD has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, 57 months after financial close date. On May 12, 2019, the Rajamandala 1 x 47 MW HPP was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

Pada tanggal 23 November 2016, IP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

On November 23, 2016, IP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pokok pinjaman IP kepada REP masing-masing adalah sebesar USD15.124.452 (setara dengan Rp215.811) dan USD15.124.452 (setara dengan Rp213.330) dan piutang bunga masing-masing sebesar USD9.947.670 (setara dengan Rp142.329) dan USD8.462.224 (setara dengan Rp119.360). Piutang lainnya sebesar Rp559 (2020: Rp1.294) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

As at December 31, 2021 and 2020, IP's principal outstanding loan balance to REP was USD15,124,452 (equivalent to Rp215,811) and USD15,124,452 (equivalent to Rp213,330), respectively, and interest receivables amounted to USD9,947,670 (equivalent to Rp142,329) and USD8,462,224 (equivalent to Rp119,360), respectively. Other receivables of Rp559 (2020: Rp1,294) represents costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD1.512.445 (setara dengan Rp21.685) dan USDRp1.516.589 (setara dengan Rp22.184) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

As at December 31, 2021 and 2020, interest income amounted to USD1,512,445 (equivalent to Rp21,685) and USD1,516,589 (equivalent to Rp22,184) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. IP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun.

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek *(Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tahun 2021, PDG melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar USD5.489.093 atau setara dengan Rp78.324 (2020: nihil). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang masing-masing terdiri dari pokok dan bunga sebesar USD7.704.827 (setara dengan Rp109.940) dan USD12.618.091 (setara dengan Rp177.979). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lainnya sebesar Rp4.072 dan Rp1.485, merupakan piutang atas bunga dan biaya pegawai.

PMSE

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC, entitas anak PJB, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD663.000 kepada PMSE, ventura bersama, dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES *(continued)*

REP *(continued)*

As at December 31, 2021 and 2020, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. IP is not entitled to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- *The monies standing to the credit of the Distribution Accounts; or*
- *Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.*

PDG

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounted to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long-term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014, and the tenor of the loan was amended to eight years and will be due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum.

The total interest on the principal during the construction of the project (Interest During Construction) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from dated June 1, 2016 until December 1, 2023. In 2021, PDG made payment of the receivables amounted to USD5,489,093 or equivalent to Rp78,324 (2020: nil). As at December 31, 2021 and 2020, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to USD7,704,827 (equivalent to Rp109,940) and USD12,618,091 (equivalent to Rp177,979). As at December 31, 2021 and 2020, other receivables amounted to Rp4,072 and Rp1,485 respectively, represent interest receivables and employee costs.

PMSE

On May 20, 2021, PJBIC, subsidiary of PJB, granted a long-term loan to PMSE, a joint venture, amounted to USD663,000 with an annual interest rate of 4.7%.

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from related parties is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at December 31, 2021 and 2020.

Refer to Note 52 for the information on the details of transaction and balances with related parties.

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA / *11. RESTRICTED CASH IN BANKS*

	2021	2020	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			***Lease instalments and operation guarantees***
Rekening bank			*Cash in banks*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
JPY	4,039,648	5,038,653	*JPY*
USD	741,073	703,981	*USD*
Jaminan bank garansi			***Bank guarantees***
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)*
Rupiah	10,000	60,648	*Rupiah*
USD	150,792	-	*USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)	53,827	50,880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	10,902	9,264	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (“BPD Jatim”)	268	-	*Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (“BPD Jatim”)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bank Bukopin”)	16,750	19,796	*PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bank Bukopin”)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)	44,910	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)*
Subjumlah	5,068,170	5,883,222	*Subtotal*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(9)	(288)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**5,068,161**	**5,882,934**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	**206,279**	**-**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**4,861,882**	**5,882,934**	***Non-current portion***

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY32.606.787.926 dan USD51.935.860 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: JPY36.920.916.571 dan USD49.910.033) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounted to JPY32,606,787,926 and USD51,935,860 as at December 31, 2021 (2020: JPY36,920,916,571 and USD49,910,033) to fulfil the requirements of the Financial Lease Agreement (Note 26).

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Bank guarantees represent cash in banks which were used as collateral for projects and services provided by the Group.

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	
JPY	32,606,787,926	4,039,648	36,920,916,571	5,038,653	*JPY*
USD	62,503,640	891,865	49,910,033	703,981	*USD*
Jumlah		**4,931,513**		**5,742,634**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2021	2020*)	
Properti pertambangan	1,810,266	1,873,042	*Mining properties*
Uang muka			*Advances*
Pengembangan proyek	1,457,182	1,541,045	*Project development*
Pembelian batubara	43,500	156,508	*Purchase of coal*
Subjumlah	1,500,682	1,697,553	*Subtotal*
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Pembelian gas	127,770	83,409	*Gas purchased*
Lain-lain	79,306	399,044	*Others*
Subjumlah	207,076	482,453	*Subtotal*
Aset takberwujud			*Intangible assets*
Piranti lunak	566,134	418,927	*Software*
Biaya legal terkait perpanjangan tanah dan hak atas tanah	327,462	137,743	*Legal costs for renewal of land rights*
Subjumlah	893,596	556,670	*Subtotal*
Lain-lain	10,405	25,701	*Others*
Jumlah	**4,422,025**	**4,635,419**	***Total***

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp217.524 dan Rp130.919 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 45).

Amortisation of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp217,524 and Rp130,919 respectively, are presented as part of other operating expenses (Note 45).

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

13. KAS DAN SETARA KAS / *13. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas	8,868	9,676	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
BNI		*BNI*	
Rupiah	10,665,609	12,209,640	*Rupiah*
USD	1,303,639	2,396,127	*USD*
JPY	126,208	260,665	*JPY*
EUR	7,573	29,355	*EUR*
MYR	3,106	2,120	*MYR*
Bank Mandiri			*Bank Mandiri*
Rupiah	10,586,554	15,249,959	*Rupiah*
USD	1,366,973	792,175	*USD*
MYR	47,329	-	*MYR*
EUR	32,781	135,658	*EUR*
JPY	1,276	12,052	*JPY*
BRI			*BRI*
Rupiah	5,828,760	10,799,110	*Rupiah*
USD	2,157,559	2,210,926	*USD*
EUR	272,134	82,807	*EUR*
JPY	18,799	74,414	*JPY*

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***13. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2021	2020	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)			*Government related entities (continued)*
Bank Tabungan Negara			*Bank Tabungan Negara*
Rupiah	587,275	2,619,238	*Rupiah*
PT Bank DKI (“Bank DKI”)			*PT Bank DKI (“Bank DKI”)*
Rupiah	132,968	586,623	*Rupiah*
USD	40,757	40,202	*USD*
JPY	942	1,038	*JPY*
Bank Syariah Indonesia (“BSI”)			*Bank Syariah Indonesia (“BSI”)*
Rupiah	176,279	-	*Rupiah*
Subjumlah	33,356,521	47,502,109	*Subtotal*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(40)	(1,875)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah entitas yang berelasi dengan Pemerintah	33,356,481	47,500,234	*Total Government related entities*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Bukopin			*Bank Bukopin*
JPY	37,046	293,087	*JPY*
Rupiah	29,065	2,665,254	*Rupiah*
USD	9,497	261,171	*USD*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”)			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”)*
Rupiah	252,514	392,301	*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank OCBC NISP”)			*PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank OCBC NISP”)*
Rupiah	280,943	333,443	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)			*PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)*
Rupiah	101,452	144,677	*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Bank Maybank Indonesia”) (dahulu Bank Internasional Indonesia)			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Bank Maybank Indonesia”) (formerly Bank Internasional Indonesia)*
Rupiah	1,145	15	*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			*Others (each below 5% of total)*
USD	1,174,510	1,184,956	*USD*
Rupiah	153,154	555,071	*Rupiah*
Dinar	8	-	*Dinar*
EUR	-	1	*EUR*
Subjumlah	2,039,334	5,829,976	*Subtotal*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(267)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga	2,039,332	5,829,709	*Total third parties*
Jumlah kas dan bank	35,404,681	53,339,619	***Total cash on hand and in banks***

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2021	2020	
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
BNI			*BNI*
Rupiah	802,670	740,000	*Rupiah*
USD	159,869	-	*USD*
BRI			*BRI*
Rupiah	555,600	322,600	*Rupiah*
USD	751,700	-	*USD*
Bank Mandiri			*Bank Mandiri*
Rupiah	122,000	263,104	*Rupiah*
USD	76,767	-	*USD*
BSI			*BSI*
Rupiah	55,000	-	*Rupiah*
Jumlah pihak berelasi	2,523,606	1,325,704	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Bukopin			*Bank Bukopin*
Rupiah	40,000	10,000	*Rupiah*
Lain-lain			*Others*
Rupiah	112	60,111	*Rupiah*
Jumlah pihak ketiga	40,112	70,111	*Total third parties*
Jumlah deposito berjangka	2,563,718	1,395,815	***Total time deposits***
Jumlah	**37,968,399**	**54,735,434**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	1.90% - 4.75%	3.00% - 7.52%	*Rupiah*
USD	0.20% - 3.50%	0.80% - 2.50%	*USD*
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/*Months*	1 - 3 Bulan/*Months*	*Maturity*

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	
USD	493,466,308	7,041,271	488,164,220	6,885,557	*USD*
EUR	19,376,891	312,488	14,300,021	247,821	*EUR*
JPY	1,487,378,556	184,271	4,698,822,769	641,256	*JPY*
Lain-lain	3,535,211	50,443	150,293	2,120	*Others*
Jumlah		**7,588,473**		**7,776,754**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

14. INVESTASI JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	2021	2020	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
BRI			*BRI*
Rupiah	260,000	305,171	*Rupiah*
USD	-	33,898	*USD*
Bank Mandiri			*Bank Mandiri*
Rupiah	103	20,000	*Rupiah*
BNI			*BNI*
Rupiah	30,229	-	*Rupiah*
Jumlah pihak berelasi	290,332	359,069	*Total related parties*
Investasi lain-lain			*Other investments*
Rupiah	7,388	7,660	*Rupiah*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	(21)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**297,720**	**366,708**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate per annum on time deposits*
Rupiah	1.90% - 3.00%	3.75% - 6.00%	*Rupiah*
USD	-	2.50%	*USD*
Jangka waktu			*Maturity*
Rupiah	6 - 12 Bulan /*Months*	6-12 Bulan /*Months*	*Rupiah*
USD	-	6-12 Bulan /*Months*	*USD*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PIUTANG USAHA / *15. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020*)	
Pihak berelasi			***Related parties***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,280,440	1,891,306	*Government related entities*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(137,554)	(107,250)	*Allowance for expected credit losses*
Subjumlah	2,142,886	1,784,056	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Umum	24,052,028	21,631,126	*Public*
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI dan POLRI)	698,113	960,996	*Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI and POLRI)*
Subjumlah	24,750,141	22,592,122	*Subtotal*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3,090,641)	(3,097,762)	*Allowance for expected credit losses*
Subjumlah	21,659,500	19,494,360	*Subtotal*
Jumlah, bersih	**23,802,386**	**21,278,416**	***Total, net***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

***15. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	21,604,276	21,050,384	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 s/d 30 hari	1,024,877	215,116	*1 to 30 days*
31 s/d 60 hari	163,810	495,039	*31 to 60 days*
61 s/d 360 hari	585,985	162,600	*61 to 360 days*
Lebih dari 360 hari	3,651,633	2,560,289	*More than 360 days*
Jumlah	**27,030,581**	**24,483,428**	***Total***

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3,205,012	1,956,714	*Balance at beginning*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71	-	782,488	*Opening balance adjustments upon initial application of SFAS No. 71*
Penambahan	24,452	469,838	*Additions*
Penghapusan	(1,269)	(4,028)	*Write-off*
Saldo akhir	**3,228,195**	**3,205,012**	***Ending balance***

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 35).

The Company and PLN Batam's trade receivables are secured by the customer security deposits in case of default (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdominasi Rupiah.

As at December 31, 2021 and 2020, all carrying amount of Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp27.030.581 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.228.195. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at December 31, 2021, trade receivables of Rp27,030,581 were impaired and have been provided for by Rp3,228,195. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi, piutang subsidi listrik dan kekurangan bayar atas stimulus COVID-19 kepada Perusahaan.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from Government consists of compensation receivables, electricity subsidy receivables and underpayment of COVID-19 stimulus to the Company.

	2021	2020	
Piutang kompensasi	24,594,425	17,904,508	*Compensation receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	(629,018)	*Allowance for expected credit losses*
	24,594,425	17,275,490	
Piutang subsidi listrik (Catatan 38)	1,974,633	-	*Receivables for electricity subsidy (Note 38)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(147,748)	-	*Allowance for expected credit losses*
Piutang stimulus COVID-19	133,581	819,067	*COVID-19 stimulus receivables*
	1,960,466	819,067	
Jumlah	26,554,891	18,094,557	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**8,300,000**	**819,067**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**18,254,891**	**17,275,490**	***Non-current portion***

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas kompensasi dari Pemerintah untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dikalkulasi oleh Grup. Sejak tahun 2017, Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui.

Berdasarkan surat BPKP No. S-454/K/D4/2021 tanggal 20 April 2021 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2020 sebesar Rp17.904.508. Grup telah menerima pembayaran piutang kompensasi tahun 2020 tersebut secara penuh pada tanggal 23 Desember 2021.

Pada tanggal 7 April 2022, BPK menyampaikan LHP No. 26/S/IX-XX.1/4/2022 atas perhitungan kompensasi tahun 2020. Berdasarkan LHP tersebut, nilai dana kompensasi pada tahun 2020 sebesar Rp16.702.245 sehingga terdapat kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2020 yang diterima oleh Grup sebesar Rp1.202.263. Kelebihan penerimaan tersebut dicatat sebagai utang kepada Pemerintah pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

Compensation receivables

Compensation receivables represents compensation from Government for the difference between the actual tariffs charged versus the tariffs calculated by the Group. Since 2017, the Group has always accepted fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of electricity tariff proposed by the Group is not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff which has been approved.

Based on the letter from BPKP No. S-454/K/D4/2021 dated April 20, 2021, to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2020 amounts to Rp17,904,508. The Group has received full payment of the 2020 compensation receivables in full on December 23, 2021.

On April 7, 2022, BPK submitted an LHP No. 26/S/IX-XX.1/4/2022 for the calculation of compensation in 2020. Based on the LHP, the amount of the compensation in 2020 was amounted to Rp16,702,245, so there was an excess of 2020 compensation received by the Group amounted to Rp1,202,263. The excess of compensation is recorded as payable to Government in the consolidated statement of financial position (Note 25).

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Piutang kompensasi (lanjutan)

Berdasarkan surat BPKP No. SP-137/D4/04/2022 tanggal 8 Februari 2022 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2021 sebesar Rp24.594.425. Grup menyajikan jumlah kompensasi ini sebagai bagian dari pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2021, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil reviu oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi.

Piutang stimulus COVID-19

Saldo piutang stimulus COVID-19 tahun 2020 terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri sebesar Rp819.067. Grup telah menerima seluruh jumlah tersebut pada tanggal 31 Mei 2021.

Selama tahun 2021, pendapatan stimulus COVID-19 terkait diskon tarif, pembebasan rekening minimum, dan abonemen sebesar Rp9.971.721 yang dicatat oleh manajemen sebagai penjualan tenaga listrik. Perusahaan telah menerima pembayaran stimulus COVID-19 sebesar Rp10.962.162, termasuk di dalamnya pembayaran piutang stimulus COVID-19 terkait pembebasan rekening minimum dan abonemen tahun 2020 sebesar Rp304.955. Saldo piutang stimulus COVID-19 tahun 2021 adalah sebesar Rp133.581 terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis, dan industri sebesar Rp114.758 dan pembebasan rekening minimum dan abonemen sebesar Rp18.823.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang ini telah mencukupi.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT *(continued)*

Compensation receivables *(continued)*

Based on the letter from BPKP No. SP-137 /D4/04/2022 dated February 8, 2022 to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2021 amounts to Rp24,594,425. The Group presents this compensation amount as part of revenue in the consolidated statement of profit or loss.

Based on PMK No. 159/PMK.02/2021, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates which and will be finally determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised.

COVID-19 stimulus receivables

The balance of COVID-19 stimulus receivables represents the tariff discount for household, business and industrial customers in 2020 amounted to Rp819,067. The Group has received the amounts in full on May 31, 2021.

During 2021, revenue from COVID-19 stimulus in relation to tariff discount, minimum account exemption, and subscription fees amounted to Rp Rp9,971,721 and were recorded by management as sales of electricity. The Company has received COVID-19 stimulus payments amounted to Rp10,962,162 including payment of COVID-19 stimulus receivables for minimum account exemption and subscription fees for the year 2020 amounted to Rp304,955. COVID-19 stimulus receivables in 2021 were amounted to Rp133,581 related to tariff discounts for household, business, and industrial customers amounted to Rp114,758 and exemption from minimum accounts and subscriptions amounted to Rp18,823.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Management believes that the allowance for expected credit losses on these receivables is adequate.

17. PIUTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020*)	
Karyawan	771,668	707,134	*Employees*
Lain-lain	1,623,926	1,925,262	*Others*
Jumlah	2,395,594	2,632,396	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**1,249,618**	**1,746,344**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**1,145,976**	**886,052**	***Non-current portion***

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah, pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Piutang untuk lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai atau pemotongan tagihan vendor.

Receivables from others mostly consist of receivables from vendors which will be settled through cash repayments or deduction of vendor invoices.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management of the Group believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at December 31, 2021 and 2020.

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

18. PERSEDIAAN / *18. INVENTORIES*

	2021	2020	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	6,598,383	6,181,718	*Coal, fuel and lubricants*
Persediaan umum	2,791,735	2,622,514	*General supplies*
Switchgear dan jaringan	710,475	981,889	*Switchgear and network*
Alat ukur, pembatas dan kontrol	519,029	470,673	*Meter recording devices, circuit breaker, and control equipment*
Kabel	59,044	74,620	*Cables*
Transformator	55,690	60,440	*Transformers*
Jumlah	10,734,356	10,391,854	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(340,937)	(114,565)	*Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence*
Jumlah, bersih	**10,393,419**	**10,277,289**	***Total, net***

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	114,565	142,579	*Beginning balance*
Penambahan	226,372	-	*Additions*
Pemulihan	-	(28,014)	*Recovery*
Saldo akhir	**340,937**	**114,565**	***Ending balance***

18. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp82.350.492 dan Rp66.668.494.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

18. INVENTORIES (continued)

The Group does not have any insurance to cover the possible losses in inventories.

The total amount of inventories recognised as expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp82,350,492 and Rp66,668,494, respectively.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories and inventory obsolescence.

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *19. PREPAID TAXES*

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2,321,200	1,951,580	*Value-Added Tax ("VAT")*
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") lebih bayar			*Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT")*
2021	537,168	-	*2021*
2020	890,457	994,383	*2020*
2019	210,830	973,175	*2019*
Bea meterai	74,935	69,319	*Stamp duty*
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 48)	20,298,544	12,197,312	*Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 48)*
Jumlah	24,333,134	16,185,769	*Total*
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	(4,519,237)	-	*Allowance for uncertainty over tax treatment*
Jumlah, bersih	19,813,897	16,185,769	*Total, net*
Dikurangi: bagian lancar	**2,701,520**	**7,287,693**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**17,112,377**	**8,898,076**	***Non-current portion***

Lihat Catatan 48 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 48 for income tax expense information and tax assessment letters.

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	28,015	42,790	*Rent*
Premi asuransi	66,665	17,636	*Insurance*
Subjumlah	94,680	60,426	*Subtotal*
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan bakar	168,329	155,661	*Purchases of fuel*
Proyek	124,155	79,820	*Projects*
Pembelian barang	120,435	25,815	*Purchases of goods*
Lain-lain	301,369	319,159	*Others*
Subjumlah	714,288	580,455	*Subtotal*
Jumlah	**808,968**	**640,881**	***Total***

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-477/MBU/07/2020 tanggal 8 Juli 2020, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar 10.528.230 saham dengan nilai Rp10.528.230 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp125.709.232 dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp6.500.000 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.
- Sebesar Rp4.028.230 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2019 tanggal 12 September 2019.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-784/MBU/07/2020 tanggal 30 September 2020, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 9.632.950 saham dengan nilai Rp9.632.950 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp135.342.182 dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp4.632.950 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.
- Sebesar Rp5.000.000 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2020 tanggal 8 Juli 2020.

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Capital stock

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company has authorised capital amounted to Rp439,000,000, consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on letter of Minister of SOE No. S-477/MBU/07/2020 dated July 8, 2020 the decision of Minister of SOE as General Meeting of Shareholders ("GMS") approved additional Government equity participation of 10,528,230 shares amounted to Rp10,528,230, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp125,709,232 with details as follows:

- *Amounted to Rp6,500,000 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 51 year 2019 dated July 19, 2019.*
- *Amounted to Rp4,028,230 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 60 year 2019 dated September 12, 2019.*

Based on letter of Minister of SOE No. S-784/MBU/07/2020 dated September 30, 2020 the decision of Minister of SOE as GMS approved additional Government equity participation of 9,632,950 shares amounted to Rp9,632,950, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp135,342,182 with details as follows:

- *Amounted to Rp4,632,950 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 36 year 2020 dated July 7, 2020.*
- *Amounted to Rp5,000,000 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 37 year 2020 dated July 8, 2020.*

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar 118.704 saham dengan nilai Rp118.704 yang berasal dari pengalihan selisih saham seri B milik Pemerintah di EMI sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp135.460.886 (Catatan 5).

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2019 No. 0052.RIS/DIR2020 pada tanggal 18 Juni 2020, cadangan umum dari saldo laba tahun 2019 sebesar Rp4.322.130 telah disetujui.

ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp84.962.218 dan Rp71.928.554.

Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2020 No. 0253.K/DIR2021 yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sejumlah Rp400.000 (Rp3.256/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2020 ini telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021.

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS *(continued)*

Capital stock (continued)

Based on letter of Minister of SOE No. S-603/MBU/08/2021 dated August 20, 2021 the decision of Minister of SOE as GMS approved additional Government equity participation of 118,704 shares amounted to Rp118,704 from the transfer of all series B shares owned by the Government in EMI, thereby increasing the subscribed and paid-in capital to Rp135,460,886 (Note 5).

Retained earnings

Retained earnings consists of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounted to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on decision result of GMS for the year 2019 No. 0052.RIS/DIR2020 dated June 18, 2020, an appropriation from the 2019 retained earnings amounted to Rp4,322,130 was approved.

ii. Unappropriated retained earnings

As at December 31, 2021 and 2020, the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp84,962,218 and Rp71,928,554, respectively.

Dividends

Based on decision result of GMS for the year 2020 No. 0253.K/DIR2021 dated June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2020 net income amounted to Rp400,000 (Rp3,256/share - full amount). This cash dividend for 2020 was paid on July 26, 2021.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN ISSUANCE PROCESS

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined and as a result of the Company's participation in tax amnesty program with the following details:

	2021	2020	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya:			*Government's participation in which the status has not been determined:*
Bantuan proyek	1,241,253	1,241,253	*Project aid*
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA")	3,904,394	8,537,344	*List of Project Fund ("LPF")*
Penghapusan bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	(70,437)	(70,437)	*Write-off government's participation in which the status has not been determined*
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	(5,075,210)	(4,632,950)	*Stock subscription from Government in issuance process*
Subjumlah	-	5,075,210	*Subtotal*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	-	*Difference in restructuring transactions between entities under common control*
Aset pengampunan pajak	141,361	141,361	*Tax amnesty assets*
Jumlah	**34,608**	**5,216,571**	***Total***

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

DIPA merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementerian ESDM.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah dicatat sebagai penambahan aset.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari akuisisi EMI oleh Perusahaan dengan harga Rp118.704 sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp106.753 (Catatan 5). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Entitas Sepengendali".

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

The LPF represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of ESDM.

The total amount of assets donated by the Government of the Republic of Indonesia have been recognised as additions of assets.

The difference in restructuring transactions between entities under common control came from the Company's acquisition of EMI at a price of Rp118,704 resulting in a difference in restructuring transactions between entities under common control amounted to Rp106,753 (Note 5). The transaction has been recorded by the Company using the pooling of interest method as required in SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business of Entities Under Common Control".

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM (lanjutan)

b. Penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 83 tahun 2021, tanggal 10 Agustus 2021, penambahan penyertaan modal Negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 103 dan 122 tahun 2021, tanggal 6 Oktober 2021 dan 29 Desember 2021, penambahan penyertaan modal Negara non-kas yang masih dalam proses penerbitan saham masing-masing adalah sebesar Rp802.014 dan Rp4.273.196. Sehingga total penambahan penyertaan modal non-kas selama tahun 2021 adalah sebesar Rp5.075.210.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN ISSUANCE PROCESS *(continued)*

b. Stock subscription from Government in issuance process

Based on the Government Regulation No. 83 year 2021, dated August 10, 2021, the additions of stock subscription from Government in cash which is still in the issuance process was amounted to Rp5,000,000.

Based on the Government Regulation No. 103 and 122 year 2021 dated October 6, 2021 and December 29, 2021, the additions of non-cash stock subscription from Government which is still in the issuance process amounted to Rp802,014 and Rp4,273,196, respectively. Therefore, the total of additions of non-cash stock subscription during 2021 was Rp5,075,210.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan berupa jasa penyambungan dan diakui sepanjang waktu oleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

23. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers and recognised over time by the Group. Details of the deferred revenue are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	7,262,197	1,049,231	*Beginning balance*
Penambahan	7,243,202	6,525,691	*Additions*
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(493,437)	(312,725)	*Recognised as revenue during the year*
Saldo akhir	14,011,962	7,262,197	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**740,906**	**1,617,725**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**13,271,056**	**5,644,472**	***Long-term portion***

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi.

Connection fees are amortised starting from connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customer consumption is estimated based on the average useful life of distribution assets.

24. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	2021	2020*)	Periode/ *Period***)*
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,304,997	2,400,407	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	1,423,012	1,486,166	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	478,690	495,874	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	236,619	246,414	2010 - 2034
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	139,484	277,255	2004 - 2023
Asian Development Bank ("ADB")			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	1,188,897	1,312,438	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	807,523	891,434	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	558,106	586,459	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	478,480	489,067	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	212,699	222,782	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	23,548	24,664	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman ("KFW")			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	183,092	222,987	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	4,275,455	5,086,424	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	3,927,041	4,686,342	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	2,684,212	3,047,990	2009 - 2047
JICA IP 532 - 1214	1,936,955	1,225,758	2006 - 2048
JICA IP 525 - 1197	1,533,847	1,761,517	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	1,198,521	1,430,257	2004 - 2033
JICA IP 527 - 1211	964,674	1,127,044	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	941,120	1,103,579	2009 - 2037
JICA IP 560 - 1253	453,827	499,915	2013 - 2053
JICA IP 517 - 1178	441,827	508,329	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	124,412	162,916	2013 - 2039
JICA IP 561- 1252	89,438	98,280	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	64,662	74,260	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	51,028	58,709	2004 - 2044
JICA IP 572- 1265	38,397	32,575	2016 - 2055
JBIC IP - 1243	23,935	79,135	2012 - 2022
JBIC -1250	8,745	37,811	2013 - 2025
JICA IP 537 - 1220	6,379	7,480	2009 - 2037
Banque Paribas			
GBP			
Banque Paribas - 1063	19,433	38,633	1998 – 2022
Kerajaan Belgia/*Kingdom of Belgium*			
EUR			
Kerajaan Belgia/*Kingdom of Belgium* - 1185	21,860	25,449	2005 - 2033
Export Finance Australia			
AUD			
Efic Australia - 1071	7,461	23,307	1997 - 2022
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	3,834,515	4,236,378	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	2,628,924	2,923,826	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	944,118	1,076,846	2013 - 2027

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61/*As reclassified, see Note 61*
**) Termasuk masa tenggang pembayaran/*Include grace periods in terms of payments*

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan) / *24. TWO-STEP LOANS (continued)*

	2021	2020*)	Periode/ *Period***)*
Agence Francaise de Developpement ("AFD")			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	334,567	381,603	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	66,142	84,061	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	87,938	100,300	2014 - 2026
Jumlah/*Total*	34,744,580	38,574,671	
Biaya transaksi belum diamortisasi/*Unamortised transaction costs*	(45,375)	(39,700)	
Jumlah, bersih/*Total, net*	**34,699,205**	**38,534,971**	
Dikurangi/*less*: bagian jatuh tempo dalam satu tahun/*current maturities*			
IBRD			
USD			
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	139,484	139,374	2004 - 2023
IBRD - 7940 IND - 1238	129,572	121,903	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	84,343	79,510	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	24,311	22,853	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	13,301	12,515	2010 - 2034
ADB			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	153,302	137,205	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	104,126	93,193	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	36,952	34,767	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	17,942	16,087	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	13,315	12,527	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,474	1,387	2014 - 2033
KFW			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	24,412	26,234	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	342,036	376,772	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	327,253	360,488	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	105,263	116,408	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	99,877	110,020	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	65,270	71,899	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	60,717	66,884	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	58,465	64,403	2007 - 2037
JBIC IP - 1243	23,935	52,769	2012 - 2022
JICA IP 555 - 1231	23,485	25,870	2013 - 2039
JICA IP 517 - 1178	19,637	21,631	2004 - 2044
JBIC -1250	8,745	28,178	2013 - 2025
JICA IP 526 - 1198	2,752	3,031	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	2,268	2,498	2004 - 2044
JICA IP 537 - 1220	412	453	2009 - 2037
JICA IP 532 - 1214	165	182	2006 - 2048
Banque Paribas			
GBP			
Banque Paribas - 1063	19,433	19,317	1998 - 2022
Kerajaan Belgia/*Kingdom of Belgium*			
EUR			
Kerajaan Belgia/*Kingdom of Belgium* - 1185	1,822	1,958	2005 – 2033
Export Finance Australia			
AUD			
Efic Australia - 1071	7,461	15,538	1997 – 2022

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61/*As reclassified, see Note 61*
**) Termasuk masa tenggang pembayaran/*Include grace periods in terms of payments*

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan) / *24. TWO-STEP LOANS (continued)*

	2021	2020*)	Periode/ *Period***)*
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	451,119	445,935	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	328,615	324,870	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	145,249	143,579	2013 - 2027
AFD			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	51,472	50,880	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	18,898	18,677	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	13,529	13,373	2014 - 2026
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/*Current portion*	**2,920,412**	**3,033,168**	
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*	**31,778,793**	**35,501,803**	

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61/*As reclassified, see Note 61*
**) Termasuk masa tenggang pembayaran/*Include grace periods in terms of payments*

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun			*Interest rate per annum*
USD	0.81% - 5.39%	0.98% - 5.35%	*USD*
JPY	0.01% - 3.36%	0.01% - 4.41%	*JPY*
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 5.13%	*EUR*
AUD	3.85%	3.85%	*AUD*
GBP	3.84%	3.84%	*GBP*

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.

Rincian saldo penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans balance in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent*	
USD	1,103,669,420	15,748,259	1,221,976,318	17,235,974	*USD*
JPY	151,461,016,318	18,764,475	154,085,810,829	21,028,321	*JPY*
EUR	12,708,786	204,952	14,335,516	248,436	*EUR*
Lain-lain**)	1,884,757	26,894	4,391,350	61,940	*Others **)*
Jumlah		**34,744,580**		**38,574,671**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh
**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date*

25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK

25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2021	2020	
PT Sarana Multi Infrastruktur	3,677,754	4,399,146	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
Pengembalian kompensasi (Catatan 16)	1,202,263	-	*Excess of compensation (Note 16)*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	8,423	-	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
Pengembalian subsidi (Catatan 38)	-	1,666,967	*Excess of subsidy (Note 38)*
Jumlah	4,888,440	6,066,113	*Total*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**1,960,686**	**2,416,967**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**2,927,754**	**3,649,146**	***Long-term portion***
Tingkat suku bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	5.25% - 10.5%	4.00% - 5.25%	*Rupiah*

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	2021	2020	
Pokok pinjaman	3,750,000	4,500,000	*Principal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,825)	(9,550)	*Unamortised transaction cost*
Perbedaan nilai wajar	(65,421)	(91,304)	*Fair value difference*
Jumlah	**3,677,754**	**4,399,146**	***Total***

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained a soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounted to Rp7,500,000 with an annual interest rate of 5.25% with a 15-year term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (lanjutan)

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

***PT Sarana Multi Infrastruktur** (continued)*

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by instalment schedules at the nominal amount, are as follows:

	2021	2020	
Dibayarkan:			*Payable:*
Dalam satu tahun	1,960,686	2,416,967	*Within one year*
Pada tahun kedua	750,000	750,000	*In the second year*
Pada tahun ketiga	750,000	750,000	*In the third year*
Pada tahun keempat	750,000	750,000	*In the fourth year*
Pada tahun kelima dan keenam	750,000	1,500,000	*In the fifth and sixth years*
Jumlah	**4,960,686**	**6,166,967**	***Total***

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on Government loan in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loan as at the reporting date.

Pengembalian kompensasi

Berdasarkan hasil audit BPK atas kompensasi listrik tahun 2020, terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik oleh Perusahaan sebesar Rp1.202.263.

Excess of compensation

Based on audit result of BPK regarding electricity compensation for the year 2020, there was an excess of compensation received by the Company amounted to Rp1,202,263.

Pengembalian subsidi

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan menerima subsidi listrik melebihi dari yang seharusnya diterima sebesar Rp1.666.967. Pada tahun 2021, jumlah tersebut disalinghapuskan dengan realisasi penerimaan subsidi listrik selama tahun berjalan (Catatan 38).

Excess of subsidy

As at December 31, 2020, the Company received an electricity subsidy more than its entitlement amounted Rp1,666,967. In 2021, this amount has been offset with realisation of electricity subsidy during the current year (Note 38).

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan pembangunan kompresor gas di berbagai daerah.

Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai penerapan awal PSAK No. 73, Grup mengakui tambahan Rp6.042.320 aset hak guna, termasuk di dalamnya reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp72.607 dan utang sewa sebesar Rp5.969.713. Saat mengukur utang sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat pinjaman inkremental tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan berkisar 8,29% sampai dengan 10,22%.

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement 4x660MW on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the construction of gas compressors at the various locations.

On January 1, 2020, as a result of initial implementation of SFAS No. 73, the Group recognised an additional Rp6,042,320 in right-of-use assets, which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp72,607 and lease liabilities amounted to Rp5,969,713. The Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at January 1, 2020. The weighted average of the incremental borrowing rate applied was ranging from 8.29% to 10.22%.

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo / ***By due date***

	2021	2020	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	5,849,483	6,069,594	*Not later than one year*
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	9,246,554	13,896,250	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	5,268,722	5,511,455	*Later than five years*
Jumlah	20,364,759	25,477,299	*Total*
Dikurangi: bunga	5,322,816	6,990,996	*Less: interest*
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	15,041,943	18,486,303	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**4,570,040**	**4,450,390**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**10,471,903**	**14,035,913**	***Long-term portion***

Total arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.286.021 dan Rp8.929.802.

The total cash outflow for all leases as at December 31, 2021 and 2020 were Rp11,286,021 and Rp8,929,802, respectively.

	2021	2020	
Pihak berelasi			*Third parties*
Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,116,388	1,349,139	*Pelabuhan Indonesia (Persero)*
Dana Pensiun PLN	525,431	662,881	*Dana Pensiun PLN*
Subjumlah	1,641,819	2,012,020	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
CJP	7,789,447	11,509,763	*CJP*
PT Gas Benoa Terminal	1,061,829	1,220,188	*PT Gas Benoa Terminal*
PT Perta Daya Gas	793,539	847,495	*PT Perta Daya Gas*
PT Batam Trans Gasindo	614,531	743,601	*PT Batam Trans Gasindo*
PT Indah Bima Prima	476,454	-	*PT Indah Bima Prima*
PT Lumoso	473,844	-	*PT Lumoso*
PT Sumber Petrindo Perkasa	421,214	504,386	*PT Sumber Petrindo Perkasa*
Lain-lain	1,769,266	1,648,850	*Others*
Subjumlah	13,400,124	16,474,283	*Subtotal*
Jumlah	15,041,943	18,486,303	*Total*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**4,570,040**	**4,450,390**	***Less: current maturity***
Bagian jangka panjang	**10,471,903**	**14,035,913**	***Long-term portion***
Tingkat suku bunga per tahun:			*Interest rate per annum:*
Rupiah	4.76% - 16.84%	7.95% - 22.43%	*Rupiah*
USD	13.19%	13.19%	*USD*
JPY	7.57% - 18.10%	7.57% - 18.10%	*JPY*

26. UTANG SEWA (lanjutan)

Berdasarkan pemberi sewa (lanjutan)

Rincian utang sewa dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

26. LEASE LIABILITIES (continued)

***By lessor** (continued)*

Details of the lease liabilities in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	
JPY	62,874,000,998	7,789,447	84,338,220,555	11,509,763	*JPY*
USD	43,067,554	614,531	52,718,936	743,601	*USD*
Jumlah		**8,403,978**		**12,253,364**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.645.416 dan Rp4.547.512 (Catatan 46).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,645,416 and Rp4,547,512, respectively (Note 46).

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	2021	2020	
Pinjaman terkait program percepatan			***Loans related to fast track program***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related entities***
Agen: BNI			*Agent: BNI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
- BNI	349,995	437,493	*BNI -*
- BRI	349,995	437,493	*BRI -*
- Bank Mandiri	349,995	437,493	*Bank Mandiri -*
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	349,994	437,494	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") -*
Subjumlah	1,399,979	1,749,973	*Subtotal*
BRI	-	299,017	*BRI*
Agen: Bank DKI			*Agent: Bank DKI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
- Bank DKI	616,071	780,357	*Bank DKI -*
- Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	214,286	271,429	*Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") -*
- Bank Jateng	107,143	135,714	*Bank Jateng -*
- BPD Aceh	53,571	67,857	*BPD Aceh -*
- Bank Kalteng	53,571	67,857	*Bank Kalteng -*
- Bank Riau	53,571	67,857	*Bank Riau -*
- Bank Kalbar	53,571	67,857	*Bank Kalbar -*
- BPD Bali	40,179	50,893	*BPD Bali -*
Subjumlah	1,191,963	1,509,821	*Subtotal*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman terkait program percepatan			***Loans related to fast track program***
Pihak ketiga			***Third parties***
The Export-Import Bank of China ("CEXIM")	5,404,541	7,178,431	*The Export-Import Bank of China ("CEXIM")*
Agen: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			*Agent: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	2,437,151	3,643,477	*Third parties*
Agen: Bank of China Limited ("BOC")			*Agent: Bank of China Limited ("BOC")*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	308,312	2,301,218	*Third parties*
Subjumlah	8,150,004	13,123,126	*Subtotal*
Jumlah pinjaman terkait program percepatan	**10,741,946**	**16,681,937**	***Total loans related to fast track program***
Pinjaman tidak terkait program percepatan			***Loans not related to fast track program***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related entities***
Agen: BNI			*Agent: BNI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BNI	1,699,680	1,043,046	*BNI -*
- BRI	618,273	379,417	*BRI -*
- BPD Papua	1,390,772	853,478	*BPD Papua -*
Subjumlah	3,708,725	2,275,941	*Subtotal*
Agen: BRI			*Agent: BRI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BRI	9,849,899	11,040,513	*BRI -*
- BRI Agro	60,000	100,000	*BRI Agro -*
- BNI	1,980,312	2,188,947	*BNI -*
- Bank Mandiri	6,266,027	6,546,090	*Bank Mandiri -*
- LPEI	607,143	892,857	*LPEI -*
- SMI	1,250,000	1,464,286	*SMI -*
- BPD Papua	450,000	450,000	*BPD Papua -*
Pihak ketiga	4,466,027	4,774,662	*Third parties*
Subjumlah	24,929,408	27,457,355	*Subtotal*
Agen: Bank Mandiri			*Agent: Bank Mandiri*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- Bank Mandiri	3,005,648	4,516,675	*Bank Mandiri -*
- BRI	1,170,431	1,354,756	*BRI -*
- SMI	1,656,645	1,963,092	*SMI -*
- BPD Papua	68,422	74,642	*BPD Papua -*
- Bank BJB	22,807	-	*Bank BJB -*
- LPEI	357,143	428,572	*LPEI -*
Pihak ketiga	4,548,256	5,395,705	*Third parties*
Subjumlah	10,829,352	13,733,442	*Subtotal*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)			***Loans not related to fast track program*** *(continued)*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)			***Government related entities*** *(continued)*
Agen: BSI			*Agent: BSI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BSI	1,090,316	292,892	*BSI -*
- BNI Syariah	-	101,276	*BNI Syariah -*
- BRI Syariah	-	101,276	*BRI Syariah -*
Pihak ketiga	178,302	81,021	*Third parties*
Subjumlah	1,268,618	576,465	*Subtotal*
Bank Tabungan Negara ("BTN")	1,500,000	1,500,000	*Bank Tabungan Negara ("BTN")*
LPEI	2,000,000	-	*LPEI*
Pihak ketiga			***Third parties***
Agen: BCA			*Agent: BCA*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BNI	-	642,857	*BNI -*
- BRI	-	2,571,429	*BRI -*
- Bank Mandiri	-	2,428,571	*Bank Mandiri -*
- SMI	-	1,000,000	*SMI -*
- LPEI	-	1,000,000	*LPEI -*
Pihak ketiga	-	7,357,143	*Third parties*
Subjumlah	-	15,000,000	*Subtotal*
Agen: Bank CIMB Niaga			*Agent: Bank CIMB Niaga*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- SMI	750,000	750,000	*SMI -*
- BSI	150,000	-	*BSI -*
- BNI Syariah	-	150,000	*BNI Syariah -*
Pihak ketiga	4,600,000	2,600,000	*Third parties*
Subjumlah	5,500,000	3,500,000	*Subtotal*
Agen: Bank Maybank Indonesia			*Agent: Bank Maybank Indonesia*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BNI Syariah	-	500,000	*BNI Syariah -*
- BSI	1,285,714	-	*BSI -*
- Bank Syariah Mandiri ("BSM")	-	1,000,000	*Bank Syariah Mandiri ("BSM") -*
- SMI	857,143	1,000,000	*SMI -*
Pihak ketiga	1,542,857	1,800,000	*Third parties*
Subjumlah	3,685,714	4,300,000	*Subtotal*
Bank HSBC Indonesia	1,546,722	1,045,880	*Bank HSBC Indonesia*
ADB	19,837,591	16,768,246	*ADB*
Asian Infrastructue Investment Bank ("AIIB")	884,678	-	*Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")*

27. UTANG BANK (lanjutan) / ***27. BANK LOANS** (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)			***Loans not related to fast track program*** *(continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties*** *(continued)*
Agen: Credit Agricole CIB Paris			*Agent: Credit Agricole CIB Paris*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	2,413,038	2,492,477	*Third parties*
Agen: Bank DBS Indonesia			*Agent: DBS Bank Indonesia*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	27,111,100	12,694,500	*Third parties*
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation			*Agent: Export Guarantee and Insurance Corporation*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	182,069	199,974	*Third parties*
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero (“SACE”)			*Agent: Servizi Assicurativi del Commercio Estero (“SACE”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	442,606	528,479	*Third parties*
Agen: Korea Exim Bank (“KEXIM”)			*Agent: Korea Exim Bank (“KEXIM”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	759,824	834,546	*Third parties*
International Bank for Reconstruction and Development (“IBRD”)	6,971,552	7,052,215	*International Bank for Reconstruction and Development (“IBRD”)*
Islamic Development Bank (“IDB”)	2,744,415	2,286,252	*Islamic Development Bank (“IDB”)*
Agen: Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”)			*Agent: Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	9,571,639	11,168,676	*Third parties*
Agen: MUFG Bank, Ltd. (“MUFG Bank”)			*Agent: MUFG Bank, Ltd. (“MUFG Bank”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	5,515,263	1,410,500	*Third parties*
Agen: Export Development Canada (“EDC”)			*Agent: Export Development Canada (“EDC”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	4,013,156	4,495,969	*Third parties*
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”)			*Agent: Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	14,224,235	21,812,459	*Third parties*
Agence Francaise De Developpment (“AFD”)	659,177	740,526	*Agence Francaise De Developpment (“AFD”)*
Bank Gospodarstwa Krajowego (“BGK”)	869,701	658,931	*Bank Gospodarstwa Krajowego (“BGK”)*
Agen: BNP Paribas SA			*Agent: BNP Paribas SA*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	1,287,301	1,521,689	*Third parties*
Agen: Standard Chartered Bank (“SCB”)			*Agent: Standard Chartered Bank (“SCB”)*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	1,254,602	1,572,917	*Third parties*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)			***Loans not related to fast track program*** *(continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties*** *(continued)*
Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")	1,556,508	892,120	*Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")*
Mizuho Bank	898,457	1,047,105	*Mizuho Bank*
Subjumlah	156,165,451	157,566,664	*Subtotal*
Jumlah	**166,907,397**	**174,248,601**	***Total***
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1,020,988)	(941,893)	*Unamortised transaction costs*
Jumlah, bersih	**165,886,409**	**173,306,708**	***Total, net***
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun			***Less: current maturities***
Pinjaman terkait program percepatan			***Loans related to fast track program***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related entities***
Agen: BNI			Agent: *BNI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BRI	87,499	87,499	*BNI -*
- BRI	87,499	87,499	*BRI -*
- Bank Mandiri	87,499	87,499	*Bank Mandiri -*
- LPEI	87,498	87,498	*LPEI -*
Subjumlah	349,995	349,995	*Subtotal*
BRI	-	299,017	*BRI*
Agen: Bank DKI			*Agent: Bank DKI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- Bank DKI	164,286	164,286	*Bank DKI -*
- SMI	57,142	57,142	*SMI -*
- Bank Jateng	28,571	28,571	*Bank Jateng -*
- BPD Aceh	14,286	14,286	*BPD Aceh -*
- Bank Kalteng	14,286	14,286	*Bank Kalteng -*
- Bank Riau	14,286	14,286	*Bank Riau -*
- Bank Kalbar	14,286	14,286	*Bank Kalbar -*
- BPD Bali	10,714	10,714	*BPD Bali -*
Subjumlah	317,857	317,857	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
CEXIM	1,857,354	1,836,007	*CEXIM*
Agen: ICBC			*Agent: ICBC*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	812,384	1,234,337	*Third parties*
Agen: BOC			*Agent: BOC*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	308,311	1,495,486	*Third parties*
Subjumlah	3,645,901	5,532,699	*Subtotal*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman tidak terkait program percepatan			***Loans not related to fast track program***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			***Government related entities***
Agen: BRI			*Agent: BRI*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BRI	1,975,726	1,353,539	*BRI -*
- BRI Agro	40,000	40,000	*BRI Agro -*
- BNI	435,963	357,143	*BNI -*
- Bank Mandiri	935,963	428,571	*Bank Mandiri -*
- LPEI	285,714	285,714	*LPEI -*
- SMI	294,643	214,286	*SMI -*
- BPD Papua	48,214	-	*BPD Papua -*
Pihak ketiga	862,749	457,143	*Third parties*
Subjumlah	4,878,972	3,136,396	*Subtotal*
Agen: Bank Mandiri			*Agent: Bank Mandiri*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- Bank Mandiri	526,487	1,511,027	*Bank Mandiri -*
- BRI	184,325	184,325	*BRI -*
- SMI	306,448	306,448	*SMI -*
- BPD Papua	6,220	6,220	*BPD Papua -*
- Bank BJB	2,073	-	*Bank BJB -*
- LPEI	71,429	71,429	*LPEI -*
Pihak ketiga	822,568	824,641	*Third parties*
Subjumlah	1,919,550	2,904,090	*Subtotal*
BTN	214,286	-	*BTN*
Lembaga Pembiayaan Ekspor	2,000,000	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor*
Pihak ketiga			***Third parties***
Agen: BCA			*Agent: BCA*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BNI	-	214,286	*BNI -*
- BRI	-	557,143	*BRI -*
- Bank Mandiri	-	409,524	*Bank Mandiri -*
- SMI	-	133,333	*SMI -*
- LPEI	-	133,333	*LPEI -*
Pihak ketiga	-	1,152,381	*Third parties*
Subjumlah	-	2,600,000	*Subtotal*

27. UTANG BANK (lanjutan) / ***27. BANK LOANS** (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)			***Loans not related to fast track program*** *(continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties*** *(continued)*
Agen: Bank CIMB Niaga			*Agent: Bank CIMB Niaga*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BSI	16,071	-	*BSI -*
- SMI	80,357	-	*SMI -*
Pihak ketiga	278,571	-	*Third parties*
Subjumlah	374,999	-	*Subtotal*
Agen: Bank Maybank Indonesia			*Agent: Bank Maybank Indonesia*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			*Government related entities*
- BNI Syariah	-	71,429	*BNI Syariah -*
- BSI	214,286	-	*BSI -*
- BSM	-	142,857	*BSM -*
- SMI	142,857	142,857	*SMI -*
Pihak ketiga	257,143	257,143	*Third parties*
Subjumlah	614,286	614,286	*Subtotal*
Bank HSBC Indonesia	254,347	87,157	*Bank HSBC Indonesia*
Asian Development Bank ("ADB")	838,120	616,083	*Asian Development Bank ("ADB")*
Agen: Credit Agricole CIB Paris			*Agent: Credit Agricole CIB Paris*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	332,943	329,117	*Third parties*
Agen: Bank DBS Indonesia			*Agent: DBS Bank Indonesia*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	2,568,420	-	*Third parties*
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation			*Agent: Export Guarantee and Insurance Corporation*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	20,230	19,997	*Third parties*
Agen : SACE			*Agent : SACE*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	49,178	52,848	*Third parties*
Agen: KEXIM			*Agent: KEXIM*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	84,425	83,455	*Third parties*
IBRD	325,320	235,074	*IBRD*
Agen : JBIC			*Agent : JBIC*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	1,249,391	1,329,080	*Third parties*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

	2021	2020	
Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)			***Loans not related to fast track program*** *(continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties*** *(continued)*
Agen: MUFG Bank			*Agent: MUFG Bank*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	570,760	-	*Third parties*
Agen: EDC	535,088	528,937	*Agent: EDC*
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			*Agent: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	5,484,197	35,903	*Third parties*
AFD	77,240	36,084	*AFD*
BGK	108,609	27,455	*BGK*
Agen: BNP Paribas SA			*Agent: BNP Paribas SA*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	128,730	138,335	*Third parties*
Agen: SCB			*Agent: SCB*
Sindikasi:			*Syndicated:*
Pihak ketiga	209,100	224,702	*Third parties*
KfW	237,511	156,526	*KfW*
Mizuho Bank	119,794	128,733	*Mizuho Bank*
Subjumlah	23,195,496	13,284,258	*Subtotal*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**26,841,397**	**18,816,957**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**139,045,012**	**154,489,751**	***Long-term portion***

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	3.44% - 6.50%	5.67% - 9.15%	*Rupiah*
USD	0.66% - 4.41%	0.77% - 4.41%	*USD*
JPY	0.60% - 1.74%	1.58% - 1.74%	*JPY*
EUR	0.00% - 2.10%	0.00% - 2.20%	*EUR*

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

27. BANK LOANS (continued)

As at December 31, 2021 and 2020, the details of bank loans in foreign currency are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	
USD	6,020,925,730	85,912,589	5,604,729,583	79,054,711	*USD*
EUR	889,320,094	14,341,887	891,596,493	15,451,456	*EUR*
JPY	85,876,011,874	10,639,162	57,450,951,627	7,840,418	*JPY*
Jumlah		**110,893,638**		**102,346,585**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 14 Juli 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan surat No. B.706-SOO/NSD/07/2020 mengenai Pemberitahuan pengalihan pinjaman Perusahaan dari PT Bank Bukopin Tbk kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pendanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur, Pacitan dan PLTU 3 Banten, Teluk Naga. Pada tanggal 4 Agustus 2020, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan surat yang menyatakan menerima pemberitahuan pengalihan piutang tersebut.

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction ("EPC") contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

On July 14, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk submitted letter No. B.706-SOO/NSD/07/2020 regarding Notification of the Company's loan transfer from PT Bank Bukopin Tbk to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for funding for the Steam Power Plant (PLTU) 1 East Java, Pacitan and PLTU 3 Banten, Teluk Naga projects. On August 4, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued an acceptance letter regarding the transfer of the receivables.

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman terkait program percepatan (lanjutan)

Loans related to fast track program (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2021 and 2020, the details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ *Creditor and type of loan*	Mata uang/ *Currency*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*)*	Jumlah pinjaman/ *Outstanding balance*)* 2021	Jumlah pinjaman/ *Outstanding balance*)* 2020	Pembayaran kembali/ *Repayment*)* 2021	Pembayaran kembali/ *Repayment*)* 2020	Periode pinjaman/ *Loan term*
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/*West Java*	Dolar AS/ *US Dollar*	592	-	27	27	55	27 Mei/*May* 2008 - 27 Mei/*May* 2021
2	The Export/ Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/*East Java*	Dolar AS/ *US Dollar*	331	48	72	24	24	30 Januari/*January* 2008 - 21 Juli/*July* 2023
3	The Export Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	Dolar AS/ *US Dollar*	284	47	71	24	24	30 Januari/*January* 2008 - 21 Juli/*July* 2023
4	China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/*Central Java*	Dolar AS/ *US Dollar*	262	-	-	-	39	3 Desember/*December* 2008 - 31 Maret/*March* 2021
5	BRI/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	Rupiah	1,606,612	-	168,276	168,276	178,512	29 Juli/*July* 2008 - 29 Juli/*July* 2021
6	BRI/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/*East Java*	Rupiah	1,045,924	-	130,741	130,741	130,741	29 Juli/*July* 2008 - 29 Juli/*July* 2021
7	The Export Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	Dolar AS/ *US Dollar*	482	163	210	47	47	4 Mei/*May* 2009 - 21 Januari/*January* 2025
8	The Export Import Bank of China/ PLTU NAD	Dolar AS/ *US Dollar*	124	32	43	11	11	4 Mei/*May* 2009 - 21 Juli/*July* 2024
9	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	Dolar AS/ *US Dollar*	455	22	65	43	43	4 Mei/*May* 2009 - 4 Mei/*May* 2022
10	The Export Import Bank of China/ PLTU Pacitan	Dolar AS/ *US Dollar*	293	88	113	25	25	17 Juli/*July* 2009 - 21 Januari/*January* 2025
11	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ *US Dollar*	625	171	228	57	57	14 Oktober/*October* 2009 - 2 November/*November* 2024
12	China Development Bank/ PLTU Sumbar	Dolar AS/ *US Dollar*	138	-	31	31	12	14 Oktober/*October* 2009 - 21 Juni/*June* 2023
13	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar - awar	Dolar AS/ *US Dollar*	372	-	71	71	36	14 Desember/*December* 2009 - 14 Desember/*December* 2022
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* BRI/ Transmisi/*Transmission*	Rupiah	1,067,684	-	-	-	149,547	27 Desember/*December* 2010 - 23 November 2020
15	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	1,191,964	1,509,821	317,857	317,857	12 November 2015 - 12 November 2025
16	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ *Syndicated loan coordinated by* BNI/ PLTU Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	Rupiah	2,449,963	1,399,978	1,749,973	349,995	349,995	17 Desember/*December* 2015 - 16 Desember/*December* 2025

*) Dalam jutaan mata uang asal

*) *In million original currency*

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	4.95% - 5.25%	5.25% - 7.00%	*Rupiah*
USD	0.99% - 2.95%	1.04% - 5.76%	*USD*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

Pinjaman tidak terkait program percepatan / *Loans not related to fast track program*

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ *Creditor and type of loan*	Mata uang/ *Currency*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*)*	Jumlah pinjaman/ *Outstanding balance*)* 2021	2020	Pembayaran kembali/ *Repayment*)* 2021	2020	Periode pinjaman/ *Loan term*
1	Bank Mandiri							
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ *Corporate Loan 2016*	Rupiah	12,000,000	8,571,432	10,285,716	1,714,284	1,714,284	19 Desember/*December* 2016 - 23 November 2026
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ *Corporate Loan 2018*	Rupiah	9,900,000	2,257,920	2,463,185	205,265	7,436,814	21 Agustus/*August* 2018 - 21 Agustus/*August* 2023
	- Fasilitas *Non Cash Loan/ Non Cash Loan Facility*	Rupiah	2,000,000	-	984,540	984,540	-	4 September 2020 - 21 Juni/*June* 2021
	- Pinjaman Perusahaan 2011/ *Corporate Loan 2011*	Rupiah	7,000,000	-	-	-	1,750,000	27 Desember/*December* 2017 - 23 Oktober/*October* 2021
	Subjumlah			10,829,352	13,733,441	2,904,089	10,901,098	*Subtotal*
2	BRI							
	- Pinjaman Perusahaan 2019/ *Corporate Loan 2019*	Rupiah	13,250,000	13,250,000	13,250,000	-	-	23 April 2019 - 23 April 2029
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ *Corporate Loan 2015*	Rupiah	12,000,000	6,857,143	8,571,428	1,714,286	1,714,285	17 Desember/*December* 2015 - 17 Desember/*December* 2025
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ *Corporate Loan 2016*	Rupiah	4,402,500	1,704,595	2,840,991	1,136,397	1,136,396	23 Mei/*May* 2016 - 23 Mei/*May* 2023
	- Pinjaman Sindikasi 2018/ *Syndicated Loan 2018*	Rupiah	4,506,787	2,260,526	1,652,077	-	-	14 November 2018 - 14 November 2028
	- Pinjaman Perusahaan 2014/ *Corporate Loan 2014*	Rupiah	2,000,000	857,143	1,142,857	285,714	285,714	17 Desember/*December* 2014 - 17 Desember/*December* 2024
	- Kredit Modal Kerja 2011/ *Working Capital Loan 2011*	Rupiah	28,000,000	-	-	-	5,800,000	21 Juni/*June* 2020 - 21 Juni/*June* 2021
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ *Corporate Loan 2016*	Rupiah	8,500,000	-	-	-	3,642,857	21 Desember/*December* 2012 - 23 November 2022
	Subjumlah			24,929,407	27,457,353	3,136,397	12,579,252	*Subtotal*
3	BNI							
	- Pinjaman Perusahaan 2020/ *Corporate Loan 2020*	Rupiah	5,071,000	3,708,725	2,275,941	-	-	18 Desember/*December* 2019 - 18 Desember/*December* 2029
	- Pinjaman Perusahaan 2014/ *Corporate Loan 2014*	Rupiah	6,500,000	-	-	-	4,642,857	18 Desember/*December* 2014 - 18 Desember/*December* 2024
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ *Corporate Loan 2016*	Rupiah	12,000,000	-	-	-	11,571,429	9 September 2016 - 23 Agustus/August 2026
	Subjumlah			3,708,725	2,275,941	-	16,214,286	*Subtotal*
4	BSI							
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ *Bilateral Working Capital loan Facility 2019*	Rupiah	2,846,000	1,268,618	576,465	-	-	18 Desember/*December* 2019 - 18 Desember/*December* 2029
5	BTN							
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ *Bilateral Working Capital loan Facility 2019*	Rupiah	1,500,000	1,500,000	1,500,000	-	-	24 April 2019 - 24 April 2029
6	BCA							
	- Pinjaman Perusahaan 2017/ *Corporate Loan 2017*	Rupiah	12,000,000	-	12,000,000	12,000,000	-	2 November 2017 - 2 November 2027
	- Pinjaman Perusahaan 2013/ *Corporate Loan 2013*	Rupiah	7,000,000	-	3,000,000	3,000,000	1,000,000	23 Desember/*December* 2013 - 23 Desember/*December* 2023
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ *Bilateral Working Capital loan Facility 2019*	Rupiah	2,000,000	-	-	-	2,000,000	6 September 2019 - 6 Maret/*March* 2022
	Subjumlah			-	15,000,000	15,000,000	3,000,000	*Subtotal*
7	Bank Danamon Indonesia							
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ *Bilateral Working Capital loan Facility 2019*	Rupiah	2,000,000	-	-	-	1,000,000	12 Desember/*December* 2020 - 12 Desember/*December* 2021
8	Bank Maybank Indonesia							
	- Pinjaman Perusahaan 2017/ *Corporate Loan 2017*	Rupiah	4,300,000	3,685,714	4,300,000	614,286	-	2 November 2017 - 2 November 2027
9	Bank CIMB Niaga							
	- Pinjaman Perusahaan 2019/ *Corporate Loan 2019*	Rupiah	3,500,000	3,500,000	3,500,000	-	-	23 April 2019 - 23 April 2029
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ *Corporate Loan 2018*	Rupiah	4,000,000	-	-	-	4,000,000	21 Agustus/*August* 2018 - 21 Agustus/*August* 2023
	- Pinjaman Perusahaan 2021/ *Corporate Loan 2021*	Rupiah	1,000,000	1,000,000	-	-	-	4 Desember/*December* 2020 - 23 Desember/*December* 2026
	- Pinjaman Perusahaan 2021 (syariah)/ *Corporate Loan 2021 (sharia)*	Rupiah	1,000,000	1,000,000	-	-	-	4 Desember/*December* 2020 - 23 Desember/*December* 2026
	Subjumlah			5,500,000	3,500,000	-	4,000,000	*Subtotal*
10	Bank HSBC Indonesia							
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2018/ *Bilateral Working Capital loan Facility 2018*	Rupiah	1,400,000	-	-	1,400,000	-	22 April 2021 - 22 April 2022
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ *Corporate Loan 2018*	Dolar AS/ *US Dollar*	214	108	74	18	-	19 Februari/*February* 2019 - 19 Agustus/*August* 2032
	Subjumlah			108	74	1,400,018	-	*Subtotal*
11	Bank DBS Indonesia							
	- Fasilitas Kredit Berjangka 2019/ *Term Loan Facilities 2019*	Dolar AS/ *US Dollar*	1,000	900	900	-	70	25Juni/*June* 2019 - 25 Juni/*June* 2024
	- Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ *MIGA Term Loan Facilities 2020*	Dolar AS/ *US Dollar*	500	500	-	-	-	23 Desember/*December* 2020 - 23 Desember/*December* 2025
	- Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ *Term Loan Facilities 2021*	Dolar AS/ *US Dollar*	500	500	-	-	-	22 Desember/*December* 2021 - 22 Desember/*December* 2026
	- Pinjaman Revolving 2018/ *Revolving Loan 2018*	Dolar AS/ *US Dollar*	150	-	-	-	150	28 Desember/*December* 2018 - 28 November 2022
	Subjumlah			1,900	900	-	220	*Subtotal*
12	MUFG Bank							
	- Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ *Term Loan Facilities 2020*	JPY	33,000	33,000	-	-	-	5 Maret/*March* 2020 - 5 Maret/*March* 2025
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ *Corporate Loan 2018*	Dolar AS/ *US Dollar*	100	100	100	-	-	13 Desember/*December* 2018 - 13 Desember/*December* 2023
	Subjumlah			33,100	100	-	-	*Subtotal*

27. UTANG BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan) / *Loans not related to fast track program (continued)*

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ *Creditor and type of loan*	Mata uang/ *Currency*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*)*	Jumlah pinjaman/ *Outstanding balance*)* 2021	2020	Pembayaran kembali/ *Repayment*)* 2021	2020	Periode pinjaman/ *Loan term*
13	SCB							
	- Fasilitas Arun 2013/ *Arun Facility 2013*	EUR	90	42	49	7	7	11 Desember/*December* 2013 - 30 September 2027
	- Fasilitas Bangkanai 2013/ *Bangkanai Facility 2013*	EUR	71	35	41	6	6	23 Desember/*December* 2013 - 30 September 2027
	Subjumlah			77	90	13	13	*Subtotal*
14	AFD							
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ *Corporate Loan 2015*	EUR	100	41	43	2	-	7 Mei/*May* 2015 - 7 Mei/*May* 2030
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ *Corporate Loan 2015*	EUR	1	-	-	-	0.6	7 Mei/*May* 2015 - 7 Mei/*May* 2020
	Subjumlah			41	43	2	0.6	*Subtotal*
15	KfW							
	- Fasilitas Kredit untuk Bangkanai Peaker/ *Credit Facility for Bangkanai Peaker*	EUR	83	52	50	8	8	15 September 2017 - 15 Desember/*December* 2028
	- Fasilitas Kredit untuk Geothermal Energy Programme Ulumbu & Mataloko 2018/ *Credit Facility for Geothermal Energy Programme Ulumbu & Mataloko 2018*	EUR	150	1.2	-	-	-	11 Oktober/*October* 2018 - 15 November/*November* 2033
	- Fasilitas Kredit untuk Kumbih 03 2017/ *Credit Facility for Kumbih 03 2017*	EUR	85	0.6	0.3	-	-	15 Desember/*December* 2017 - 30 Desember/*December* 2032
	- Fasilitas Kredit untuk Hydropower Programme 2019/ *Credit Facility for Hydropower Programme 2019*	EUR	295	0.5	-	-	-	5 September/September 2019 - 15 November 2033
	- Fasilitas Kredit untuk Kamojang PP 2015/ *Credit Facility for Kamojang PP 2015*	EUR	60	-	0.1	0.4	1	8 Mei/*May* 2015 - 30 Juni/*June* 2030
	- Fasilitas Kredit untuk 1000 Pulau *Renewable* Energi untuk *Electrification* Program (Nusa Tenggara Timur)/ *Credit Facility for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)*	EUR	65	-	0.8	1	0.3	8 Mei/*May* 2015 - 30 Juni/*June* 2030
	- Fasilitas Kredit untuk RBL SNT/ *Credit Facility for RBL SNT Bangkanai Facility 2013*	EUR	45	42	-	3	-	23 Mei/*May 2016* - 30 Juni/*June* 2028 30 September 2027
	Subjumlah			96.3	51.2	12.4	9.3	*Subtotal*
16	ADB							
	- Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2017/ *Credit Facility for* Sustainable Energy *Access in Eastern Indonesia 2017*	Dolar AS/ *US Dollar*	600	548	533	-	-	10 Oktober/*October* 2015 - 15 Mei 2037/ *May 15, 2037*
	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu Sumatera 2015/ *Credit Facility Grid Strengthening Sumatera* 2015	EUR Dolar AS/	490 36	457 27	490 29	33 2	- -	4 Desember/*December* 2015 - 15 September 2035
	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ *Credit Facility Grid Strengthening* 2015	Dolar AS/ *US Dollar*	25	23	25	2	-	4 Desember/*December* 2015 - 15 September 2035
	- Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II)/ *Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II)*	Dolar AS/ *US Dollar*	600	276	-	-	-	8 Desember/*December 2020* - 15 Oktober/*October* 2040
	Subjumlah			1,331	1,077	37	-	*Subtotal*
17	EDC dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")							
	- Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ *Credit Facility for Batam Mobile Powe Plant 2016*	Dolar AS/ *US Dollar*	436	272	309	36	36	2 Desember/*December* 2016 - 27 Januari/*January* 2029
	- Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ *Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017*	Dolar AS/ *US Dollar*	14	9	10	1	1	1 Mei/*May* 2017- 27 Januari/*January* 2029
	Subjumlah			281	319	37	37	*Subtotal*
18	JBIC							
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ *Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016/*	JPY Dolar AS/ *US Dollar*	31,763 45	24,210 36	26,857 40	2,647 4	2,647 4	20 Oktober/*October* 2016 - 30 April 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ *Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016/*	JPY Dolar AS/ *US Dollar*	16,430 179	12,071 116	13,399 130	1,369 15	1,369 15	14 Maret/*March* 2016 - 1 Oktober/*October* 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ *Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017/*	JPY Dolar AS/ *US Dollar*	15,450 37	11,327 29	10,515 29	1,287 3	1,287 3	10 Maret/*March* 2017 - 29 Mei/*May* 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalseteng 2 2017/ *Credit Facility for Construction of Kalseteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017/*	JPY Dolar AS/ *US Dollar*	16,939 89	5,269 30	6,680 38	1,412 7	- -	20 Juni/*June* 2017 - 15 September 2032
	Subjumlah			53,088	57,688	6,744	5,325	*Subtotal*
19	IBRD							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ *Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016*	Dolar AS/ *US Dollar*	500	489	500	11	-	20 Mei/*May* 2016 - 15 Maret/*March* 2036
20	KEXIM							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ *Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016*	Dolar AS/ *US Dollar*	71	53	59	6	6	24 Juni/*June* 2016 - 23 Desember/*December* 2030
21	IDB							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ *Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017*	Dolar AS/ *US Dollar*	330	192	162	-	-	10 Januari/*January* 2017 - 6 Agustus/*August* 2023

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

***Loans not related to fast track program** (continued)*

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ *Creditor and type of loan*	Mata uang/ *Currency*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*)*	Jumlah pinjaman/ *Outstanding balance*)* 2021	2020	Pembayaran kembali/ *Repayment*)* 2021	2020	Periode pinjaman/ *Loan term*
22	SMBC							
	- Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ *Term Loan Facilities 2018*	Dolar AS/ *US Dollar*	1,320	948	1,320	372	-	1 Agustus/*August* 2018 - 1 Agustus/*August* 2023
	- Fasilitas Kredit Bilateral 2018/ *Bilateral Loan Facilities 2018*	Dolar AS/ *US Dollar*	175	-	175	175	-	18 Desember/*December* 2018 - 18 Desember/*December* 2023
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ *Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017*	Dolar AS/ *US Dollar*	73	49	51	3	-	30 Maret/*March* 2017 - 30 Maret/*March* 2031
	- Fasilitas Kredit Bergulir 2018/ *Revolving Loan Facilities 2018*	*Dolar AS/ US Dollar*	300	-	-	-	300	1 Agustus/*August* 2018 - 1 Agustus/*August* 2021
	Subjumlah			997	1,546	550	300	*Subtotal*
23	Mizuho							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai *Lombok Peaker* 2017/ *Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017*	EUR	74	56	60	7	7	24 Mei/*May* 2017 - 24 Januari/*January* 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai *PLTGU Muara Tawar* 2017/ *Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017*	Dolar AS/ *US Dollar*	280	169	177	23	12	8 November 2017 - 8 Mei/*May* 2032
25	BNP Paribas SA							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai *Sumbagut 2 Peaker* 2018/ *Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018*	EUR	108	80	88	8	7	9 Februari/*February* 2018 - 9 Oktober/*October* 2031
26	BGK							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ *Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018*	EUR	81	54	38	3	-	21 Februari/*February* 2018 - 28 Februari/*February* 2033
27	SACE							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ *Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016*	EUR	40	27	31	3	3	24 Juni/*June* 2016 - 23 Desember/*December* 2030
28	Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost ("EGAP")							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ *Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016*	Dolar AS/ *US Dollar*	17	13	14	1	1	24 Juni/*June* 2016 - 23 Desember/*December* 2030
29	AIIB							
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur&Bali 2021/ *Credit Facility to FinanceEast Java & Bali Power Distribution Strenghthening Project 2021*	Dolar AS/ *US Dollar*	310	62	-	-	-	10 Februari/*February* 2021 - 15 Oktober/*October* 2040
30	LPEI							
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ *Bilateral Working Capital loan Facility 2019*	Rupiah	2,000,000	2,000,000	-	-	-	10 Februari/*February* 2021 - 15 Oktober/*October* 2040

*) Dalam jutaan mata uang asal

**) In million original currency*

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	3.44% - 6.50%	5.26% - 7.00%	*Rupiah*
USD	0.66% - 4.41%	1.04% - 5.77%	*USD*
EUR	0.00% - 2.10%	0.41% - 2.10%	*EUR*
JPY	0.60% - 1.74%	1.58% - 2.00%	*JPY*

Sebagian utang bank yang tidak terkait dengan program percepatan ini tidak diikat dengan jaminan aset apapun, namun dijamin oleh Pemerintah.

Parts of the loans that are not related to fast-track program are not bound by any collateral assets but are guaranteed by the Government.

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.

Selama tahun 2021, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD1.572.775.584 (setara dengan Rp20.799.901), EUR80.170.215 (setara dengan Rp1.336.102), JPY35.140.128.242 (setara dengan Rp4.559.011) dan Rp8.133.386 dan (2020: USD833.467.849 (setara dengan Rp12.207.042), EUR138.603.055 (setara dengan Rp2.250.356), JPY 10.856.528.247 (setara dengan Rp 1.516.967), dan Rp12,970,945). Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman untuk periode 12 bulan adalah sebesar USD614.169.282 (setara dengan Rp8.789.966) dan IDR12.400.000 (2020: USD78.852.689 (setara dengan Rp1.149.041) dan Rp29.245.536)

During 2021, the Group made withdrawals from all bank loans amounted to USD1,572,775,584 (equivalent to Rp20,799,901), EUR80,170,215 (equivalent to Rp1,336,102), JPY35,140,128,242 (equivalent to Rp4,559,011) and Rp8,133,386 and (2020: USD833,467,849 (equivalent to Rp12,207,042), EUR138,603,055 (equivalent to Rp2,250,356), JPY10,856,528,247 (equivalent to Rp 1,516,967), and Rp.12,970,945). The voluntary early repayments of the loan principal for 12 months period were amounting to USD614,169,282 (equivalent to Rp8,789,966) and Rp12,400,000 (2020: USD78,852,689 (equivalent to Rp1,149,041) and Rp,29,245,536).

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS

Obligasi dan sukuk ijarah

Bonds and sukuk ijara

	2021	2020	
Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah			*Rupiah Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	*Shelf Registration Bonds IV PLN I Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN I Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	1,737,135	1,737,135	*Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	4,812,430	*Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN VI Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	1,912,900	1,912,900	*Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	797,500	797,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN V Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	2,953,620	2,953,620	*Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	1,250,000	1,250,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN IV Year 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	2,393,000	2,393,000	*Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	863,000	863,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN IIIYear 2019*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	832,000	832,000	*Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	224,000	224,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	1,278,500	1,278,500	*Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	750,000	750,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	2,535,000	2,535,000	*Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	698,500	698,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	2,545,500	2,545,500	*Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	694,500	694,500	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	1,600,000	1,600,000	*Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	400,000	400,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	651,000	651,000	*Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	108,000	108,000	*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	697,000	697,000	*Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013*
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1,855,000	1,855,000	*PLN XII Bonds Year 2010*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	340,000	340,000	*Sukuk Ijara PLN V Year 2010*
Obligasi PLN IX Tahun 2007	1,200,000	1,200,000	*PLN IX Bonds Year 2007*
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	-	865,000	*PLN VIII Bonds Year 2006*

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

***Bonds and sukuk ijara** (continued)*

	2021	2020	
Surat Utang Jangka Menengah Global – USD			*Global Medium Term Notes – USD*
Penerbitan tahun 2020	21,403,500	21,157,500	*Issued in 2020*
Penerbitan tahun 2019	34,245,600	33,852,000	*Issued in 2019*
Penerbitan tahun 2018	42,807,000	42,315,000	*Issued in 2018*
Penerbitan tahun 2017	28,538,000	28,210,000	*Issued in 2017*
Penerbitan tahun 2012	14,269,000	14,105,000	*Issued in 2012*
Penerbitan tahun 2011	-	14,105,000	*Issued in 2011*
Surat Utang Jangka Menengah Global – EUR			*Global Medium Term Notes – EUR*
Penerbitan tahun 2019	8,063,400	8,665,050	*Issued in 2019*
Penerbitan tahun 2018	8,063,400	8,665,050	*Issued in 2018*
Obligasi – JPY			*Bonds – JPY*
Penerbitan tahun 2019	2,874,243	3,166,139	*Issued in 2019*
Obligasi Terjamin – USD			*Guaranteed Notes – USD*
Penerbitan tahun 2007	4,113,924	4,066,641	*Issued in 2007*
Subjumlah	199,498,652	214,292,965	*Subtotal*
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,343,617)	(6,472,657)	*Unamortised debt issuance costs*
Jumlah	**193,155,035**	**207,820,308**	***Total***
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			*Presented in consolidated statements of financial position:*
Liabilitas jangka pendek	5,420,392	14,970,000	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	187,734,643	192,850,308	*Non-current liabilities*
Jumlah	**193,155,035**	**207,820,308**	***Total***

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	Pokok/ *Principal*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ Ijara fee per annum*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Wali amanat/ *Trustee*	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						*Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020*
Seri A	312,000	8 September 2020-8 September 2025	6.70%			*Series A*
Seri B	28,000	8 September 2020-8 September 2027	7.25%			*Series B*
Seri C	158,000	8 September 2020-8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	841,000	8 September 2020-8 September 2035	8.65%			*Series D*
Seri E	161,000	8 September 2020-8 September 2040	8.86%			*Series E*
Subtotal	1,500,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						*Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020*
Seri A	39,000	8 September 2020-8 September 2025	6.70%			*Series A*
Seri B	35,000	8 September 2020-8 September 2027	7.25%			*Series B*
Seri C	200,000	8 September 2020-8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	56,000	8 September 2020-8 September 2035	8.65%			*Series D*
Seri E	46,500	8 September 2020-8 September 2040	8.86%			*Series E*
Subtotal	376,500					

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ *Principal*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ Ijara fee per annum*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Wali amanat/ *Trustee*	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020*
Seri A	316,700	6 Mei/*May* 2020-6 Mei/*May* 2023	7.92%			*Series A*
Seri B	99,155	6 Mei/*May* 2020-6 Mei/*May* 2025	8.25%	Kuartalan/	Bank Tabungan	*Series B*
Seri C	312,180	6 Mei/*May* 2020-6 Mei/*May* 2027	8.55%	*Quarterly*	Negara	*Series C*
Seri D	1,009,100	6 Mei/*May* 2020-6 Mei/*May* 2030	9.10%			*Series D*
Subtotal	1,737,135					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020*
Seri A	540,630	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2025	7.20%			*Series A*
Seri B	672,500	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2027	7.70%			*Series B*
Seri C	544,250	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2030	8.00%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	1,459,000	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2035	8.70%			*Series D*
Seri E	1,596,050	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2040	9.05%			*Series E*
Subtotal	4,812,430					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						*Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020*
Seri A	40,500	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2027	7.70%			*Series A*
Seri B	3,500	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2030	8.00%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Seri C	9,000	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2035	8.70%			*Series C*
Seri D	62,500	18 Februari/*February* 2020-18 Februari/*February* 2040	9.05%			*Series D*
Subtotal	115,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019*
Seri A	795,700	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2024	7.90%			*Series A*
Seri B	445,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2026	8.40%			*Series B*
Seri C	6,200	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2029	8.60%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	166,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2034	9.40%			*Series D*
Seri E	500,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2039	9.90%			*Series E*
Subtotal	1,912,900					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019*
Seri A	6,500	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2024	7.90%			*Series A*
Seri B	10,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2026	8.40%			*Series B*
Seri C	92,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2029	8.60%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	135,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2034	9.40%			*Series D*
Seri E	554,000	1 Oktober/*October* 2019-1 Oktober/*October* 2039	9.90%			*Series E*
Subtotal	797,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019*
Seri A	637,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2024	8.00%			*Series A*
Seri B	315,250	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2026	8.50%			*Series B*
Seri C	549,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2029	8.70%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	395,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2034	9.50%			*Series D*
Seri E	1,057,370	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2039	9.98%			*Series E*
Subtotal	2,953,620					

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ *Principal*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ Ijara fee per annum*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Wali amanat/ *Trustee*	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019*
Seri A	274,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2024	8.00%			*Series A*
Seri B	368,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2026	8.50%			*Series B*
Seri C	20,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2029	8.70%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	49,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2034	9.50%			*Series D*
Seri E	539,000	1 Agustus/*August* 2019-1 Agustus/*August* 2039	9.98%			*Series E*
Subtotal	1,250,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019*
Seri A	369,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2022	8.50%			*Series A*
Seri B	1,212,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2024	9.10%			*Series B*
Seri C	183,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2026	9.35%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	211,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2029	9.60%			*Series D*
Seri E	263,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2034	9.80%			*Series E*
Seri F	155,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2039	9.95%			*Series F*
Subtotal	2,393,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019*
Seri A	263,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2022	8.50%			*Series A*
Seri B	263,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2024	9.10%			*Series B*
Seri C	204,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2026	9.35%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	45,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2029	9.60%			*Series D*
Seri E	60,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2034	9.80%			*Series E*
Seri F	28,000	19 Februari/*February* 2019-19 Februari/*February* 2039	9.95%			*Series F*
Subtotal	863,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018*
Seri A	210,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2023	8.65%			*Series A*
Seri B	483,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2025	9.00%			*Series B*
Seri C	78,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2028	9.10%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	15,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2033	9.30%			*Series D*
Seri E	46,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2038	9.65%			*Series E*
Subtotal	832,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018*
Seri A	114,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2023	8.65%			*Series A*
Seri B	45,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2025	9.00%			*Series B*
Seri C	15,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2028	9.10%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	50,000	10 Oktober/*October* 2018-10 Oktober/*October* 2038	9.65%			*Series D*
Subtotal	224,000					

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ *Principal*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ Ijara fee per annum*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Wali amanat/ *Trustee*	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						*Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018*
Seri A	78,500	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2023	7.80%			*Series A*
Seri B	442,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2025	8.35%			*Series B*
Seri C	138,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2028	8.40%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	281,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2033	8.90%			*Series D*
Seri E	339,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2038	9.00%			*Series E*
Subtotal	1,278,500					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						*Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018*
Seri A	127,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2023	7.80%			*Series A*
Seri B	150,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2025	8.35%			*Series B*
Seri C	258,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2028	8.40%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	105,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2033	8.90%			*Series D*
Seri E	110,000	10 Juli/*July* 2018-10 Juli/*July* 2038	9.00%			*Series E*
Subtotal	750,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						*Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018*
Seri A	457,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2023	6,50%			*Series A*
Seri B	10,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2025	6,80%			*Series B*
Seri C	341,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2028	7,25%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series C*
Seri D	362,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2033	8,20%			*Series D*
Seri E	1,365,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2038	8,75%			*Series E*
Subtotal	2,535,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018*
Seri A	104,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2023	6.50%			*Series A*
Seri B	88,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2028	7.25%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Seri C	57,500	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2033	8.20%			*Series C*
Seri D	449,000	22 Februari/*February* 2018-22 Februari/*February* 2038	8.75%			*Series D*
Subtotal	698,500					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						*Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017*
Seri A	451,500	3 November 2017-3 November 2022	7.20%			*Series A*
Seri B	201,000	3 November 2017-3 November 2024	7.50%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Seri C	800,000	3 November 2017-3 November 2027	8.20%			*Series C*
Seri D	1,093,000	3 November 2017-3 November 2032	8.70%			*Series D*
Subtotal	2,545,500					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017*
Seri A	83,500	3 November 2017-3 November 2022	7.20%			*Series A*
Seri B	121,000	3 November 2017-3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Seri C	490,000	3 November 2017-3 November 2032	8.70%			*Series C*
Subtotal	694,500					

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

***Bonds and sukuk ijara** (continued)*

	Pokok/ *Principal*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ *Coupon rate/ Ijara fee per annum*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Wali amanat/ *Trustee*	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						*Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017*
Seri A	214,000	11 Juli/*July* 2017-11 Juli/*July* 2022	7.70%			*Series A*
Seri B	169,000	11 Juli/*July* 2017-11 Juli/*July* 2024	8.10%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Seri C	1,217,000	11 Juli/*July* 2017-11 Juli/*July* 2027	8.50%			*Series C*
Subtotal	1,600,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						*Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017*
Seri A	186,000	11 Juli/*July* 2017-11 Juli/*July* 2022	7.70%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series A*
Seri B	214,000	11 Juli/*July* 2017-11 Juli/*July 11, 2027*	8.50%			*Series B*
Subtotal	400,000					
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						*Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013*
Seri B	651,000	10 Desember/ *December 2013* - 10 Desember/ *December 2023*	9.60%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Permata	*Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013*
Seri B	108,000	10 Desember/ *December 2013* - 10 Desember/ *December 2023*	9.60%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Permata	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013						*Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013*
Seri B	697,000	5 Juli/*July* 2013-5 Juli/*July* 2023	8.25%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Permata	*Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Obligasi PLN XII Tahun 2010						*Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN XII Bonds Year 2010*
Seri B	1,855,000	8 Juli/*July* 2010-8 Juli/*July* 2022	10.40%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010						*Sukuk Ijara PLN V Year 2010*
Seri B	340,000	8 Juli/*July* 2010-8 Juli/*July* 2022	10.40%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Obligasi PLN IX Tahun 2007						*PLN IX Bonds Year 2007*
Seri B	1,200,000	10 Juli/*July* 2017-10 Juli/*July* 2022	10.90%	Kuartalan/ *Quarterly*	Bank Tabungan Negara	*Series B*
Jumlah	**35,120,585**					***Total***

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijara.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijarah are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS *(continued)*

Bonds and sukuk ijara *(continued)*

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijara bonds issued by the Company are as follows:

	2021	
	Peringkat/ *Rating*	**Lembaga pemeringkat/ *Rating agency***
Obligasi/*Bonds*		
Obligasi/*Bonds* idAAA		
PLN IX Tahun/*Year* 2007	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/*Year* 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 *Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 *Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 *Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 *Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 *Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 *Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 *Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 *Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 *Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ *Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020/ *Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ *Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020*	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/*Sukuk Ijara* idAAA		
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010/ *Sukuk Ijara PLN V Year 2010*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 *Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 *Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 *Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 *Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ *Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ *Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ *Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ *Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ *Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020*	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS *(continued)*

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes in US Dollars are as follows:

	Pokok/ *Principal*)* USD	Harga penerbitan/ *Issuing price*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Wali amanat/ *Trustee*	
Surat utang jangka menengah						***Global medium global term notes***
Penerbitan tahun 2020						*Issued in 2020*
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.15%	30 Juni/*June* 2020-30 Juni/*June* 2030	3.00%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2030*
Jatuh tempo 2050	1,000,000,000	98.28%	30 Juni/*June* 2020-30 Juni/*June* 2050	4.00%		*Due in 2050*
Subjumlah	1,500,000,000					*Subtotal*
Penerbitan tahun 2019						*Issued in 2019*
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.39%	17 Juli/*July* 2019-17 Juli/*July* 2029	3.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2029*
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.83%	17 Juli/*July* 2019-17 Juli/*July* 2049	4.88%		*Due in 2049*
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.78%	5 November 2019-5 Februari/*February* 2030	3.38%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2030*
Jatuh tempo 2050	500,000,000	99.57%	5 November 2019-5 Februari/*February* 2050	4.38%		*Due in 2050*
Subjumlah	2,400,000,000					*Subtotal*
Surat utang jangka menengah						***Global medium global term notes***
Penerbitan tahun 2018						*Issued in 2018*
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/*May* 2018-21 Mei/*May* 2028	5.45%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2028*
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Oktober/*October* 2018-25 Januari/*January* 2029	5.38%		*Due in 2029*
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/*May* 2018-21 Mei/*May* 2048	6.15%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2048*
Jatuh tempo 2049	500,000,000	99.29%	25 Oktober/*October* 2018-25 Oktober/*October* 2049	6.25%		*Due in 2049*
Subjumlah	3,000,000,000					*Subtotal*
Penerbitan tahun 2017						*Issued in 2017*
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/*May* 2017-15 Mei/*May* 2027	4.13%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2027*
Jatuh tempo 2047	500,000,000	98.51%	15 Mei/*May* 2017-15 Mei/*May* 2047	5.25%		*Due in 2047*
Subjumlah	2,000,000,000					*Subtotal*
Penerbitan tahun 2012						*Issued in 2012*
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober/*October* 2012-24 Oktober/*October* 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2042*
Obligasi terjamin						***Guaranteed notes***
Penerbitan tahun 2007						*Issued in 2007*
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.59%	28 Juni/*June* 2007-29 Juni/*June 2037*	7.87%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2037*
Jumlah	**10,188,312,000**					***Total***

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes in Euro are as follows:

	Pokok/ *Principal*)* EUR	Harga penerbitan/ *Issuing price*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Wali amanat/ *Trustee*	
Surat utang jangka menengah						***Global medium global term notes***
Penerbitan tahun 2019						*Issued in 2019*
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019-5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2031*
Penerbitan tahun 2018						*Issued in 2018*
Jatuh tempo 2025	500,000,000	99.22%	25 Oktober/*October* 2018-25 Oktober/*October* 2025	2.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	*Due in 2025*
Jumlah	**1,000,000,000**					***Total***

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin (lanjutan)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang adalah sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS *(continued)*

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes *(continued)*

The details of Global Medium Term Notes in Japanese Yen are as follows:

	Pokok/ *Principal*)* JPY	Harga penerbitan/ *Issuing price*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Wali amanat/ *Trustee*	
Surat utang jangka menengah						***Global medium global term notes***
Penerbitan tahun 2019						*Issued in 2019*
Jatuh tempo 2022	3,700,000,000	100%	20 September 2019-20 September 2022	0.43%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	*Due in 2022*
Jatuh tempo 2024	18,500,000,000	100%	20 September 2019-20 September 2024	0.87%		*Due in 2024*
Jatuh tempo 2029	1,000,000,000	100%	20 September 2019-20 September 2029	1.05%		*Due in 2029*
Jumlah	**23,200,000,000**					***Total***

Grup memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Group complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan *Japanese Yen bond* yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium term notes, guaranteed notes, and Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/*Rating agency*			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global/ *Global medium term notes*				
Penerbitan tahun 2020/*Issued in 2020*	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/*Issued in 2019*	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/*Issued in 2018*	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/*Issued in 2017*	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/*Issued in 2012*	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi terjamin/*Guaranteed notes*				
Penerbitan tahun 2007/*Issued in 2007*	Baa2	BBB	BBB	n/a
Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/*Issued in 2019*	Baa2	BBB	n/a	BBB+

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS *(continued)*

Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset ("KIK - EBA")

Collective Investment Contract of Asset Backed Securities ("KIK - EBA")

	2021	2020	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	587,288	986,421	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun	-	657,614	*More than one year*
Jumlah pembayaran minimum	587,288	1,644,035	*Total minimum payments*
Biaya keuangan	(17,710)	(117,086)	*Finance cost*
Jumlah	**569,578**	**1,526,949**	***Total***
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:			*Presented in the consolidated statements of financial position:*
Liabilitas jangka pendek	569,578	871,177	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	655,772	*Non-current liabilities*
Jumlah	**569,578**	**1,526,949**	***Total***

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") dan Bank Rakyat Indonesia menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa IP PLN I - Piutang Usaha ("KIK-DIPP1"). Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") and Bank Rakyat Indonesia signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of IP PLN I - Accounts Receivable ("KIK-DIPP1"). The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

Pada tanggal 11 September 2017 berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang komponen A dalam perjanjian jual beli tenaga listrik ("PJBTL"), Perusahaan menyetujui IP, entitas anak, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A Suralaya ("SLA") unit 1, 2, 3 dan 4 atas PJBTL SLA unit 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 yang telah diamandemen pada tanggal 22 Agustus 2017 dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

On September 11, 2017 based on the statement of approval for the transfer of receivables of component A under the power purchase agreement ("PJBTL"), the Company approved IP, a subsidiary, to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A Suralaya steam power plant ("SLA") unit 1, 2, 3 and 4 of PJBTL SLA unit 1, 2, 3, 4, 5, 6 and 7 which have been amended on August 22, 2017 and applied retroactively since January 1, 2017. The receivables were transferred to a third party for KIK-DIPP1 with a maximum amount of Rp5,000,000.

Pada tanggal 14 September 2017, IP menandatangani perjanjian pengikatan transaksi sekuritisasi piutang usaha IP - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan DIM dan BRI. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju dan mengikat diri untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

On September 14, 2017, IP entered into an agreement for trade receivables securitisation transaction of IP - PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 with DIM and BRI. Under this agreement, IP agreed and was bound to sell their trade receivables amounted to Rp4,932,107 at a value price of Rp4,000,000.

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (“KIK - EBA”) (lanjutan)

Sejak penandatanganan akta perjanjian (“*Cessie*”) tersebut semua pembayaran atas piutang usaha yang dialihkan tetap dilakukan oleh Perusahaan kepada IP yang dalam hal ini akan menerima Dana hasil koleksi pelunasan piutang usaha, namun tidak lagi untuk dirinya sendiri, tetapi sebagai kapasitas yang bertindak untuk dan atas nama KIK-DIPP1.

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil investasi dilakukan dengan angsuran tetap (“anuitas”) berdasarkan dari nilai investasi dan yield 8,25%. Tanggal akhir pelunasan investasi adalah 19 September 2022. KIK-DIPP1 merupakan investasi dengan peringkat idAAA berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada laporan keuangan konsolidasian, penerimaan kas dari transaksi sekuritisasi tersebut dicatat sebagai utang Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (“KIK - EBA”).

Berdasarkan KIK-DIPP1, EBA diterbitkan oleh Bank Kustodian dalam 2 (dua) kelas yaitu:

1. EBA Kelas A dengan total nilai nominal sebesar Rp3.688.000 mewakili 92,20% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA Kelas A memiliki hak untuk menerima arus kas tetap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang terdiri dari pelunasan bertahap pokok investasi dan pembagian hasil investasi EBA Kelas A.
2. EBA Kelas B dengan total nilai nominal sebesar maksimum 7,80% dari total aset keuangan. Pemegang EBA kelas B memiliki hak untuk menerima arus kas tidak tetap pada setiap tanggal pelunasan bertahap dan tanggal pembagian hasil investasi EBA Kelas B.

Semua pembayaran atas EBA semata-mata bersumber dari Perusahaan atas piutang usaha milik IP yang disekuritisasi. Pemegang EBA kelas A mempunyai hak untuk dibayar mendahului pemegang EBA kelas B. Pemegang EBA kelas B akan menerima pembayaran pelunasan bertahap dan hasil investasi EBA kelas B setelah dilakukan pembayaran penuh atas semua EBA kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS *(continued)*

Collective Investment Contract of Asset Backed Securities (“KIK - EBA”) *(continued)*

Since the signing of the deed (“Cessie”) agreement, all payments made to the transferred trade receivables from the Company are still managed by the IP who will collect the receivables settlement, however those will not for itself, but act for and on behalf of KIK-DIPP1.

On September 15, 2017, DIM together with BRI initiate a public offering of KIK-DIPP1 amounted to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed instalments (“annuity”) based on the investment value and 8.25% yield. The final date of settlement of the investment is September 19, 2022. The KIK-DIPP1 is an investment with idAAA rating based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

In the consolidated financial statements, cash receipts from securitisation transactions were recorded as Collective Investment Credit - Asset Backed Securities (“KIK - EBA”) loans.

Based on KIK-DIPP1, ABS is issued by Custodian Bank in 2 (two) classes, namely the following:

1. *Class A ABS with a total nominal value of Rp3,688,000 represents 92.20% of total financial assets. Class A ABS holders have the right to receive a fixed cash flow on every 3 (three) months consist of principal gradual settlement and investment return of Class A ABS.*
2. *Class B ABS with a nominal maximum of 7.80% of total financial assets. Class B ABS holders have the right to receive variable non-fixed cash flow on each date of principal gradual settlement and investment return of ABS Class B.*

All ABS payments are solely derived from the Company on securitised IP’s trade receivables. Class A ABS holders have the privilege to be paid before Class B ABS holders. Class B ABS holders will receive the principal gradual settlement and investment returns after full payment of all Class A ABS according to the payment waterfall.

29. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2021	2020	
PT Paiton Energy			*PT Paiton Energy*
2021: USD382.877.185			*2021: USD382,877,185*
2020: USD411.696.415	5,463,274	5,806,978	*2020: USD411,696,415*
PT Jawa Power			*PT Jawa Power*
2021: USD49.441.610			*2021: USD49,441,610*
2020: USD50.964.371	705,482	718,853	*2020: USD50,964,371*
Jumlah	6,168,756	6,525,831	*Total*
Dikurangi : bagian jangka pendek	**457,545**	**427,974**	***Less : current portion***
Bagian jangka panjang	**5,711,211**	**6,097,857**	***Long-term portion***

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

	2021	2020	
Dibayarkan:			*Payable:*
Dalam satu tahun	457,545	427,974	*Within one year*
Pada tahun kedua	484,013	452,287	*In the second year*
Pada tahun ketiga	512,578	478,450	*In the third year*
Pada tahun keempat	543,504	506,687	*In the fourth year*
Setelah lima tahun	4,171,116	4,660,433	*After five years*
Jumlah	**6,168,756**	**6,525,831**	***Total***

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. By creditor

b. By instalment schedule

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly instalments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

30. UTANG PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo utang pihak berelasi (2020: Rp9.432) (Catatan 52).

30. PAYABLE TO RELATED PARTY

As at December 31, 2021, there were no outstanding payables to related parties (2020: Rp9,432) (Note 52).

31. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

31. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Details of trade payables are as follows:

	2021	2020*)	
Pihak berelasi			***Related parties***
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	14,400,585	5,391,839	*Purchase of fuel, goods and services*
Pembelian tenaga listrik	6,166,048	4,771,373	*Purchase of electricity*
Subjumlah	20,566,633	10,163,212	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	17,773,195	16,808,135	*Purchase of fuel, goods and services*
Pembelian tenaga listrik	9,564,928	12,177,208	*Purchase of electricity*
Subjumlah	27,338,123	28,985,343	*Subtotal*
Jumlah	**47,904,756**	**39,148,555**	***Total***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of trade payables in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies**)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	
USD	1,627,546,149	23,223,456	1,005,095,950	14,176,883	*USD*
Lain-lain**)	13,474,124	192,262	7,940,980	112,008	*Others**)*
Jumlah		**23,415,718**		**14,288,891**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh
**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

32. UTANG LAIN-LAIN / *32. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			*Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress*
Rupiah	9,411,031	16,089,598	*Rupiah*
USD	3,666,000	6,714,525	*USD*
EUR	833,825	1,350,719	*EUR*
JPY	668,684	1,556,454	*JPY*
CHF	-	110,033	*CHF*
Pemerintah daerah	2,188,109	1,911,700	*Local government*
Uang muka penjualan tenaga listrik	1,362,106	1,922,525	*Advances received on sale of electricity*
Karyawan	62,328	23,491	*Employees*
Lain-lain	2,772,801	1,398,370	*Others*
Jumlah	20,964,884	31,077,415	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	**20,498,505**	**30,895,322**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**466,379**	**182,093**	***Non-current portion***

Pemerintah Daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Local Government

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik prabayar.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan di muka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance instalment payments from employees related to house instalments.

33. UTANG PAJAK / *33. TAXES PAYABLE*

	2021	2020	
PPN	952,659	637,314	*VAT*
PPh Badan	152,683	299,245	*CIT*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	307,299	412,625	*Article 21*
Pasal 22	219,103	64,510	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	208,801	202,868	*Articles 23 and 26*
Pasal 4(2)	152,605	125,713	*Article 4(2)*
Pasal 15	5,163	4,550	*Article 15*
Lain-lain	455	454	*Others*
Jumlah	**1,998,768**	**1,747,279**	***Total***

34. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *34. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020*)	
Bunga dan beban keuangan			***Interest and financing charges***
Pihak berelasi			*Related parties*
Utang penerusan pinjaman	253,127	287,522	*Two-step loans*
Utang bank	206,671	414,322	*Bank loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non bank	-	59,719	*Government and non bank Government financial institution loans*
Jumlah pihak berelasi	459,798	761,563	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,154,701	2,289,608	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang bunga sewa	858,823	802,703	*Lease liability interest*
Utang bank	588,555	727,925	*Bank loans*
Utang listrik swasta	33,216	45,004	*Electricity purchase payables*
Jumlah pihak ketiga	3,635,295	3,865,240	*Total third parties*
Subjumlah	4,095,093	4,626,803	*Subtotal*
Biaya operasional	2,433,523	2,363,577	***Operational charges***
Jumlah	**6,528,616**	**6,990,380**	***Total***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies**)***	**Ekuivalen Rp/ *Rp equivalent***	
USD	158,563,272	2,262,539	163,432,293	2,305,212	*USD*
JPY	7,631,184,204	945,426	5,825,213,651	794,976	*JPY*
EUR	6,206,804	100,096	6,191,197	107,294	*EUR*
Lain-lain**)	15,788	225	42,613	601	*Others**)*
Jumlah		**3,308,286**		**3,208,083**	***Total***

*) Dalam jumlah penuh
**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

35. UANG JAMINAN LANGGANAN / *35. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS*

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

36. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

36. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payable to contractors arising from construction expense and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorisation or other similar documents.

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

37. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 52)			***Related parties (Note 52)***
Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah	17,884,988	17,127,270	*Government related entities*
Pihak ketiga			***Third parties***
Umum	269,565,910	256,618,162	*Public*
TNI dan Polri	1,592,317	1,486,844	*TNI and Polri*
Subjumlah	271,158,227	258,105,006	*Subtotal*
Jumlah	289,043,215	275,232,276	*Total*
Masa uji coba	(180,489)	(333,812)	*Commissioning test period*
Jumlah, bersih	**288,862,726**	**274,898,464**	***Total, net***

Pendapatan sebesar Rp288.862.726 (2020: Rp274.898.464) diakui sepanjang waktu.

Revenue of approximately Rp288,862,726 (2020: Rp274,898,464) is recognised overtime.

Pengujian dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi secara komersial.

Testing and commissioning (commissioning test) are a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going into operation. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalised into construction in progress because the electrical installation has not yet been commercially operated.

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2021 dan 2020 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

Sales of electricity for the years 2021 and 2020 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- *Regulation of the Minister of ESDM No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total penjualan tenaga listrik termasuk penerimaan stimulus COVID-19 dari pemerintah masing-masing adalah sebesar Rp9.971.721 dan Rp14.260.502. Penerimaan stimulus COVID-19 terdiri dari diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri dan pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran stimulus COVID-19 terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri, dan pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen masing-masing adalah sebesar Rp10.962.162 dan Rp13.136.479.

Untuk memberikan perlindungan sosial menghadapi COVID-19, Pemerintah melalui Presiden Republik Indonesia dan ditindak lanjuti dengan surat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM melalui surat No. 707/26/DJL.3/2020 tanggal 31 Maret 2020, memberikan diskon atas tarif tenaga listrik sebagai berikut: (i) pelanggan rumah tangga reguler (pascabayar) daya 450 VA diberikan rekening listrik gratis selama tiga bulan untuk pemakaian listrik di bulan Maret, April dan Mei 2020; (ii) pelanggan rumah tangga pra bayar daya 450 VA diberikan gratis token untuk pembelian token bulan April, Mei dan Juni 2020 sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian tiga bulan terakhir; (iii) pelanggan rumah tangga reguler (pascabayar) daya 900 VA diberikan rekening listrik gratis 50% atas pemakaian listrik bulan Maret, April dan Mei 2020; (iv) pelanggan rumah tangga pra bayar daya 900 VA diberikan token gratis sebesar 50% untuk pembelian token bulan April, Mei dan Juni 2020 sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian tiga bulan terakhir.

Selanjutnya, piutang dari golongan pelanggan tersebut akan dibayar Pemerintah kepada Perusahaan. Jumlah pelanggan yang mendapatkan diskon atas tarif tenaga listrik tersebut masing-masing sejumah 24 juta pelanggan untuk pelanggan dengan daya 450 VA dan 7 juta pelanggan untuk pelanggan dengan daya 900 VA. Kebijakan ini diperpanjang sampai dengan bulan September 2020 melalui Surat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No.1005/23/DJL.3/2020 pada tanggal 5 Juni 2020.

***37. SALES OF ELECTRICITY** (continued)*

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales of electricity.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total sales of electricity includes receipts of COVID-19 stimulus from the Government of Indonesia amounted to Rp9,971,721 and Rp14,260,502, respectively. COVID-19 stimulus receipts consist of tariff discount for households, business and industrial customers and minimum account exemption, expenses and subscription fees.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company received COVID-19 stimulus payments related to tariff discounts for household, business and industrial customers, and exemption of minimum account, expense and subscription fees amounted to Rp10,962,162 and Rp13,136,479, respectively.

To provide social protection against COVID-19, the Government through the President of the Republic of Indonesia and followed by Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM through letter No. 707/26/DJL.3/2020 dated March 31, 2020, provides discounts on electricity tariffs as follows: (i) 450 VA regular (postpaid) household class electricity customers is given free electricity bills for three months for electricity usage in March, April and May 2020; (ii) 450 VA prepaid household class electricity customers are given free tokens for the purchase of tokens in April, May and June 2020 at the highest monthly usage of the last three months' usage; (iii) 900 VA regular (postpaid) household class electricity customers are given a 50% free electricity bill for electricity usage in March, April and May 2020; and (iv) prepaid 900 VA household class electricity customers are given free tokens of 50% for the purchase of tokens in April, May and June 2020, at the highest monthly usage of the last three months' usage.

Subsequently, the receivables from those classes of electricity customers will be paid by the Government to the Company. The total amount of customers receiving electricity tariff discounts are 24 million customers for 450 VA class electricity customer and 7 million customers for 900 VA class electricity customers. This policy was extended until September 2020 through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No.1005/23/DJL.3/2020 dated June 5, 2020.

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2020, Pemerintah melalui Surat Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No. 847/23/DJL.3/2020 memperluas pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik dengan memberikan rekening listrik gratis dan token gratis kepada golongan pelanggan Bisnis dan Industri dengan daya 450 VA yang berlaku mulai bulan Mei 2020 sampai dengan Oktober 2020. Kebijakan ini diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2020 melalui Surat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No. 1475/23/DJL.3/2020 pada tanggal 3 Agustus 2020 kepada golongan pelanggan rumah tangga dengan daya 450 VA, pelanggan 950 VA subsidi dan golongan pelanggan Bisnis dan Industri dengan daya 450 VA.

Pada tanggal 29 Juli 2020, Pemerintah melalui Surat Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No. 1458/23/DJL.3/2020 memberikan diskon tarif tenaga listrik dalam bentuk pembebasan rekening minimum dan biaya beban untuk pelanggan tertentu periode Juli sampai dengan Desember 2020.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-227/TL.04/DLB.3/2021, tanggal 1 Februari 2021, dan mengacu pada surat No. 2350/AGA.02.01/B01000000/2021 tanggal 25 Januari 2021, perihal kebutuhan Dana Pelaksanaan Program Diskon Tarif, pembebasan biaya/abonemen dan rekening minimum periode Januari-Maret 2021 menyatakan bahwa rencana pemberian stimulus ketenagalistrikan diperpanjang sampai dengan triwulan II tahun 2021, dengan besaran triwulan II tahun 2021 akan sebesar 50% dari triwulan I tahun 2021.

Selanjutnya, berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-467/TL.04/DJL.03/2021 tanggal 2 Maret 2021 mengacu pada hasil Rapat Terbatas tanggal 28 Desember 2020 serta tindak lanjut kesepakatan 3 (tiga) Menteri (Menteri ESDM, Menteri Keuangan dan Menteri BUMN) tanggal 31 Desember 2020 yang membahas Kebijakan Subsidi Listrik dan Program Stimulus Sektor Ketenagalistrikan, disampaikan hal-hal pokok sebagai berikut:

***37. SALES OF ELECTRICITY** (continued)*

On April 30, 2020, the Government through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No. 847/23/DJL.3/2020 expanded the implementation of the discount on the electricity tariff rate by providing free electricity bills and tokens for 450 VA Business and Industry class electricity customers from May 2020 until October 2020. This policy was extended until December 2020 through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No. 1475/23/DJL.3/2020 dated August 3, 2020 for 450 VA household class electricity customers, 900 VA subsidised household class electricity customers and 450 VA Business and Industry class electricity customers.

On July 29, 2020 the Government through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No. 1458/23/DJL.3/2020 provided discount on electricity tariff rate in the form of minimum account exemption and expense fees for certain customers for the period July until December 2020.

Based on the letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Electricity No. B-227/TL.04/DLB.3/2021, dated February 1, 2021, and referring to the letter No. 2350/AGA.02.01/B01000000/2021 dated January 25, 2021, regarding funding for Application for Discount Tariff, and relief of subscription charges/minimum account period of January-March 2021, the plan for electricity stimulus will be extended until the second quarter of 2021, with the amount for the second quarter of 2021 being half of that for the first quarter of 2021.

Furthermore, based on the letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity No. B-467/TL.04/DJL.03/2021 dated March 2, 2021 referring to the results of the Limited Meeting on December 28, 2020 of the 3 (three) Ministers (Minister of ESDM, Minister of Finance and Minister of SoE) on December 31, 2020 which covered the Electricity Subsidy Policy and the Electricity Sector Stimulus Program the following main points were delivered:

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

1. Pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik Perusahaan bagi Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis dan Industri Tahun 2021 diperpanjang untuk rekening listrik dan pembelian token bulan April sampai dengan Juni 2021, dengan ketentuan:
   a) Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA), bisnis kecil daya 450 VA (B1/TR 450 VA), dan industri kecil daya 450 VA (I1/TR 450 VA):
      i) Reguler (Pascabayar): rekening listrik diberikan diskon sebesar 50% (biaya pemakaian dan biaya beban);
      ii) Prabayar: diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 50%;

   b) Pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi (R1/TR 900 VA):
      i) Reguler (Pascabayar): rekening listrik diberikan diskon sebesar 25% (biaya pemakaian dan biaya beban);
      ii) Prabayar: diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 25%;

2. Dalam pemberian diskon tarif tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada butir 1, Perusahaan wajib memperhatikan besaran konsumsi energi listrik pelanggan dengan mempertimbangkan batasan maksimal jam nyala per bulan;

3. Pelaksanaan pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum diperpanjang untuk rekening bulan April sampai dengan Juni 2021 dengan ketentuan pembebasan sebesar 50%.

Perpanjangan sampai dengan triwulan III berdasarkan surat tanggal 2 Juli 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-1641/TL.04/DJL.3/2021.

Perpanjangan sampai dengan triwulan IV berdasarkan melalui surat tanggal 22 Juli 2021 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. B-1734/TL.04/DJL.3/2021.

37. SALES OF ELECTRICITY *(continued)*

1. The implementation of the Company's electricity tariff discounts for Household, Business and Industrial Customers in 2021 is extended for electricity bills and token purchases from April to June 2021, with the following conditions:

   a) Customers of 450 VA (R1 / TR 450 VA) power households, 450 VA (B1 / TR 450 VA) small businesses, and 450 VA (I1 / TR 450 VA) small businesses:
      i) Regular (Postpaid): electricity bills are given a discount of 50% (usage fees and charges);
      ii) Prepaid: given a 50% discount on electricity rates for token purchases;

   b) Subsidised 900 VA power household customers (R1 / TR 900 VA):
      i) Regular (Postpaid): electricity bills are given a discount of 25% (usage fees and load charges);
      ii) Prepaid: given a 25% discount on electricity rates for token purchases;

2. In granting electricity tariff discounts as referred to in point 1, the Company is obliged to pay attention to the amount of electricity consumption of customers by taking into account the maximum limit on hours per month;

3. The implementation of exemption from expense or subscription fees, as well as exemption from the application of the minimum accounts are extended for the April to June 2021 accounts with exemption policy of 50%.

The extension until the third quarter is informed by letter dated July 2, 2021 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity No. B-1641/TL.04/DJL.3/2021.

The extension until the fourth quarter is informed by letter dated July 22, 2021 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity No. B-1734/TL.04/DJL.3/2021.

38. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2021 dan 2020 masing-masing menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.02/2021, tanggal 7 Desember 2021 dan No. 174/PMK.02/2019, tanggal 22 November 2019. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 revisi ke-1 dan No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2020 revisi ke-1, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2021 dan 2020 ditetapkan masing-masing sebesar Rp53.587.310 dan Rp62.817.768. Pagu tertinggi tersebut termasuk 7% marjin di atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

38. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which received automatic tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment on the Minister of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided by PT PLN (Persero).

The Government of the Republic of Indonesia provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of electricity subsidy for Budget years 2021 and 2020 are using the Minister of Finance Regulation No. 178/PMK.02/2021, dated December 7, 2021 and No. 174/PMK.02/2019, dated November 22, 2019, respectively. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff Group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff Group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, which is determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 first revision and No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2020 first revision, the electricity subsidy ceiling for budget year 2021 and 2020 amounted to Rp53,587,310 and Rp62,817,768 respectively. The ceiling amount includes 7% margin above the costs of electricity supplies.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy during the years are as follows:

	2021	2020	
Subsidi listrik (Catatan 52)	49,796,949	47,988,114	*Electricity subsidy (Note 52)*
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			*Realisation of subsidy from current year budget:*
Penerimaan tunai	(46,155,349)	(48,700,398)	*Cash received*
Saling hapus dengan kelebihan penerimaan subsidi tahun anggaran sebelumnya (Catatan 25)	(1,666,967)	(954,683)	*Offset with excess subsidy receipt from prior year budget (Note 25)*
Piutang subsidi listrik (Catatan 16)/ (kelebihan subsidi yang diterima) (Catatan 25)	**1,974,633**	**(1,666,967)**	***Receivables for electricity subsidy (Note 16)/(excess subsidy received) (Note 25)***

39. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN / *39. OTHER REVENUES*

	2021	2020	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	1,730,517	1,623,099	*Telecommunication network and service*
Penjualan batubara	1,705,419	1,461,342	*Coal sales*
Jasa pemeliharaan	459,245	436,150	*Maintenance services*
Sewa transformator	396,300	401,932	*Transformer rental*
Perubahan daya tersambung dan administrasi	58,974	3,445	*Upgrading of electricity power and administration fees*
Lain-lain	76,278	385,858	*Others*
Jumlah	**4,426,733**	**4,311,826**	***Total***

40. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS / *40. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE*

	2021	2020	
Bahan bakar minyak			***Fuel oils***
High speed diesel	21,513,624	13,831,217	*High speed diesel*
Fuel marine oil	1,170,788	797,241	*Fuel marine oil*
Lain-lain	1,518,947	1,169,139	*Others*
Subjumlah	24,203,359	15,797,597	*Subtotal*
Bahan bakar - non minyak			***Non-oil fuels***
Batubara	52,934,976	46,158,057	*Coal*
Gas alam	37,153,944	40,050,431	*Natural gas*
Panas bumi	3,507,676	3,540,237	*Geothermal*
Air	399,568	346,831	*Water*
Subjumlah	93,996,164	90,095,556	*Subtotal*
Minyak pelumas	219,967	121,132	*Lubricants*
Jumlah	**118,419,490**	**106,014,285**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenue.

41. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK / *41. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES*

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2021	2020*)	
Pihak berelasi			***Related parties***
S2P	12,227,323	12,818,397	*S2P*
SGPJB	8,117,710	5,054,423	*SGPJB*
Lain-lain	6,847,904	6,960,390	*Others*
Subjumlah	27,192,937	24,833,210	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Paiton Energy	13,614,258	13,439,941	*PT Paiton Energy*
PT Jawa Power	8,598,938	7,723,929	*PT Jawa Power*
Lain-lain	54,147,339	50,253,287	*Others*
Subjumlah	76,360,535	71,417,157	*Subtotal*
Jumlah	**103,553,472**	**96,250,367**	***Total***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

42. BEBAN SEWA / *42. LEASE EXPENSES*

	2021	2020*)	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	3,604,647	4,115,541	*Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	1,079,954	1,320,254	*Expense relating to short-term leases*
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	87,413	66,776	*Expense relating to leases of low value assets*
Jumlah	**4,772,014**	**5,502,571**	***Total***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

43. BEBAN PEMELIHARAAN / *43. MAINTENANCE EXPENSES*

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:

	2021	2020	
Jasa borongan	17,009,231	16,793,728	*Contractor fees*
Pemakaian material	5,591,543	5,146,781	*Spare parts used*
Jumlah	**22,600,774**	**21,940,509**	***Total***

44. BEBAN KEPEGAWAIAN / *44. PERSONNEL EXPENSES*

	2021	2020	
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	7,019,176	6,390,611	*Bonus and performance incentives*
Imbalan kerja (Catatan 50)	5,933,357	6,698,719	*Employee benefits (Note 50)*
Gaji	4,980,766	4,867,697	*Salaries*
Tunjangan	3,147,401	3,140,188	*Allowances*
Lain-lain	4,012,056	3,868,492	*Others*
Jumlah	**25,092,756**	**24,965,707**	***Total***

45. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *45. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Honorarium	1,536,915	1,081,234	*Honorarium*
Pengelolaan pelanggan	1,086,735	887,558	*Customer maintenance*
Pembacaan meter	809,312	992,945	*Meter reading*
Teknologi informasi	643,707	657,170	*Technological information*
Amortisasi aset takberwujud	217,524	130,919	*Amortisation of intangible assets*
(Pemulihan)/penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang	(458,087)	1,098,856	*(Recoverable)/provision of expected credit losses of receivables*
Lain-lain	3,403,242	2,343,464	*Others*
Jumlah	**7,239,348**	**7,192,146**	***Total***

46. BEBAN KEUANGAN / *46. FINANCE COSTS*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
Utang bank	2,411,989	4,487,159	*Bank loans*
Instrumen derivatif	756,338	910,220	*Derivative instruments*
Penerusan pinjaman	646,372	941,948	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah	249,335	303,784	*Government loans*
Subjumlah	4,064,034	6,643,111	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang obligasi	8,046,095	11,660,760	*Bonds payable*
Utang sewa (Catatan 26)	4,645,416	4,547,512	*Lease liabilities (Note 26)*
Utang bank	2,801,255	4,109,442	*Bank loans*
Utang listrik swasta	398,093	441,580	*Electricity purchase payables*
Lain-lain	420,862	13,481	*Others*
Subjumlah	16,311,721	20,772,775	*Subtotal*
Jumlah	**20,375,755**	**27,415,886**	***Total***

47. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH / *47. OTHER (EXPENSE)/INCOME - NET*

	2021	2020	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	3,231,159	2,073,984	*Share in net income of associates and joint ventures (Note 9)*
Penghasilan denda administrasi	1,425,978	1,287,652	*Administrative penalty income*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas akuisisi MCTN (Catatan 5)	216,381	-	*Gain on bargain purchase of MCTN (Note 5)*
Penghasilan jasa dan klaim	71,915	169,187	*Claim and service income*
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	36,192	106,217	*Increase in the fair value of investment properties (Note 8)*
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	11,963	1,065,054	*Gain on sale of assets not used in operations (Note 6)*
Beban penelitian	(101,052)	(71,073)	*Research expenses*
Program pemberdayaan lingkungan	(371,782)	(315,546)	*Community development programs*
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(671,660)	(338,615)	*Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)*
Penyesuaian kompensasi berdasarkan hasil audit BPK (Catatan 25)	(1,202,263)	-	*Adjustment of compensation based on audit result by BPK (Note 25)*
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 6)	(2,508,335)	-	*Provision for impairment of property, plant and equipment (Note 6)*
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak (Catatan 19)	(4,519,237)	-	*Allowance for uncertainty over tax treatment (Note 19)*
Lain-lain	(540,941)	(2,059,894)	*Others*
Jumlah	**(4,921,682)**	**1,916,966**	***Total***

48. PAJAK PENGHASILAN / *48. INCOME TAX*

	2021	2020	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(117,478)	-	*The Company*
Entitas anak	(897,257)	(709,414)	*Subsidiaries*
	(1,014,735)	(709,414)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(5,716,619)	(677,102)	*The Company*
Entitas anak	(3,314,853)	(4,911,975)	*Subsidiaries*
	(9,031,472)	(5,589,077)	
Jumlah beban pajak	**(10,046,207)**	**(6,298,491)**	***Total income tax expense***

a. Pajak kini / *a. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian dengan estimasi laba/(rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit/(loss) before tax and the estimated tax profit/(loss) is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23,221,084	12,291,919	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(17,060,573)	(25,240,493)	*Profit before tax attributable to subsidiaries*
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	6,160,511	(12,948,574)	*Profit/(loss) before tax - the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
Beban sewa	(2,598,722)	(511,043)	*Lease expenses*
Penyambungan pelanggan	6,605,916	6,122,817	*Customer connection fees*
Penyusutan aset tetap	(23,749,929)	(21,959,181)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan kerja	2,233,807	2,432,564	*Employee benefits*
Penyusutan biaya dikapitalisasi	(1,148,050)	-	*Depreciation of capitalised expense*
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non-deductible expenses/ (non-taxable income):*
Kesejahteraan karyawan	993,659	915,416	*Employee welfare*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(402,200)	888,700	*Allowance for expected credit losses of receivables and allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence*
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(607,725)	(834,853)	*Interest income subjected to final tax*
Beban lain tidak dapat dikurangkan	13,046,725	7,188,054	*Other non-deductible expenses*
Estimasi laba/(rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	**533,992**	**(18,706,100)**	***The Company's estimated tax income/(loss) for the year***
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	117,478	-	*The Company*

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

48. INCOME TAX (continued)

a. Pajak kini (lanjutan)

a. Current tax (continued)

	2021	2020	
Pembayaran pajak di muka:			*Prepayment of taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	-	75,212	*Article 22*
Pasal 23	-	28,714	*Article 23*
Jumlah	-	103,926	*Total*
Lebih bayar pajak kini			*Current tax overpayment*
Perusahaan	-	103,926	*The Company*
Entitas anak	537,168	890,457	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 19)	**537,168**	**994,383**	***Total overpayment of corporate income tax (Note 19)***
Kurang bayar pajak kini			*Current tax underpayment*
Perusahaan	(23,291)	-	*The Company*
Jumlah pajak penghasilan badan kurang bayar	**(23,291)**	**-**	***Total underpayment of corporate income tax***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Rugi pajak Perusahaan yang dibawa ke depan yang masih dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun dari tahun di mana kerugian itu terjadi pada tanggal kedaluwarsa adalah sebagai berikut:

Tax losses carried-forward that can still be offset against future taxable income for a period of five years from the period in which the loss was incurred, with expiration dates as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Tanggal kedaluwarsa/ *Expiry year*	Disajikan sebelumnya/ *Previously stated*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending Balance*
2020	2025	18,706,100	(18,706,100)	-

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 dimana Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menetapkan laba fiskal Perusahaan untuk masing-masing tahun sebesar Rp865.213, Rp28.913.961 dan Rp22.589.855. Rugi pajak Perusahaan tahun 2016 yang dibawa ke depan adalah sebesar Rp33.054.473 telah digunakan seluruhnya untuk masing-masing laba fiskal tersebut. Untuk jumlah sisanya, Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 adalah sebesar Rp3.061.305 (Catatan 48.c).

The Company received Underpayment of Tax Assessment Letters (“SKPKB”) on Corporate Income Tax for fiscal years 2017, 2018 and 2019 in which Directorate General of Taxation (“DGT”) assessed that the Company’s taxable income for each year amounts to Rp865,213, Rp28,913,961 and Rp22,589,855, respectively. The Company’s 2016 tax loss carried-forward of Rp33,054,473 has been fully utilised on the aforementioned taxable income. For the remaining balance, the Company has made prepayments for 2019 Corporate Income Tax amounted to Rp3,061,305 (Note 48.c).

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

48. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

b. Deferred tax

The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak/ *Adjustment of tax rate*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	-	-	1,019	-	-	1,019	*Accumulated tax losses*
Liabilitas imbalan kerja	79,335	-	20,371	(4,746)	719	95,679	*Employee benefit liabilities*
Sewa pembiayaan	28,021	538	(21,557)	-	-	7,002	*Finance leases*
Aset tetap	24,578	-	(7,044)	-	-	17,534	*Property, plant and equipment*
Penyisihan penurunan nilai piutang	53,082	-	24,318	-	-	77,400	*Provision for impairment losses of receivables*
Penyisihan persediaan	-	-	(24,051)	-	25,171	1,120	*Provision for inventories*
Bonus	-	-	74,820	-	(29,331)	45,489	*Bonuses*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10,273	-	(10,276)	-	-	(3)	*Share net income from associates and joint ventures*
Lainnya	-	-	19,465	-	-	19,465	*Others*
Jumlah	**195,289**	**538**	**77,065**	**(4,746)**	**(3,441)**	**264,705**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	11,520,499	1,024,724	617,055	(1,872,542)	-	11,289,736	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	1,465,884	112,889	1,478,653	-	-	3,057,426	*Deferred revenue*
Sewa pembiayaan	(2,594,037)	(223,346)	(382,036)	-	-	(3,199,419)	*Finance leases*
Aset tetap	(42,363,139)	(3,588,816)	(8,196,389)	(2,818,827)	-	(56,967,171)	*Property, plant and equipment*
Bonus	208,904	-	(12,047)	-	-	196,857	*Bonuses*
Penyisihan persediaan	12,886	326	21,095	-	-	34,307	*Provision for inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,401	(133)	38,950	-	-	41,218	*Provision for impairment losses of receivables*
Lainnya	2	-	-	-	(29,331)	(29,329)	*Others*
Jumlah	**(31,746,600)**	**(2,674,356)**	**(6,434,719)**	**(4,691,369)**	**(29,331)**	**(45,576,375)**	***Total***
		(2,673,818)	**(6,357,654)**	**(4,696,115)**	**(32,772)**		

*) Penambahan pajak tangguhan dari akuisisi EMI dan MCTN (Catatan 5)

**) Additions of deferred tax from acquisitions of EMI and MCTN (Note 5)*

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak/ *Adjustment of tax rate*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak/ *Transfer to/ from deferred tax assets/(liabilities)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	3,030,046	-	(3,030,046)	-	-	-	*Accumulated tax losses*
Liabilitas imbalan kerja	1,609,308	(95,171)	(8,455)	(31,518)	(1,394,829)	79,335	*Employee benefit liabilities*
Sewa pembiayaan	-	-	28,021	-	-	28,021	*Finance leases*
Aset tetap	(2,727,988)	359,662	(2,404,146)	164,239	4,632,811	24,578	*Property, plant and equipment*
Bonus	215,673	(14,514)	7,745	-	(208,904)	-	*Bonuses*
Penyisihan persediaan	9,932	(600)	3,554	-	(12,886)	-	*Provision for inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang	19,436	-	33,646	-	-	53,082	*Provision for impairment losses of receivables*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	59,556	-	(49,283)	-	-	10,273	*Share net income from associates and joint ventures*
Jumlah	**2,215,963**	**249,377**	**(5,418,964)**	**132,721**	**3,016,192**	**195,289**	***Total***

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *48. INCOME TAX (continued)*

b. Pajak tangguhan (lanjutan) / *b. Deferred tax (continued)*

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak/ *Adjustment of tax rate*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to income*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak/ *Transfer to/ from deferred tax assets/(liabilities)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Akumulasi rugi fiskal	3,331,340	-	(3,331,340)	-	-	-	*Accumulated tax losses*
Liabilitas imbalan kerja	12,415,845	(1,492,294)	(408,018)	(389,863)	1,394,829	11,520,499	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	241,836	(29,020)	1,253,068	-	-	1,465,884	*Deferred revenue*
Sewa pembiayaan	(3,091,408)	368,404	128,967	-	-	(2,594,037)	*Finance leases*
Aset tetap	(40,920,088)	5,023,351	(2,034,076)	200,485	(4,632,811)	(42,363,139)	*Property, plant and equipment*
Bonus	-	-	-	-	208,904	208,904	*Bonuses*
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,334	(293)	1,360	-	12,886	15,287	*Provision for impairment losses of receivables*
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(100,101)	-	100,101	-	-	-	*Share net income from associates and joint ventures*
Lainnya	(298)	-	300	-	-	2	*Others*
Jumlah	**(28,121,540)**	**3,870,148**	**(4,289,638)**	**(189,378)**	**(3,016,192)**	**(31,746,600)**	***Total***
		4,119,525	**(9,708,602)**	**(56,657)**	**-**		

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian	23,221,084	12,291,919	*Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income*
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	5,108,638	2,704,222	*Tax expense at prevailing tax rate of 22%*
Pengaruh pajak atas:			***Tax effect of:***
Penghentian pengakuan pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal	-	6,361,386	*Unrecognised deferred tax on accumulated fiscal losses*
Perubahan tarif pajak	2,673,818	(4,119,525)	*Tax rate adjustment*
Biaya yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Non-deductible expenses*
Kesejahteraan karyawan	313,800	412,912	*Employee welfare*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(797,915)	(389,580)	*Share in net income of associates and joint ventures*
Penyusutan rumah dinas	-	560	*Depreciation of guest house*
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(154,775)	(208,572)	*Interest income subject to final tax*
Bunga obligasi internasional	295,269	312,425	*Interest on global bonds*
Revaluasi aset	796,301	-	*Revaluation of assets*
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1,811,071	1,224,663	*Other non-deductible expenses*
Jumlah	**10,046,207**	**6,298,491**	***Total***

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *48. INCOME TAX (continued)*

c. Surat ketetapan pajak / *c. Tax assessment letters*

Jenis pajak/*Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal Year*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ *Dispute amount in IDR* 2021	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ *Dispute amount in IDR* 2020	Status/*Status*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	-	1,748,123	Putusan diterima, pengembalian diterima dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP")/ *Verdict accepted, refund received from DJP*
PPh pasal 4 ayat (2)/ *Income tax art 4(2)*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	-	1,097,908	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/ *Verdict accepted, received refund from DJP*
PPN dalam negeri/*Domestic VAT*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	-	1,111,978	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/ *Verdict accepted, refund received from DJP*
PPN pemungut/*VAT collector*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	75,325	578,409	Putusan diterima, permohonan pengembalian ke DJP/ *Verdict accepted, request of refund to DJP*
STP PPN dalam negeri 2016/ *Tax assessment letter domestic VAT 2016*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	-	254,002	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/ *Verdict accepted, refund received from DJP*
PPh pasal 21/*Income tax art 21*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	288,991	288,991	Banding/*Appeal*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	912,336	912,336	Banding/*Appeal*
PPh pasal 23/*Income tax art 23*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	189,066	189,066	Banding/*Appeal*
PPh pasal 4 ayat (2)/ *Income tax art 4(2)*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	1,320,606	1,320,606	Banding/*Appeal*
PPN dalam negeri/*Domestic VAT*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	1,455,199	1,455,199	Banding/*Appeal*
PPN pemungut/*VAT collector*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	733,725	733,725	Banding/*Appeal*
PPN pemungut/*VAT collector*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	1,024,941	1,072,402	Banding/*Appeal*
STP PPN dalam negeri 2017/ *Tax assessment letter domestic VAT 2017*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	219,486	219,486	Menunggu hasil banding PPN DN 2017/*Waiting for appeal PPN DN 2017*
PPh pasal 21/*Income tax art 21*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	336,283	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	176,068	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 23/*Income tax art 23*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	2,380,167	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 4 ayat (2)/ *Income tax art 4(2)*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	3,034,000	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 26/*Income tax art 26*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	226,103	-	Keberatan/*Objection*
Bea meterai/*Stamp duty*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	220,863	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 4 ayat (2)/ *Income tax art 4(2)*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	-	78,241	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 26/*Income tax art 26*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	-	4,351	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 21/*Income tax art 21*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	121,325	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	499,208	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 4 ayat (2)/ *Income tax art 4(2)*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	532,139	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 26/*Income tax art 26*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	313,480	-	Keberatan/*Objection*
Bea meterai/*Stamp Duty*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	188,692	-	Keberatan/*Objection*
PPh Badan/*Corporate income tax*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	3,061,305	-	Keberatan/*Objection*
PPN pemungut/*VAT collector*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	1,581,636	-	Keberatan/*Objection*
PPN/*VAT*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	20,110	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	307,089	307,318	Peninjauan kembali/*Judicial review*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	172,520	172,521	Banding/*Appeal*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	162,946	162,947	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	136,172	-	Keberatan/*Objection*
PPh Badan/*Corporate income tax*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	16,094	-	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	161,344	161,345	Banding/Appeal
PPh pasal 23/*Income tax art 23*	2016	Kurang bayar/*Underpayment*	75,775	75,775	Banding/Appeal
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2017	Kurang bayar/*Underpayment*	46,372	46,372	Banding/Appeal
PPh pasal 21/*Income tax art 21*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	-	248	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 21/*Income tax art 21*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	-	1,366	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	35,750	36,014	Banding/*Appeal*
PPh pasal 23/*Income tax art 23*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	19,925	19,925	Banding/*Appeal*
PPh pasal 26/*Income tax art 26*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	60	153	Banding/*Appeal*
PPh pasal 4 ayat (2)/ *Income tax art 4(2)*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	136,071	136,071	Banding/*Appeal*
PPN dalam negeri/*Domestic VAT*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	116	4,609	Banding/*Appeal*
PPN pemungut/*VAT collector*	2018	Kurang bayar/*Underpayment*	-	7,825	Keberatan/*Objection*
PPh pasal 22/*Income tax art 22*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	108,289	-	Keberatan/*Objection*
PPN pemungut/*VAT collector*	2019	Kurang bayar/*Underpayment*	8,967	-	Keberatan/*Objection*
Jumlah/*Total*			**20,298,544**	**12,197,312**	

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari dan Februari 2022, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tahun pajak 2018 sebagai berikut:

***48. INCOME TAX** (continued)*

***c. Tax assessment letters** (continued)*

In January and February 2022, the Company has received several Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the 2018 Tax Assessment Letters as follows:

Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/*Tax assessment letter*	Periode pajak/ *Fiscal period*	Nomor Surat Keputusan/ *Number of Decree*	Tanggal surat keputusan/ *Date of Decree*	Hasil/ *Result*
PPh pasal 22/ *Income tax art 22*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Januari - Desember/ *January - December* 2018	KEP-00121-00132/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	24 Januari/ *January* 2022	Ditolak/*Rejected*
Bea meterai/ *Stamp duty*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Januari - Desember/ *January - December* 2018	KEP-00164-00175/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	8 Februari/ *February* 2022	Dikabulkan sebagian/ *Partially accepted*
PPh pasal 21/ *Income tax art 21*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Januari - Desember/ *January - December* 2018	KEP-00189/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	15 Februari/ *February* 2022	Ditolak/*Rejected*
PPh badan/ *CIT*	Nihil/*Nil*	2018	KEP-00190/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	15 Februari/ *February* 2022	Ditolak/*Rejected*
PPh pasal 23/ *Income tax art 23*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Desember/*December* 2018	KEP-00192/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	15 Februari/ *February* 2022	Ditolak/*Rejected*
PPh pasal 4 ayat(2)/ *Income tax art 4(2)*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Desember/*December* 2018	KEP-00194/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	16 Februari/ *February* 2022	Dikabulkan sebagian/ *Partially accepted*
PPh pasal 26/ *Income tax art 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Januari, April, Juli/ *January, April, July* 2018	KEP-00195-00197/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	18 Februari/ *February* 2022	Dikabulkan/*Accepted*
PPh pasal 26/ *Income tax art 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	Agustus/*August* 2018	KEP-00198/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	18 Februari/ *February* 2022	Dikabulkan sebagian/ *Partially accepted*
PPh pasal 26/ *Income tax art 26*	Kurang bayar/ *Underpayment*	September - Desember/ *September - December* 2018	KEP-00201-00204/ KEB/PJ/WPJ.19/2022	22 Februari/ *February* 2022	Dikabulkan sebagian/ *Partially accepted*

Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas keputusan keberatan sebesar Rp257.502, dengan rincian pengembalian dana atas kelebihan PPh Pasal 4 ayat (2) Masa Desember 2018 sebesar Rp83.443, Bea Meterai masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp21.522, dan PPh Pasal 26 masa Januari, April, dan Juli sampai Desember 2018 sebesar Rp152.537 melalui penerimaan kas sebesar Rp254.473 dan pemotongan utang pajak sebesar Rp3.029.

In March and April 2022, the Company has received tax refunds regarding the objection decisions amounted to Rp257,502, consisting of refunds for excess Income Tax Art. 4 (2) for the period December 2018 amounted to Rp83,443, Stamp Duty for the period January to December 2018 amounted to Rp21,522 and Income Tax Art. 26 for the period of January, April, and July to December 2018 amounted to Rp152,537 through cash receipts amounted to Rp254,473 and deduction of tax payable amounted to Rp3,029.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 22 tahun pajak 2018.

On April 22, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Income Tax Art. 22 for fiscal year 2018.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Bea Meterai tahun pajak 2018.

On April 28, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Stamp Duty for fiscal year 2018.

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun pajak 2018.

On May 13, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Income Tax Art. 21, Income Tax Art. 23, Income Tax Art. 26 and Income Tax Art. 4 (2) for fiscal year 2018.

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh Badan tahun pajak 2018.

d. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 Juli 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

***48. INCOME TAX** (continued)*

***c. Tax assessment letters** (continued)*

On May 13, 2022, the Company has submitted the tax appeal regarding the Decrees of the Director General of Taxes concerning Objections to the Nil Tax Assessment Letter regarding Corporate Income Tax for fiscal year 2018.

d. Tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from January 1 to June 30, 2022, and imposition of a carbon tax which starts from July 1, 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

e. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

49. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

49. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,128,626	5,950,884	*Consolidated profit for the year attributable to the owners*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	135,385	122,853	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	**96,972**	**48,439**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in Rupiah full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021	2020*)	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefit liabilities***
Bonus dan insentif prestasi kerja	6,727,558	6,166,084	*Bonus and performance incentives*
Liabilitas pascakerja jangka pendek	3,593,435	2,793,627	*Post-employment benefits liability-current portion*
Jumlah	**10,320,993**	**8,959,711**	***Total***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pascakerja			*Post-employment benefits*
Program pensiun	1,246,389	1,413,281	*Pension program*
Imbalan pascakerja lainnya	13,422,644	12,661,355	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	35,481,478	42,024,517	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	1,530,651	1,303,927	*Other long-term benefits*
Jumlah	**51,681,162**	**57,403,080**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**3,593,435**	**2,793,627**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**48,087,727**	**54,609,453**	***Long-term portion***
Beban diakui di laba rugi (Catatan 44):			***Expense recognised in profit or loss (Note 44):***
Imbalan pascakerja			*Post-employment benefits*
Program pensiun manfaat pasti	171,818	88,700	*Defined benefit pension program*
Imbalan pascakerja lainnya	1,765,533	2,056,518	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	3,521,835	4,076,884	*Health care benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	474,171	476,617	*Other long-term benefits*
Jumlah	**5,933,357**	**6,698,719**	***Total***
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:***
Imbalan pascakerja			*Post-employment benefits*
Program pensiun manfaat pasti	205,065	1,658,810	*Defined benefit pension program*
Imbalan pascakerja lainnya	76,624	(913,950)	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(8,814,818)	(2,660,229)	*Health care benefits*
Jumlah	**(8,533,129)**	**(1,915,369)**	***Total***

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 61

*) *As reclassified, see Note 61*

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (”DP-PLN”), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-20/NB.1/2017 tanggal 26 April 2017 atas peningkatan manfaat pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 16,20% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja.

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Defined benefit pension program

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (“DP-PLN”), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-20/NB.1/2017 dated April 26, 2017 in relation to the increase in pension benefits provided by the Group’s pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 16.20% from basic pension income, respectively.

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefits.

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Tabel mortalita	CSO-58	*Mortality table*
Usia pensiun normal	56 tahun/*Years*	*Normal retirement age*

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuaria atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") yang terdaftar yaitu KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 April 2022 dan 18 April 2021.

Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

i. Program pensiun

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The actuarial calculations of pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah), based on its reports dated April 26, 2022 and April 18, 2021, respectively.

The Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profiles. In the study, the Group has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, and TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

i. Pension program

The liability recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,463,943	10,321,138	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar aset program	(9,217,554)	(8,907,857)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**1,246,389**	**1,413,281**	***Liability in the consolidated statement of financial position***

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

i. Program pensiun (lanjutan)

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

i. Pension program *(continued)*

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	10,321,138	9,420,639	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	132,184	136,573	*Current service cost*
Biaya bunga	726,946	707,402	*Interest expense*
	859,130	843,975	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	134,885	67,229	*Loss from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial dari perubahan kombinasi asumsi	-	13,819	*Actuarial loss from combination of changes in assumptions*
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	28,083	831,326	*Experience loss*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(6,755)	*Gain from change in demographic assumptions*
	162,968	905,619	
Pembayaran manfaat	(898,326)	(849,095)	*Benefit payments*
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	19,033	-	*Liabilities assumed in business combination*
Saldo akhir	**10,463,943**	**10,321,138**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	8,907,857	9,144,196	*Beginning balance*
Imbal hasil atas aset program	644,386	709,711	*Return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	550,454	610,672	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	42,926	45,564	*Employee contributions*
Pembayaran manfaat	(898,326)	(849,095)	*Benefit payments*
Kerugian aktuarial pada aset program	(42,097)	(753,191)	*Actuarial loss on plan assets*
Kombinasi bisnis (Catatan 5)	12,354	-	*Business combination (Note 5)*
Saldo akhir	**9,217,554**	**8,907,857**	***Ending balance***

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2021				2020				
	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	%	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	%	
Tabungan dan deposito									***Savings and time deposits***
Tabungan	-	96,310	96,310	1.04%	-	90,298	90,298	1.01%	*Saving accounts*
Deposito on call	-	18,005	18,005	0.20%	-	25,850	25,850	0.29%	*On call deposits*
Deposito berjangka	-	324,900	324,900	3.52%	-	796,800	796,800	8.94%	*Time Deposits*
Instrumen ekuitas									***Equity instruments***
Surat Berharga Negara	1,850,709	-	1,850,709	20.08%	1,281,317	-	1,281,317	14.38%	*Government Securities*
Saham	638,255	-	638,255	6.92%	919,701	-	919,701	10.32%	*Stocks*
Instrumen utang									***Debt instruments***
Obligasi	2,649,476	-	2,649,476	28.74%	2,551,466	-	2,551,466	28.64%	*Corporate bonds*
Sukuk	383,980	-	383,980	4.17%	25,178	-	25,178	0.28%	*Sukuk*
Unit penyertaan reksa dana	896,400	-	896,400	9.72%	1,077,222	-	1,077,222	12.09%	*Investment units of mutual funds*
Efek beragunan aset	8,996	-	8,996	0.10%	20,179	-	20,179	0.23%	*Asset backed securities*
Penempatan langsung	-	975,923	975,923	10.59%	-	938,385	938,385	10.53%	*Direct placement*
Properti									***Property***
Tanah dan hak atas tanah	-	117,095	117,095	1.27%	-	117,095	117,095	1.31%	*Land and land rights*
Bangunan	-	412,089	412,089	4.47%	-	412,089	412,089	4.63%	*Buildings*
Tanah dan bangunan	-	604,594	604,594	6.56%	-	420,995	420,995	4.73%	*Land and buildings*
Lain-lain	-	240,822	240,822	2.62%	-	231,282	231,282	2.62%	*Others*
Jumlah	**6,427,816**	**2,789,738**	**9,217,554**	**100.00%**	**5,875,063**	**3,032,794**	**8,907,857**	**100.00%**	***Total***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.66% - 7.59%	7.34% - 7.83%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	5.00%	*Pension benefit increase rate*

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.237.766 dan Rp1.365.947.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp1,237,766 and Rp1,365,947, respectively.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(190,136)	174,663	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	173,033	(190,863)	*Salary growth rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban manfaat pasti kesehatan atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban manfaat pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

ii. Imbalan pascakerja lainnya / ***ii. Other post-employment benefits***

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	12,661,355	12,946,513	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	879,587	945,846	*Current service cost*
Biaya bunga	892,340	981,477	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1,443	128,382	*Past service cost*
Imbal hasil atas aset program	(7,837)	813	*Return on plan assets*
	1,765,533	2,056,518	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(329,948)	(1,225,766)	*Experience gains*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	409,272	342,260	*Loss from change in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(2,693)	(21,443)	*Gain from combination of changes in assumptions*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7)	(9,001)	*Gain from change in demographic assumptions*
	76,624	(913,950)	
Pembayaran manfaat	(1,083,748)	(1,427,726)	*Benefit payments*
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	2,880	-	*Liabilities assumed in business combination*
Saldo akhir	**13,422,644**	**12,661,355**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.12% - 7.60%	7.01% - 7.82%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.00% - 7.12%	6.50% - 8.51%	*Rate of salary increase per annum*

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/ *Impact on other post-employment benefits*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(1,180,259)	1,556,545	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,590,922	(1,231,697)	*Salary growth rate*

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

iii. Health care benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The movement in the health care benefits obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	42,024,517	41,796,191	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	477,856	742,441	*Current service cost*
Biaya bunga	3,043,979	3,223,527	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	-	110,916	*Past service cost*
	3,521,835	4,076,884	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8,505,354)	2,456,797	*(Gain)/loss from change in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(517,226)	(4,981,221)	*Experience gains*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	207,762	(14,304)	*Loss/(gain) from combination of changes in assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(121,501)	*Gain from change in demographic assumptions*
	(8,814,818)	(2,660,229)	
Pembayaran manfaat	(1,250,056)	(1,188,329)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**35,481,478**	**42,024,517**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.41% - 7.60%	7.34% - 7.83%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	5.35%	7.00%	*Future health cost increase*

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan) / ***iii. Health care benefits*** *(continued)*

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ *Impact on health care benefits*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(3,934,363)	4,844,888	*Discount rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	4,892,398	(4,030,873)	*Medical inflation rate*

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***iv. Other long-term benefits***

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1,303,927	1,051,578	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	387,652	403,536	*Current service cost*
Biaya bunga	86,519	73,081	*Interest expense*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(36,665)	*Gain from change in demographic assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	80,279	10,148	*Loss from change in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(80,534)	26,739	*Experience (gains)/losses*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	255	(222)	*Loss/(gain) from combination of changes in assumptions*
	474,171	476,617	
Pembayaran manfaat	(247,905)	(224,268)	*Benefit payments*
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	458	-	*Liabilities assumed in business combination*
Saldo akhir	**1,530,651**	**1,303,927**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	4.41% - 7.60%	7.14% - 7.70%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.31% - 7.12%	6.50% - 8.51%	*Rate of salary increase per annum*

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits po changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Impact on other long-term benefits*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(37,504)	39,765	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	41,705	(40,045)	*Salary growth rate*

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 8,96 tahun, 17,24 tahun, 14,66 tahun dan 3,79 tahun secara berurutan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, mutual funds and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

Life expectancy the majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for pension program, other post-employment benefits program, health-care benefits, and other long-term benefits are 8.96 years, 17.24 years, 14.66 years and 3.79 years, respectively.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the Job Creation Law or Labour Law.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
Program pensiun manfaat pasti	917,731	939,791	3,001,175	12,523,638	17,382,335	*Defined benefit pension program*
Imbalan pascakerja lainnya	1,109,217	1,051,168	4,120,985	154,378,913	160,660,283	*Other post-employment benefits*
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,512,058	1,585,693	5,241,392	112,060,580	120,399,723	*Health care benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	54,429	58,514	484,565	975,083	1,572,591	*Other long-term benefits*
Jumlah	**3,593,435**	**3,635,166**	**12,848,117**	**279,938,214**	**300,014,932**	***Total***

51. INFORMASI ARUS KAS

51. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

a. Non-cash transactions

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	2021	2020	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			***Non-cash investing and financing activities:***
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui penarikan pinjaman dan utang proyek	14,579,540	25,821,329	*Additions to property, plant and equipment and construction in progress through drawdown of loans and project cost payables*
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	2,284,778	7,685,515	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito berjangka	23,347	-	*Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from time deposits*
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito jangka panjang	122,111	-	*Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from long-term time deposits*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*)*	Pembayaran/ *Repayments*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penerusan pinjaman	38,534,971	894,658	(3,044,547)	(1,685,877)	34,699,205	*Two-step loans*
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah non-bank	4,399,146	8,423	(750,000)	28,608	3,686,177	*Non-bank Government financial institution loans*
Utang bank	173,306,708	34,828,400	(41,168,011)	(1,080,688)	165,886,409	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	207,820,308	-	(15,166,000)	500,727	193,155,035	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang sewa	18,486,303	2,284,778	(4,765,662)	(963,476)	15,041,943	*Lease liabilities*
Utang listrik swasta	6,525,831	-	(434,255)	77,180	6,168,756	*Electricity purchase payables*
Utang KIK - EBA	1,526,949	-	(883,666)	(73,705)	569,578	*KIK - EBA loans*
Jumlah	**450,600,216**	**38,016,259**	**(66,212,141)**	**(3,197,231)**	**419,207,103**	***Total***

*) Termasuk penambahan utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank dari akuisisi EMI

**) Including additions of government and non-bank government financial institution loans from acquisitions of EMI*

51. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

51. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pembayaran/ *Repayments*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penerusan pinjaman	37,977,546	2,102,313	(3,040,001)	1,495,113	38,534,971	*Two-step loans*
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah non-bank	5,403,362	-	(1,043,793)	39,577	4,399,146	*Non-bank Government financial institution loans*
Utang bank	205,717,158	28,945,309	(64,347,822)	2,992,063	173,306,708	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	181,238,776	29,994,565	(6,946,478)	3,533,445	207,820,308	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang sewa	14,109,484	7,685,515	(3,938,744)	630,048	18,486,303	*Lease liabilities*
Utang listrik swasta	6,830,906	-	(418,748)	113,673	6,525,831	*Electricity purchase payables*
Utang KIK - EBA	1,941,262	-	(909,480)	495,167	1,526,949	*KIK - EBA loans*
Jumlah	**453,218,494**	**68,727,702**	**(80,645,066)**	**9,299,086**	**450,600,216**	***Total***

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

a. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
c. Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Nature of related parties

a. The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
b. The Company is related to other SOE owned by the Ministry of Finance.
c. The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
d. The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia* ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ *Ultimate shareholder*	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ *Receipt of electricity subsidy and compensation, two step loan and Government loans*
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ *Placement of restricted cash in banks and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans*
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ *Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans*
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ *Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans*
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/*Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans*
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/*Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans*
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/*Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans*
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/*Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans*
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penerimaan utang bank/*Receipt of bank loans*

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi dan saldo/ *Nature of transaction and balance*
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ *Purchase of fuels and lubricants*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ *Purchase of coal*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ *Purchase of gas*
NR	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ *Purchase of gas*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ *Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels*
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi pembelian tenaga listrik/ *Purchase of electricity*
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ *Receipt of non-bank government financial institution loans*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ *Receipt of non-bank government financial institution loans*
GDE	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
TJK	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
DEB	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
MEB	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
S2P	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
BDSN	Ventura bersama/*Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
Komipo PJB	Ventura bersama/*Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ *Purchase of electricity and issuance of long-term loans*
BPI	Ventura bersama/*Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
SGPJB	Ventura bersama/*Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
PDG	Ventura bersama/*Joint venture*	Pemberian pinjaman jangka panjang/ *Issuance of long-term loans*
REP	Ventura bersama/*Joint venture*	Transaksi pembelian tenaga listrik/*Purchase of electricity*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WK")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa konstruksi/ *Construction services*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through the Government of the Republic of Indonesia*	Transaksi jasa konstruksi/ *Construction services*
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/*Government related entity*	Utang lain-lain/ *Other payables*

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi:

Details of transactions and balances with related parties:

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2021 %*)	2020 Rp	2020 %*)	
Piutang pihak berelasi	**10**					***Receivables from related parties***
SGPJB		806,425	0.05	797,169	0.05	*SGPJB*
REP		358,699	0.02	333,984	0.02	*REP*
PDG		114,012	0.01	179,464	0.01	*PDG*
PMSE		9,632	0.00	-	-	*PMSE*
Lain-lain		54,379	0.00	75,382	0.00	*Others*
Subjumlah		1,343,147	0.08	1,385,999	0.08	*Subtotal*
Rekening bank dibatasi penggunaannya	**11**					***Restricted cash in banks***
BRI		160,792	0.01	60,648	0.00	*BRI*
Bank Mandiri		53,827	0.00	50,880	0.00	*Bank Mandiri*
BNI		10,902	0.00	9,264	0.00	*BNI*
BPD Jatim		268	0.00	-	-	*BPD Jatim*
Subjumlah		225,789	0.01	120,792	0.00	*Subtotal*
Kas dan setara kas	**13**					***Cash and cash equivalents***
BNI		13,048,674	0.81	15,637,907	0.98	*BNI*
Bank Mandiri		12,233,680	0.76	16,452,948	1.04	*Bank Mandiri*
BRI		9,584,552	0.59	13,489,857	0.85	*BRI*
BTN		587,275	0.04	2,619,238	0.16	*BTN*
Bank DKI		174,667	0.01	627,863	0.04	*Bank DKI*
BSI		231,279	0.01	-	-	*BSI*
Subjumlah		35,860,127	2.22	48,827,813	3.07	*Subtotal*
Investasi jangka pendek	**14**					***Short-term investments***
BRI		260,000	0.02	339,069	0.02	*BRI*
BNI		30,229	0.00	-	-	*BNI*
Bank Mandiri		103	0.00	20,000	0.00	*Bank Mandiri*
Subjumlah		290,332	0.02	359,069	0.02	*Subtotal*
Piutang usaha	**15**					***Trade receivables***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		2,280,440	0.14	1,891,306	0.12	*Government related entities*
Piutang dari Pemerintah	**16**	26,554,891	1.65	18,094,557	1.14	***Receivables from Government***
Jumlah		**66,554,726**	**4.12**	**70,679,536**	**4.43**	***Total***
Penerusan pinjaman	**24**	34,699,205	5.49	38,534,971	5.94	***Two-step loans***
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	**25**					***Government and non-bank Government financial institution loans***
SMI		3,677,754	0.58	4,399,146	0.68	*SMI*
Pemerintah Republik Indonesia		1,202,263	0.19	1,666,967	0.26	*Government of the Republic of Indonesia*
PPA		8,423	0.00	-	-	*PPA*
Subjumlah		4,888,440	0.77	6,066,113	0.94	*Subtotal*
Utang bank	**27**					***Bank loans***
BRI		12,048,598	1.91	16,182,625	2.49	*BRI*
Bank Mandiri		11,012,442	1.74	14,782,307	2.28	*Bank Mandiri*
SMI		4,728,074	0.75	6,448,807	0.99	*SMI*
BNI		4,029,987	0.64	4,312,343	0.66	*BNI*
LPEI		3,314,280	0.52	2,758,922	0.43	*LPEI*
BSI		2,526,030	0.52	2,758,922	0.43	*BSI*
BTN		1,500,000	0.24	1,500,000	0.23	*BTN*
Bank DKI		616,071	0.10	780,357	0.12	*Bank DKI*
BPD Papua		518,422	0.08	524,642	0.08	*BPD Papua*
Bank Jateng		107,143	0.02	135,714	0.02	*Bank Jateng*
BPD Aceh		53,571	0.01	67,857	0.01	*BPD Aceh*
Bank Kalteng		53,571	0.01	67,857	0.01	*Bank Kalteng*
Bank Riau		53,571	0.01	67,857	0.01	*Bank Riau*
Bank Kalbar		53,571	0.01	67,857	0.01	*Bank Kalbar*
BPD Bali		40,179	0.01	50,893	0.01	*BPD Bali*
Bank BJB		22,807	0.00	-	-	*Bank BJB*
BSM		-	0.00	1,292,892	0.20	*BSM*
BRI Syariah		-	0.00	101,276	0.02	*BRI Syariah*
BNI Syariah		-	0.00	751,276	0.12	*BNI Syariah*
Subjumlah		40,678,317	6.45	49,893,482	7.69	*Subtotal*
Utang pihak berelasi	**30**					***Payable to related party***
PDG		-	-	9,432	0.00	*PDG*
Utang usaha	**31**					***Trade payables***
Pertamina		10,176,188	1.61	1,331,938	0.21	*Pertamina*
S2P		2,207,233	0.35	2,036,041	0.31	*S2P*
SGPJB		1,815,259	0.29	1,009,299	0.16	*SGPJB*
Pertagas		1,797,585	0.28	1,034,735	0.16	*Pertagas*
PTBA		1,110,309	0.18	747,095	0.12	*PTBA*
PGE		899,346	0.14	1,105,288	0.17	*PGE*
PGN		532,523	0.08	609,040	0.09	*PGN*
NR		111,259	0.02	488,432	0.08	*NR*
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)						*Others (each below 5% of total trade payables)*
Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia		1,022,114	0.16	1,180,599	0.18	*Control through the Government of the Republic of Indonesia*
Ventura Bersama		569,118	0.09	448,431	0.07	*Joint ventures*
Entitas asosiasi		325,699	0.05	172,314	0.03	*Associates*
Subjumlah		20,566,633	3.25	10,163,212	1.58	*Subtotal*

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) *Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses*

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

52. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions and balances with related parties: *(continued)*

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2021 %*)	2020 Rp	2020 %*)	
Utang lain-lain	**32**					***Other payable***
WK		2,308,042	0.37	1,740,035	0.27	*WK*
Pemerintah Daerah		2,188,109	0.35	1,911,700	0.29	*Local Government*
Wika		537,942	0.09	949,461	0.15	*Wika*
Lainnya		383,578	0.06	510,249	0.08	*Others*
Subjumlah		5,417,671	0.87	5,111,445	0.79	*Subtotal*
Biaya masih harus dibayar	**34**					***Accrued expenses***
Bunga dan beban keuangan						*Interest and financing charges*
Penerusan pinjaman		253,127	0.04	287,522	0.04	*Two-step loans*
Utang bank						*Bank loans*
Bank Mandiri		92,030	0.01	163,148	0.03	*Bank Mandiri*
BRI		43,418	0.01	99,647	0.02	*BRI*
SMI		32,583	0.01	67,858	0.01	*SMI*
BNI		31,698	0.01	49,137	0.01	*BNI*
BTN		1,777	0.00	1,893	0.00	*BTN*
Bank DKI		539	0.00	723	0.00	*Bank DKI*
LPEI		3,230	0.00	30,335	0.00	*LPEI*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga Keuangan Pemerintah non-bank		-	-	59,719	0.01	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Lainnya		1,396	0.00	1,581	0.00	*Others*
Subjumlah		459,798	0.08	761,563	0.12	*Subtotal*
Jumlah		**106,710,064**	**16.91**	**110,540,218**	**17.06**	***Total***
Penjualan tenaga listrik	**37**					***Sale of electricity***
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		17,884,988	6.19	17,127,270	6.23	*Government related entities*
Subsidi listrik Pemerintah	**38**	**49,796,949**	**100.00**	**47,988,114**	**100.00**	***Government electricity subsidy***
Pendapatan kompensasi	**16**	**24,594,425**	**100.00**	**17,904,508**	**100.00**	***Compensation income***
Beban bahan bakar dan pelumas	**40**					***Fuel and lubricants expenses***
Pertamina		17,865,526	15.09	17,817,108	16.81	*Pertamina*
NR		5,393,114	4.55	6,786,937	6.40	*NR*
PGN		6,101,339	5.15	8,137,852	7.68	*PGN*
PTBA		5,231,289	4.42	5,290,977	4.99	*PTBA*
Jumlah		34,591,268	29.21	38,032,874	35.88	*Total*
Beban pembelian tenaga listrik	**41**					***Purchased electricity expenses***
S2P		12,227,323	11.81	12,818,397	13.32	*S2P*
SGPJB		8,117,710	7.84	5,054,423	5.25	*SGPJB*
PGE		2,592,940	2.50	2,993,613	3.11	*PGE*
BPI		1,327,640	1.28	1,024,354	1.06	*BPI*
GDE		894,908	0.86	880,641	0.91	*GDE*
BDSN		891,808	0.86	872,218	0.91	*BDSN*
TJK		480,139	0.46	499,208	0.52	*TJK*
REP		234,312	0.23	236,145	0.25	*REP*
DEB		191,326	0.18	190,498	0.20	*DEB*
Perum Jasa Tirta		186,638	0.18	214,807	0.22	*Perum Jasa Tirta*
MEB		48,193	0.05	48,906	0.05	*MEB*
Jumlah		27,192,937	26.25	24,833,210	25.80	*Total*
Beban pemeliharaan	**43**					***Maintenance expenses***
Komipo PJB		1,462,484	6.47	205,449	0.94	*Komipo PJB*
Beban usaha lain-lain	**45**					***Other operating expenses***
Asuransi						*Insurance*
AJI		456,366	6.30	247,887	3.44	*AJI*
Beban keuangan	**46**					***Finance costs***
Utang bank		2,411,989	11.84	4,487,159	16.37	*Bank loans*
Penerusan pinjaman		646,372	3.17	941,948	3.44	*Two-step loans*
Instrumen derivatif		756,338	3.71	910,220	3.32	*Derivative instruments*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga Keuangan Pemerintah non-bank		249,335	1.22	303,784	1.11	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Jumlah		4,064,034	19.94	6,643,111	24.24	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) *Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses*

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp68.679 dan Rp25.957.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp159.589 dan Rp62.937.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 50.

52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp68,679 and Rp25,957, respectively.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp159,589 and Rp62,937, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 50.

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2021				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ *Others***)	
Aset moneter					***Monetary assets***
Kas dan setara kas	1,487,378,556	493,466,308	19,376,891	3,535,211	*Cash and cash equivalents*
Piutang pihak berelasi	-	89,293,682	-	-	*Receivables from related parties*
Rekening bank dibatasi penggunaannya	32,606,787,926	62,503,640	-	-	*Restricted cash in banks*
Jumlah aset moneter*)	34,094,166,482	645,263,630	19,376,891	3,535,211	*Total monetary assets*)*
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Penerusan pinjaman	151,461,016,318	1,103,669,420	12,708,786	1,884,757	*Two-step loans*
Utang sewa	62,874,000,998	43,067,554	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	85,876,011,874	6,020,925,730	889,320,094	-	*Bank loans*
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	23,200,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	*Bonds payable, sukuk ijara and KIK EBA*
Utang listrik swasta	-	432,318,795	-	-	*Electricity purchase payables*
Utang lain-lain	5,397,407,034	256,920,608	51,704,167	-	*Other payables*
Utang biaya proyek	63,222,291	6,285,354	180,550	-	*Project cost payables*
Utang usaha	-	1,627,546,149	-	13,474,124	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	7,631,184,204	158,563,272	6,206,804	15,788	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter*)	336,502,842,719	19,837,608,882	1,960,120,401	15,374,669	*Total monetary liabilities*)*
Liabilitas moneter bersih*)	(302,408,676,237)	(19,192,345,252)	(1,940,743,510)	(11,839,458)	*Net monetary liabilities*)*
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	**(37,465,350)**	**(273,855,574)**	**(31,297,982)**	**(168,937)**	***Equivalent in millions of Rupiah***
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	**(342,787,843)**				***Net total - in millions of Rupiah***

*) Dalam jumlah penuh
**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date*

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2020				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ *Others***)	
Aset moneter					***Monetary assets***
Piutang pihak berelasi	-	69,134,824	-	-	*Receivables from related parties*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	36,920,916,571	49,910,033	-	-	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	4,698,822,769	488,164,220	14,300,021	150,293	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	2,403,261	-	-	*Short-term investments*
Jumlah aset moneter*)	41,619,739,340	609,612,338	14,300,021	150,293	*Total monetary assets*)*
Liabilitas moneter					***Monetary liabilities***
Penerusan pinjaman	154,085,810,829	1,232,260,546	14,335,516	4,391,350	*Two-step loans*
Utang sewa	84,338,220,555	52,718,936	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	57,450,951,627	5,604,729,583	891,596,493	-	*Bank loans*
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	23,200,000,000	11,188,312,000	1,000,000,000	-	*Bonds payable, sukuk ijara and KIK EBA*
Utang listrik swasta	-	462,660,786	-	-	*Electricity purchase payables*
Utang lain-lain	11,404,973,409	476,038,606	77,940,621	7,801,010	*Other payables*
Utang biaya proyek	161,991,446	6,602,978	328,718	-	*Project cost payables*
Utang usaha	-	1,005,095,950	-	7,940,980	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	5,825,213,651	163,432,293	6,191,197	42,613	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter*)	336,467,161,517	20,191,851,678	1,990,392,545	20,175,953	*Total monetary liabilities*)*
Liabilitas moneter bersih*)	(294,847,422,177)	(19,582,239,340)	(1,976,092,524)	(20,025,660)	*Net monetary liabilities*)*
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	**(40,238,270)**	**(276,207,486)**	**(34,245,881)**	**(282,462)**	***Equivalent in millions of Rupiah***
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	**(350,974,099)**				***Net total - in millions of Rupiah***

*) Dalam jumlah penuh
**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 20 Mei 2022, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp4.958.577 (2020: kenaikan sebesar Rp4.547.875).

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2021 had been translated using the closing rates at issuance of May 20, 2022, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased by Rp4,958,577 (2020: increased by Rp4,547,875).

54. SEGMEN OPERASI

Informasi wilayah geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku dan Papua.

54. OPERATING SEGMENTS

Geographical information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical consist of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Maluku and Papua.

54. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

54. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi wilayah geografis (lanjutan)

Geographical information (continued)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

For management reporting purposes, as at December 31, 2021 and 2020, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

	2021						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan usaha							***Revenue***
Pendapatan eksternal	40,616,465	300,266,454	13,939,628	10,821,525	2,530,198	368,174,270	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Jumlah pendapatan usaha	40,616,465	300,266,454	13,939,628	10,821,525	2,530,198	368,174,270	*Total revenue*
Hasil segmen							***Segment results***
Beban usaha	31,184,990	225,980,246	11,851,842	9,112,896	3,547,880	281,677,854	*Operating expenses*
Beban penyusutan	8,428,717	27,265,469	2,606,643	2,211,720	928,722	41,441,271	*Depreciation expenses*
Laba/(rugi) usaha	1,002,758	47,020,739	(518,857)	(503,091)	(1,946,404)	45,055,145	*Operating profit/(loss)*
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	140,555	940,589	157,466	50,316	261,950	1,550,876	*Unallocated (expenses)/revenue*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	412,813	2,819,017	(671)	-	-	3,231,159	*Share in net income of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	15,684	771,196	351	-	-	787,231	*Finance income*
Beban keuangan	(2,899,587)	(15,856,362)	(755,437)	(663,043)	(201,326)	(20,375,755)	*Finance costs*
Penurunan nilai aset tetap	(534,108)	(454,583)	(263,562)	(434,839)	(821,243)	(2,508,335)	*Provision for impairment of property plant and equipment*
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(4,519,237)	-	-	-	(4,519,237)	*Allowance for uncertainty over tax treatment*
Beban pajak	(628,657)	(9,349,040)	(68,510)	-	-	(10,046,207)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**(2,490,542)**	**21,372,319**	**(1,449,220)**	**(1,550,657)**	**(2,707,023)**	**13,174,877**	***Profit/(loss) for the year***
Aset segmen							***Segment assets***
Jumlah aset konsolidasian	286,951,543	1,130,134,788	89,597,084	77,755,638	28,777,403	1,613,216,456	*Total consolidated assets*
Liabilitas segmen							***Segment Liabilities***
Jumlah liabilitas konsolidasian	279,265,620	147,252,735	91,308,439	78,313,229	35,469,310	631,609,333	*Total consolidated liabilities*

	2020						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan usaha							***Revenue***
Pendapatan eksternal	40,921,170	280,720,716	11,499,288	9,833,702	2,440,761	345,415,637	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Jumlah pendapatan usaha	40,921,170	280,720,716	11,499,288	9,833,702	2,440,761	345,415,637	*Total revenue*
Hasil segmen							***Segment results***
Beban usaha	30,990,156	211,487,315	9,191,085	7,448,956	2,748,073	261,865,585	*Operating expenses*
Beban penyusutan	6,186,133	29,047,271	1,830,227	1,503,693	575,256	39,142,580	*Depreciation expenses*
Laba/(rugi) usaha	3,744,881	40,186,130	477,976	881,053	(882,568)	44,407,472	*Operating profit/(loss)*
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	(1,168,197)	(7,009,706)	7,587	216,637	54,473	(7,899,206)	*Unallocated (expenses)/revenue*
Bagian atas labar bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	198,606	1,871,894	3,520	-	-	2,074,020	*Share in net income of associates and joint bentures*
Penghasilan keuangan	18,234	1,106,600	685	-	-	1,125,519	*Finance income*
Beban keuangan	(3,357,747)	(22,059,595)	(956,613)	(784,082)	(257,849)	(27,415,886)	*Finance costs*
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	*Provision for impairment of property plant and equipment*
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak						-	*Allowance for uncertainty over tax treatment*
Beban pajak	43,605	(6,327,182)	(14,914)	-	-	(6,298,491)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**(520,618)**	**7,768,141**	**(481,759)**	**313,608**	**(1,085,944)**	**5,993,428**	***Profit/(loss) for the year***
Aset segmen							***Segment assets***
Jumlah aset konsolidasian	284,561,500	1,118,103,838	84,838,936	73,464,390	28,091,117	1,589,059,781	*Total consolidated assets*
Liabilitas segmen							***Segment Liabilities***
Jumlah liabilitas konsolidasian	274,087,913	186,655,451	85,359,933	72,815,193	30,328,699	649,247,189	*Total consolidated liabilities*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

Gas

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at December 31, 2021, the Group has significant agreements, as follows:

a. Fuel supply agreements

Gas

Sektor/ *Sector*	Pemasok/ *Supplier*	Periode/ *Period*	Satuan/ *Unit*	Kuantitas/ *Quantity*
Muara Karang – Priok	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	2004-2022	Bbtu	679,954
Cilegon	PGN	2019-2030	Bbtu	32,531
Muara Karang			Bbtu	29,557
Muara Tawar			Bbtu	38,910
Tanjung Priok			Bbtu	65,005
Sutami			Bbtu	2,683
MPP 100 MW Lampung			Bbtu	15,387
Talang Duku			Bbtu	2,482
New Tarahan			Bbtu	1,168
Muara Tawar Payo Selincah Rengat Siberida Duri Kotogasib	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	2019-2022*)	Bbtu	42,720
Keramasan Inderalaya Borang	PT Medco E&P Indonesia PT Medco E&P Lematang	2017-2027	Bbtu	70,260
Gresik Grati	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2012-2027	Bbtu	371,000
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2022*)	Bbtu	540,376
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd.	2006-2026	Bbtu	440,000
Teluk Lembu PLTGU Riau, Balai Pungut	EMP Korinci Baru Ltd.	2021-2022*)	Bbtu	11,610
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2022*)	Bbtu	35,012
Payo Selincah Sei Gelam	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2023	Bbtu	137,579
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2022*)	Bbtu	7,739
Nunukan	PT Pertamina EP	2012-2022	Bbtu	5,660
Bontang Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero)	2022	Bbtu	2,190
Batam	PGN	2004-2023	Bbtu	72,270
Grati	PT Medco Sampang (Lapangan Oyong)	2012-2022	Bbtu	55,827
Bangkanai	Medco Indonesia (Bangkanai) Ltd.	2013-2033	Bbtu	130,000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.	2012-2022	Bbtu	51,945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2018-2024	Bbtu	29,244
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2014-2029	Bbtu	219,000
Grati	PT Medco Sampang (Lapangan Wortel)	2012-2022	Bbtu	55,827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	Bbtu	280,100
Melibur	PT Energi Mega Persada Malacca Strait	2020-2025	Bbtu	711
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan PT Medco E&P Indonesia	2022	Bbtu	1,095
Muara Karang Priok Muara Tawar	PT Nusantara Regas	2012-2022	Kargo	191
Pulau Bunyu Kaltim	PT Pertamina EP	2012-2022*)	Bbtu	609
Gresik dan Grati	Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd.	2013-2022	Bbtu	57,795
Purwodadi	PT Energasindo Heksa Karya	2019-2022	Bbtu	1,693
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	2013-2023	Bbtu	46,468

*) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan./*The contract is still in the process of amendment.*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

As at December 31, 2021, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements *(continued)*

Gas (continued)

Sektor/ *Sector*	Pemasok/ *Supplier*	Periode/ *Period*	Satuan/ *Unit*	Kuantitas/ *Quantity*
Arun Belawan Paya Pasir Muara Karang Priok Muara Tawar Jawa 1	a) Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	Kargo	696
Kertas Kraft Aceh	PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore, Pertamina Hulu Energi North Sumatera B dan/*and* Pertamina Geothermal Energi	2019-2022	Bbtu	8,060
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan/*and* PT Medco E&P Simenggaris	2015-2021*)	Bbtu	805
Jawa Barat via NR Benoa Muara tawar via FSRU Lampung Arun Belawan Paya Pasir	PT Pertamina (Persero)	2017-2022	Kargo	34
Benoa	PT Pertamina (Persero)	2018-2022	Kargo	
PLTGU Riau Balai Pungut Duri	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	2016-2023	Bbtu	6,600
Sambera	PT Pertagas Niaga	2017-2023	Bbtu	14,256
Tambak Lorok	PGN	2021-2022**)	Bbtu	6,820
Batam	Petrochina Company Limited	2016-2023	Bbtu	41,556
Sorong	PT Malamoi Olom Wobok	2020-2025	Bbtu	14,060
Multidestinasi	a) Tangguh PSC Contract Parties	2022-2035	Kargo	200
Tambak Lorok Gresik	PT Pertamina Hulu Energi	2022-2035	Bbtu	456,100
Simenggaris	JOB PT PHE Simenggaris dan/*and* PT Medco E&P Simenggaris	2021-2028	Bbtu	20,440
Luwuk	JOB PT PHE Tomori dan/*and* PT Medco E&P Tomori	2021-2027	Bbtu	11,829

*) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan/*The contract is still in the process of amendment.*
**) Kontrak tahunan/*Yearly contract*
a) Tangguh PSC terdiri dari kontraktor BP Berau Ltd., KCT Berau Petroleum Ltd., MI Berau B.V., Nippon Oil Exploration (Berau).Ltd., BP Muturi Holdings B.V., CNOOC Muturi Limited, Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., BP Wiriagar Petroleum Ltd. dan Talisman Wiriagar Overseas Limited./*Tangguh PSC consists of BP Berau Ltd., KCT Berau Petroleum Ltd., MI Berau B.V., Nippon Oil Exploration (Berau).Ltd., BP Muturi Holdings B.V., CNOOC Muturi Limited, Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., BP Wiriagar Petroleum Ltd. and Talisman Wiriagar Overseas Limited.*

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

Bank penerbit/ *Issuing Bank*	Penerima manfaat/ *Beneficiary*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah/ *Total* *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty	USD	22,267,044
	PGN	USD	14,417,100
	PT Transportasi Gas Indonesia	USD	953,120
	Kangean Energy Ind	USD	20,970,228
	PT Petrogas Jatim Utama	IDR	93,754,990,350
	PT Petrochina Internasional Jabung Ltd.	USD	3,746,630
Bank Mandiri	Pearl Oil (Sebuku) Ltd.	USD	1,510,920
	BP Berau Ltd. *(On behalf of Tangguh)*	USD	81,781,474
BNI	Conoco Philips	USD	4,600,000
	Malamoi Olom Wobok	USD	3,431,970

*) dalam jumlah penuh

*) *in full amount*

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara USD3,60 sampai dengan USD12,72 per *Million British Thermal Units* (“MMBTU”).

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from USD3.60 to USD12.72 per Million British Thermal Units (“MMBTU”).

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

a. Fuel supply agreements *(continued)*

Batubara

Coal

Pemasok/*Suppliers*	Jumlah metrik ton per tahun/ *Quantity per year in metric tons*)*	Periode/ *Period*
Rutin/*Regular*		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,700,000	2004-2031
PT Berau Coal	1,642,000	2009-2022
PT Adaro Indonesia	1,572,000	2019-terpenuhi
PT Kaltim Prima Coal	3,120,000	2016-2022
PT Oktasan Baruna Persada	1,800,000	2019-2026
PT Artha Daya Coalindo	2,263,500	2017-2027
PT Arutmin Indonesia	2,400,000	2019-terpenuhi
PT Indominco Mandiri	500,000	2017-2022
PT Jembayan Muara Bara	500,000	2017-2022
CV Tahiti Coal	120,000	2017-terpenuhi
PT Allied Indo Coal	350,000	2017-2022
CV Bara Mitra Kencana	90,000	2019-2025
PT Cahaya Bumi Perdana	48,000	2019-2025
CV Putri Surya Pratama Natural	48,000	2019-2025
PT Dasrat Sarana Arang Sejati	63,000	2019-2025
PT Kideco Jaya Agung	150,000	2019-2022
Kerjasama konsorsium/*Consortium*		
PT Arutmin Indonesia dan/*and* PT Darma Henwa	2,699,125	2007-2026
Program Percepatan/*Fast Track Program*		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	17,000,000	2010-2030
PT Titan Infra Energy **)	2,920,000	2007-2026
PT Hanson Energy	2,128,000	2011-2033
PT Rizki Anugrah Pertama	1,186,000	2016-2022
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2020-2025
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2020-2025
PT Samantaka Batubara	500,000	2017-2022
PT Bara Energi Lestari	500,000	2017-terpenuhi
PT Indexim Coalindo	300,000	2018-2023
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2015-2025

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*
**) Sebelumnya/*formerly* PT Titan Mining Energy
***) Kontrak ini masih dalam proses perpanjangan./*The contract is still in the process of amendment.*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Fuel supply agreements *(continued)*

Coal (continued)

Pemasok/*Suppliers*	Jumlah metrik ton per tahun/ *Quantity per year in metric tons*)*	Periode/ *Period*
Kerjasama konsorsium/*Consortium*		
PT Arutmin Indonesia dan/*and* PT Darma Henwa	4,858,875	2007-2026
PT Dwi Guna Laksana dan/*and* PT Borneo Indo Bara	1,890,000	2009-2033
PT Oktasan Baruna Persada dan/*and* PT Buana Rizky Armia	1,241,000	2009-2031
PT Exploitasi Energi Indonesia, CV Multi Bara Persada	1,178,520	2011-2022
PT Energi Batubara Lestari dan/*and* PT Batara Batari Sinergy Nusantara	221,000	2014-2034

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the coal selling price for electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020 which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to Value Added Tax (VAT), and therefore all purchases of coal are subject to VAT tariff 10%. In accordance with the HPP Law which has been approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

Harga pembelian batubara pada tahun berjalan berkisar antara Rp256.699 sampai dengan Rp1.167.701 per ton (2020: Rp233.363 sampai dengan Rp942.736 per ton) yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI").

The price of coal purchases for the current year ranges from Rp259,699 to Rp1,167,701 per ton (2020: Rp233,363 to Rp942,736 per ton), which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and Hardgrove Grindability Index ("HGI").

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di addendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Fuel supply agreements *(continued)*

Coal (continued)

Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounted to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak (lanjutan)

Atas perjanjian ini sudah diamandemen berdasarkan Addendum VII tanggal 3 Juni 2021, PLN dan Pertamina menyepakati adanya riviu harga dan perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2023.

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Uap panas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi adalah sebagai berikut:

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Fuel supply agreements *(continued)*

Fuel (continued)

This agreement has been amended based on Amendment VII dated June 3, 2021, in which PLN and Pertamina agreed on a price review and to extend the supply period until 2023.

Based on Amendment VIII dated December 17, 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

a. During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, using the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.
b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

Geothermal steam

As at December 31, 2021 and 2020, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers are as follows:

Sektor/*Sector*	Pemasok/*Supplier*	Periode/ *Period*
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012-2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007-2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/*years**)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/*years**)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/*years**)
Darajat Unit 1	PT Pertamina, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Texaco Darajat Ltd., Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PT Pertamina, Unocal Geothermal of Indonesia Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

*) Sejak *Commercial Date/Since Commercial Date*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegosiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As at December 31, 2021, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

Sudah beroperasi / *In operation*

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF[b)] (%)	Periode/ *Period*[a)]	Tanggal operasi komersial/ *Commercial operation date*
1	PT Energi Sengkang	PLTGU Sengkang, Sulawesi selatan/ *South Sulawesi*	Gas	315	85	1998-2022	11 September 1998/ *September 11, 1998*
2	PT Cikarang Listrindo	PLTGU Cikarang, Jawa Barat/ *West Java*	Gas	300	72	1998-2031	1 Desember 1998/ *December 1, 1998*
3	Pertamina Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 2&3, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	220	80	2000-2030 2007-2037	1 Februari 2000/ *February 1, 2000* 1 Agustus 2007/ *August 1, 2007*
4	Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1&2, Jawa Barat/*West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	220	95	2000-2030 2009-2039	1 Juni 2000/ *June 1, 2000* 1 Maret 2009/ *March 1, 2009*
5	PT Paiton Energy	PLTU Paiton I, Jawa Timur/ *East Java*	Batubara/ *Coal*	1,230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ *July 1, 2000*
6	PT Jawa Power	PLTU Paiton II, Jawa Timur/ *East Java*	Batubara/ *Coal*	1,220	83	2000-2030	1 November 2000/ *November 1, 2000*
7	Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	195	85	2000-2040	1 Desember 2000/ *December 1, 2000*
8	GDE	PLTP Dieng, Jawa Tengah/ *Central Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	55	95	2002-2032	1 Oktober 2002/ *October 1, 2002*
9	PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ *September 1, 2004*
10	Perum Jasa Tirta	PLTA Ir. H. Djuanda, Jawa Barat/ *West Java*	Tenaga Air/ *Hydro*	187	-	2017-2022	1 Agustus 2006/ *August 1, 2006*
11	S2P	PLTU Cilacap, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ *February 1, 2007*
12	PT Meppo Gen	PLTGU Gunung Megang, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Gas	110	80	2007-2027	10 November 2007/ *November 10, 2007*
13	PGE	PLTP Kamojang Unit 4, Jawa Barat *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ *January 26, 2008*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts *(continued)*

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF[b)] (%)	Periode/ *Period*[b)]	Tanggal operasi komersial/ *Commercial operation date*
14	PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Tenaga Air/ *Hydro*	180	1.175 GWh/th	2011-2041	18 Januari 2011/ *January 18, 2011*
15	PT Paiton Energy	PLTU Paiton III, Jawa Timur/ *East Java*	Batubara/ *Coal*	815	85	2012-2042	18 Maret 2012/ *March 18, 2012*
16	PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon, Jawa Barat/ *West Java*	Batubara/ *Coal*	660	80	2012-2042	27 Juli 2012/ *July 27, 2012*
17	PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	200	80	2012-2042	1 November 2012/ *November 1, 2012*
18	PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto-2, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	250	80	2018-2048	1 April 2018/ *April 1, 2018*
19	PT Poso Energy	PLTA Poso, Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Tenaga Air/ *Hydro*	195	845,52 GWh/th	2012-2042	30 Desember 2012/ *December 30, 2012*
20	PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power, Jawa Barat/ *West Java*	Gas	118.8	80	2013-2033	5 Januari 2013/ *January 5, 2013*
21	PT GH EMM Indonesia	PLTU Simpang Belimbing Muara Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	227	80	2013-2043	27 Februari 2013/ *February 27, 2013*
22	PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi, Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	50	87	2014-2039	14 Agustus 2014/ *August 14, 2014*
23	GDE	PLTP Patuha, Jawa Barat/ *West Java*	Panas bumi/ *Geothermal*	55	95	2014-2044	27 September 2014/ *September 27, 2014*
24	PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah, Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Gas	82	85	2015-2040	17 Desember 2015/ *December 17, 2015*
25	BPI	PLTU Banjarsari, Lahat, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	220	80	2015-2045	29 Mei 2015/ *May 29, 2015*
26	PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang, Bali	Batubara/ *Coal*	380	85	2015-2045	23 September 2015/ *September 23, 2015*
27	PT Priamanaya Energi	PLTU Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	240	80	2016-2046	1 Mei 2016/ *May 1, 2016*
28	S2P	PLTU Cilacap Ekspansi, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	614	80	2016-2046	9 Juni 2016/ *June 9, 2016*
29	PGE	PLTP Ulubelu Unit 3, Sumatera	Panas bumi/ *Geothermal*	55	90	2016-2046	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*
30	PT DSSP Power Sumsel	PLTU Sumsel-5, Banyuasin, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Batubara/ *Coal*	300	80	2016-2041	20 Desember 2016/ *December 20, 2016*
31	Sarulla Operation Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, Sumatera Utara/*North Sumatera*	Panas bumi/ *Geothermal*	110	90	2017-2047	18 Maret 2017/ *March 18, 2017*
32	PGE	PLTP Ulubelu Unit 4, Sumatera	Panas bumi/ *Geothermal*	55	90	2017-2047	25 Maret 2017/ *March 25, 2017*
33	PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten, Jawa Barat/ *West Java*	Batubara/ *Coal*	625	80	2017-2042	28 Maret 2017/ *March 28, 2017*
34	PT Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat/*West Nusa Tenggara*	Batubara/ *Coal*	50	80	2017-2042	10 April 2017/ *April 10, 2017*
35	Sarulla Operation Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 2, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas bumi/ *Geothermal*	110	90	2017-2047	2 Oktober 2017/ *October 2, 2017*
36	Sarulla Operation Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas bumi/ *Geothermal*	110	90	2018-2048	3 April 2018/ *April 3, 2018*
37	PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTB Sidrap, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Angin/ *Wind*	70	198.7 GWh/th	2018-2048	5 April 2018/ *April 5, 2018*
38	PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka, Sumatera	Tenaga Air/ *Hydro*	56	57	2018-2048	7 Juli 2018/ *July 7, 2018*
39	PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju, Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	50	80	2018-2043	18 September 2018/ *September 18, 2018*
40	PT Indo Ridlatama Power	PLTU (MT) Kaltim - Muara Jawa, Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	55	80	2018-2048	30 November 2018/ *November 30, 2018*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts *(continued)*

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF[b)] (%)	Periode/ *Period*[b)]	komersial/ *Commercial operation date*
41	PT Dalle Energy Batam	PLTG Panaran, Pulau Batam/ *Batam Island*	Gas	85	90	2005-2025	1 Desember 2005/ *December 1, 2005*
42	PT Mitra Energi Batam	PLTG Panaran, Pulau Batam/ *Batam Island*	Gas	55	84	2004-2034	29 Oktober 2004/ *October 29, 2004*
43	PT Tanjung Kasam Power	PLTU Tanjung Kasam, Pulau Batam/ *Batam Island*	Batubara/ *Coal*	99	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ *October 25, 2012* 1 November 2012/ *November 1, 2012*
44	PT Energi Listrik Batam	PLTGU Tanjung Uncang, Pulau Batam/*Batam Island*	Gas	70	85	2016-2038	1 Mei 2016/ *May 1, 2016*
45	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	55	90	2019-2049	1 September 2019/ *September 1, 2019*
46	PT Energi Bayu Jeneponto	PLTB Tolo Jeneponto, Sulawesi Selatan/*South Sulawesi*	Angin/ *Wind*	60	201,7 GWh/th	2019-2049	14 Mei 2019/ *May 14, 2019*
47	PT DSS Power Kendari	PLTU Kendari-3, Sulawesi Tenggara/ *South east Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	100	80	2019-2044	28 Oktober 2019/ *October 28, 2019*
48	PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1, Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	200	80	2019-2044	14 Desember 2019/ *December 14, 2019*
49	PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8, Jawa Tengah/ *Central Java*	Batubara/ *Coal*	945	80	2019-2049	9 November 2019/ *November 9, 2019*
50	PT Shenhua Guohua PJB	PLTU Jawa-7, Banten	Batubara/ *Coal*	2,000	86	2021-2046	8 Juli 2021/ *July 8, 2021*
51	PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP Muara Laboh, Sumatera Barat/ *West Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	80	90	2019-2049	16 Desember 2019/ *December 16, 2019*
52	PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2, Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	200	80	2020-2045	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*
53	PT Indonesia Energi Dinamika	PLTU Kaltim-4, Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	200	80	2020-2045	14 April 2020/ *April 14, 2020*
54	PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu	Batubara/ *Coal*	200	80	2020-2045	27 Juli 2020/ *July 27, 2020*
55	PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1, Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	200	80	2020-2045	4 November 2020/ *November 4, 2020*
56	PT Malea Energy	PLTA Malea, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Air/ *Hydro*	90	60	2021-2051	2 Juli 2021/ *July 2, 2021*
57	PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	Batubara/ *Coal*	200	80	2021-2046	25 Juni 2021/ *June 25, 2021*
58	PT Minahasa Cahaya Lestari	PLTU Sulut-3, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Batubara/ *Coal*	100	80	2021-2046	1 Juli 2021/ *July 1, 2021*
59	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/*South Sumatera*	Panas Bumi/ *Geothermal*	86	90	2021-2051	26 Desember 2021/ *December 26, 2021*
60	Lainnya/*Others* c)			430			
	Jumlah			**16,212**			***Total***

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Power purchase agreements and energy sales contracts *(continued)*

In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/*Company*	Proyek/*Project*	Bahan bakar/ *Fuel*	Kapasitas/ *Capacity* (MW)	AF[b] (%)	Periode/ *Period*[a]	Status/ *Status*
1	PT Bhumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2)	Batubara/*Coal*	2,000	86%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
2	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/*Coal*	2,000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
3	PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah	Batubara/*Coal*	1,900	86%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
4	PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1	LNG	1,760	60%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
5	PT Tanjung Jati Power Company	PLTU Jawa-3 (FTP2)	Batubara/*Coal*	1,320	80%	2025 - 2055	Tahap Pendanaan/*Financing Stage*
6	PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/*Coal*	1,200	80%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
7	PT Cirebon Energi Prasarana	PLTU Jawa-1 (FTP2)	Batubara/*Coal*	924	86%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
8	PT Putra Indotenaga - PT PLN BB	PLTU MT Jambi-1	Batubara/*Coal*	600[d]	80%	2027 - 2052	Tahap Pendanaan/*Financing Stage*
9	PT Pembangkitan Perkasa Daya	PLTU MT Jambi-2	Batubara/*Coal*	600	80%	2026 - 2051	Tahap Pendanaan/*Financing Stage*
10	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel-1	Batubara/*Coal*	600	80%	2023 - 2053	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
11	PT North Sumatra Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/*Hydro*	510	47%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
12	PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3&4	Batubara/*Coal*	400	80%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
13	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/*Hydro*	350	41%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
14	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1	Batubara/*Coal*	300	80%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
15	PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau	Gas Pipa/*Gas pipe*	275	60%	2022 - 2042	Tahap Pembangunan/*Construction Stage* *Operation 195 MW*
16	PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/*Hydro*	515	37%	2023 - 2053	COD 2012 (*existing* 3X65 MW); CD January & February 2020 *(Extension Stage* 1 4x30 MW); *SLO* 4x50 MW (*Extension Stage* 2)
17	PT Banyuasin Power Energy	PLTU MT Banyuasin	Batubara/*Coal*	240	80%	2022 - 2052	Tahap Pendanaan/*Financing Stage*
18	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/*Geothermal*	220	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/*Exploration*
19	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Panas Bumi/*Geothermal*	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/*Exploration*
20	Star Energy Geothermal Ltd.	Wayang Windu #3, Jawa Barat/*West Java*	Panas Bumi/*Geothermal*	60	95%	2026 - 2056	Eksplorasi/*Exploration*
21	PT Sejahtera Alam Energy	PLTP Baturraden, Jawa Tengah/*Central Java*	Panas Bumi/*Geothermal*	220	90%	2028 - 2058	Eksplorasi/*Exploration*
22	PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi, Sumatera Utara/ *North Sumatera*	Panas Bumi/*Geothermal*	150	90%	2022 - 2051	- Unit 1 telah COD 45 MW (1 *October*.2019) - Unit 2 telah COD 45 MW (27 *July* 2021) - Unit 3 Tahap Pembangunan 50 MW (Estimasi COD Juli 2022)
23	PGE	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Panas Bumi/*Geothermal*	165	90%	2022 - 2052	- *Under Construction* (Unit 2 55 MW) - Eksploitasi/*Exploitation Unit* 3 & 4 (2x55 MW)
24	PT Bakrie Darmakarya Energi	PLTP Telaga Ngebel, Jawa Timur/*East Java*	Panas Bumi/*Geothermal*	165	90%	2027 - 2057	Eksplorasi/*Exploration*
25	PT Abu Dhabi Future Energy Company PJSC - Masdar dan/*and* PT PJBI	PLTS Cirata	Surya/*Solar*	145	-	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/*Construction Stage*
26	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muara Laboh, Sumatera Barat/*West Sumatera*	Panas Bumi/*Geothermal*	140	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/*Exploration*
27	GDE	PLTP Dieng #2,3 Jawa Tengah/*Central Java*	Panas Bumi/*Geothermal*	110	95%	2025 - 2055	Pengembangan/*Development*
28	PT Medco Cahaya Geothermal	PLTP Ijen, Jawa Timur/*East Java*	Panas Bumi/*Geothermal*	110	90%	2024 - 2054	Eksplorasi/*Exploration*
29	PT Sintesa Banten Geothermal	PLTP Rawadano, Banten	Panas Bumi/*Geothermal*	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/*Exploration*
30	PGE	PLTP Hululais	Panas Bumi/*Geothermal*	110	85%	2025 - 2055	Tahap Pendanaan/*Financing Stage*.
31	PGE	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/*Geothermal*	110	90%	2028 - 2058	Eksplorasi/*Exploration*
32	PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1	Batubara/*Coal*	100	80%	2022 - 2047	Uji coba/*Commissioning*
33	PGE	PLTP Kotamobagu	Panas Bumi/*Geothermal*	80	90%	2026 - 2056	Eksplorasi/*Exploration*
34	Lainnya/*Others* c)			1,041			
	Jumlah			**18,664**			***Total***

a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.
d) Sedang dalam proses pembatalan

a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.
d) In the process of cancellation

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Power purchase agreements and energy sales contract *(continued)*

Not yet in operation (development stage) (continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

c. Capital expenditures

As at December 31, 2021 and 2020, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

	2021			
	Mata Uang/ *Currencies*	**Jumlah dalam mata uang asing/ *Amount in foreign currencies*)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent)***	
Program percepatan				*Fast track program*
Kontrak pembangkitan	USD	45,929,500	655,368	*Power plant contracts*
	Rupiah		1,301,947	
			1,957,315	
Kontrak transmisi	Rupiah		121,795	*Transmission contracts*
Kontrak konstruksi rutin	USD	817,364,382	11,662,976	*Regular construction contracts*
	EUR	234,869,272	3,787,699	
	JPY	22,542,890,164	2,792,834	
	NZD	542,100	5,274	
	Rupiah		35,407,623	
	Lain-lain/*Others**)*		12	
			53,656,418	

*) Dalam jumlah penuh
**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

c. Capital expenditures *(continued)*

	2020			
	Mata Uang/ *Currencies*	**Jumlah dalam mata uang asing/ *Amount in foreign currencies*)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent)***	
Program percepatan				*Fast track program*
Kontrak pembangkitan	USD	51,334,108	724,068	*Power plant contracts*
	Rupiah		1,396,316	
			2,120,384	
Kontrak transmisi	Rupiah		126,554	*Transmission contracts*
Kontrak konstruksi rutin	USD	781,361,798	11,021,112	*Regular construction contracts*
	EUR	274,516,500	4,757,405	
	JPY	31,632,175,610	4,316,889	
	NZD	542,100	5,484	
	Rupiah		42,800,729	
	Lain-lain/*Others**)*	13,418,555,905	174,039	
			63,075,658	

*) Dalam jumlah penuh
**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *In full amount*
**) *Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date*

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that has been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

Program percepatan

Fast track program

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTU at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Kontrak pembangkitan

Power plant contracts

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Until December 31, 2021, the Company has signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Program percepatan (lanjutan)

Kontrak pembangkitan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Capital expenditures *(continued)*

Fast track program *(continued)*

Power plant contracts *(continued)*

Until December 31, 2021, the Company has made down payment amounted to USD876,217,780 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular construction contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Penerusan pinjaman

d. Unused loan facilities

Two-step loans

Mata uang/*Currencies*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*)*	Setara/ *Equivalent* Rp
USD	8,058,663	114,989
JPY	49,010,483,490	6,071,899
Jumlah/*Total*		**6,186,888**

*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman belum digunakan masing-masing setara Rp4.717.771 dan Rp5.206.848 dikenakan provisi sebesar 0,10% per tahun, sedangkan fasilitas masing-masing sebesar Rp1.469.117 dan Rp2.436.550 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2022 sampai dengan 2025.

**) In full amounts*

As at December 31, 2021 and 2020, the unused facilities each equivalent to Rp4,717,771 and Rp5,206,848 bear a provision charge of 0.10% per annum, while the remaining facilities each of Rp1,469,117 and Rp2,436,550 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2022 and 2025.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

d. Unused loan facilities *(continued)*

Loan agreements for non fast track program

Up to the completion date of the consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*)*	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ *Unused loan facilities*)*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Periode/ *Period**)* Tahun/*Year*
	Fasilitas pinjaman dalam USD/*USD loan facilities*				
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.A	108	20	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	16
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.B	72	13	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	16
3	Islamic Development Bank Power Grid Enhacement Project	330	138	10 Januari 2017/ *January 10, 2017*	15
4	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	31	20 Juni 2017/ *June 20, 2017*	15
6	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	21	20 Juni 2017/ *June 20, 2017*	15
7	Asian Development Bank Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia	600	52	10 Oktober 2017/ *October 10, 2017*	20
8	Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	76	8 November 2017/ *November 8, 2017*	15
9	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	88	19 Februari 2018/ *February 19, 2018*	15
10	Asian Development Bank ADB 4009-INO - RBL KMP	600	324	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*	20
11	Asian Development Bank ADB 4264-INO - RBL KMP	600	600	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	20
12	AIIB AIIB L0292A – East Java & Bali Power Distribution	310	248	10 Februari 2021/ *February 10, 2021*	19.5
13	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PLTA Jatigede	73	22	30 Maret 2017/ *March 30, 2017*	14
	Jumlah dalam USD/*Total in USD*	**3,276**	**1,633**		
	Fasilitas pinjaman dalam EUR/*EUR loan facilities*				
1	Agence Francaise De Developpment Trans GIS	71	28	7 Mei 2015/ *May 7, 2015*	15
2	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bangkanai Peaker	83	6	15 September 2017/ *September 15, 2017*	11
3	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau Power Plant Kumbih	85	84	15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	15
4	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	24	21 Februari 2018/ *February 21, 2018*	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Geothermal Energy Program	150	149	11 Oktober 2018/ *October 11, 2018*	15
6	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bakaru I + II Hydro Power Project`	225	225	5 September 2019/ *September 5, 2019*	14
7	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	70	5 September 2019/ *September 5, 2019*	14
8	Mizuho Bank Riau Peaker – Finvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ *March 13, 2020*	12
9	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Transmisi/*Transmission*	45	45	23 Mei 2016/ *May 23, 2016*	13
10	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	255	8 Desember 2020/ *December 8, 2020*	15
	Jumlah dalam EUR/*Total in EUR*	1,150	971		

*) Dalam jutaan
**) Termasuk masa tenggang

*) *In million*
**) *Include grace period*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements for non fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ *Creditor and project funded*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*)*	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ *Unused loan facilities*)*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Periode/ *Period**)* Tahun/*Year*
	Fasilitas pinjaman dalam JPY/*JPY loan facilities*				
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16,430	1,620	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	16
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2	16,939	10,259	20 Juni 2017/ *June 20, 2017*	15
	Jumlah dalam JPY/*Total in JPY*	33,369	11,879		
	Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Rupiah loan facilities*				
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	4,506,787	2,246,261	14 November 2018/ *November 14, 2018*	10
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	28,000,000	28,000,000	19 Agustus 2021/ *August 19, 2021*	1
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) 11 proyek PLTU dan PLTMG Tahap I	5,071,000	1,362,275	18 Desember 2019/ *December 18, 2019*	10
4	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	1,577,382	18 Desember 2019/ *December 18, 2019*	10
5	PT Bank Central Asia Tbk. (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	2,000,000	2,000,000	18 Desember 2021/ *December 18, 2021*	1
6	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Kredit Modal Kerja 2019 -Danamon - Revolving Syariah	2,000,000	2,000,000	11 Desember 2021/ *December 11, 2021*	1
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Supply Chain Financing 2020	2,000,000	2,000,000	4 September 2021/ *September 4, 2021*	1
8	PT Bank UOB Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 – UOB – Revolving	1,000,000	1,000,000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	1
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Supply Chain Financing 2020	1,000,000	1,000,000	19 Agustus 2021/ *August 19, 2021*	1
10	PT Bank HSBC Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 – HSBC – Revolving	1,400,000	1,400,000	22 April 2021/ *April 22, 2021*	1
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) Bank Loan Capex Sindikasi 2020	8,800,000	8,800,000	4 Desember 2020/ *December 4, 2020*	10
	Jumlah dalam IDR/*Total in IDR*	58,623,787	51,385,918		

*) Dalam jutaan
**) Termasuk masa tenggang

*) *In million*
**) *Include grace period*

	2021	2020	
Tingkat suku bunga per tahun			***Interest rate per annum***
Rupiah	3.44% - 6.50%	5.67% - 7.75%	*Rupiah*
USD	0.66% - 4.41%	0.95% - 4.41%	*USD*
JPY	0.60% - 1.74%	1.58% - 1.74%	*JPY*
EUR	0.00% - 2.10%	0.84% - 2.20%	*EUR*

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

Pembangkitan/ ***Power plant***	**Kontraktor/** ***Contractors***	**Nilai kontrak setara/*Contract amount equivalent* Rp**	**Periode/** ***Period***
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	1,462,484	2011-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/*consortium of* Fortum Service OY & PT Medco Energy	725,259	2005-2029
Jumlah		**2,187,743**	***Total***

f. Kontinjensi

(i) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas (“KJG”) sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd (“PCML”) sebagai Termohon 1 dan Perusahaan sebagai Termohon 2 di International Court of Commerce (“ICC”). Permohonan tersebut terkait sengketa *Gas Transportation Agreement* (“GTA”) antara PCML selaku *Shipper*/Penjual, KJG selaku *Transporter*, dan Perusahaan selaku *Offtaker*/Pembeli mengenai kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok dikarenakan volume gas yang dikirim kurang dari volume gas minimum yang disepakati.

Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas Ship or Pay (“SOP”) 2016-2019 senilai USD144.536.677 (nilai penuh) ditambah biaya-biaya (pre-award dan post-award). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di ICC.

f. Contingencies

(i) On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration request filed by PT Kalimantan Jawa Gas (“KJG”) as the Applicant against PC Muriah Ltd (“PCML”) as first defendant and the Company as the second defendant in the International Court of Commerce (“ICC”). The application is related to the Gas Transportation Agreement (“GTA”) dispute between PCML as the Shipper/Seller, KJG as the Transporter, and the Company as the Offtaker/Buyer regarding the underpayment of gas transportation costs to the PLTGU Tambak Lorok since the volume of gas sent is less than the minimum gas volume agreed.

The Applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018 and alternatively with PCML being responsible for Ship or Pay ("SOP") for 2016-2019 amounted to USD144,536,677 (full amount) plus costs (pre-award and post-award). Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined at the ICC.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena berdasarkan fakta hukum, kegagalan pengiriman volume gas yang disepakati tidak disebabkan oleh kesalahan dari Perusahaan melainkan kesalahan dari PCML karena kegagalannya dalam menyediakan gas sesuai volume gas minimum yang disepakati. Selain itu, KJG dengan Perusahaan telah menyepakati bahwa KJG membebaskan Perusahaan dari tanggung jawab pembayaran SOP 2016-2019, apapun putusan Majelis ICC nantinya. Oleh sebab itu, tidak ada provisi yang perlu diakui berkaitan dengan hal ini.

(ii) Pada tanggal 31 Mei 2018, Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan melalui arbitrase terhadap IP dan PGN kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Perselisihan ini disebabkan permintaan pengakhiran perjanjian sewa fasilitas penyaluran bahan bakar gas untuk PLTGU Priok oleh IP. Pada tanggal 16 Juli 2019, BANI memutuskan bahwa IP harus membayar ganti rugi kepada KKLM sebesar Rp172.273. Pada tanggal 11 September 2019, IP mengajukan upaya hukum pembatalan putusan arbitrase dari BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 17 Desember 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan amar putusan berupa membatalkan putusan BANI. Pada tanggal 9 Januari 2020, KKLM mengajukan upaya banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang membatalkan putusan arbitrase tersebut ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 12 Mei 2020, perkara tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan amar putusan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menguatkan Putusan BANI. Pada tanggal 12 Oktober 2020, IP mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Contingencies *(continued)*

Management believes that the Company has a strong position because based on legal facts, the failure to deliver the agreed gas volume was not caused by the Company's fault, but was PCML's fault due to its failure to supply gas according to the agreed minimum gas volume. In addition, KJG and the Company have agreed that KJG frees the Company from the responsibility from paying the 2016-2019 SOP, whatever the decision of the ICC Assembly will be. Therefore, there is no provision that needs to be recognised in this regard.

(ii) On May 31, 2018, Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") filed an arbitration request for dispute settlement against IP and PGN to Indonesian National Arbitrage Agency ("BANI"). The dispute was caused by the termination of the lease of gas fuel distribution facility agreement for PLTGU Priok by IP. On July 16, 2019, BANI ruled in favor of KKLM and required IP to pay compensation to KKLM amounted to Rp172,273. On September 11, 2019, IP submitted a petition to annul the BANI arbitration verdict to the District Court of South Jakarta. On December 17, 2019, the District Court of South Jakarta granted the petition by annulling the arbitration verdict from BANI. On January 9, 2020, KKLM submitted an appeal against the District Court of South Jakarta decision annulling the arbitration verdict to the Supreme Court.

On May 12, 2020, the Supreme Court has decided to annul the verdict from the District Court of South Jakarta and strengthen the arbitration verdict from BANI. On October 12, 2020, IP submitted a Civil Case Review in the Supreme Court.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

KKLM juga mengajukan Sita Eksekusi dalam rangka eksekusi putusan BANI tanggal 16 Juli 2019, yang kemudian diterbitkan Keputusan Penetapan Sita Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel, tanggal 1 Juli 2021 dan Berita Acara No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel tanggal 29 Juli 2021 oleh Pengadilan Negeri terhadap kepemilikan saham IP di CDB (entitas anak IP) dan juga pemblokiran salah satu rekening bank milik IP. IP mengajukan Gugatan Perlawanan/Verzet di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Penetapan Sita Eksekusi tersebut dengan perkara No. 669/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. Proses sidang terakhir masih dalam tahap pembuktian.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, KKLM mengajukan tuntutan pailit melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah register perkara No. 35/Pdt.Sus-Pailit/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst kepada IP atas putusan BANI tanggal 16 Juli 2019 yang terdiri atas pengalihan tagihan kepada PT Baloi 128 sebesar Rp5.000 dan KKLM sebesar Rp167.273. Pada tanggal 1 November 2021, Majelis Hakim telah memutuskan untuk menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh KKLM.

(iii) Pada November 2018, terdapat perbedaan terkait dengan penyediaan gas atas penerapan Amandemen II Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PLN Batam dengan PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Atas perbedaan tersebut, ELB mengajukan gugatan arbitrase melalui BANI, yang dibatalkan oleh Pengadilan Negeri Batam. Pada tanggal 25 Januari 2022, ELB telah mengajukan permohonan banding kepada Mahkamah Agung terkait hasil pembatalan di Pengadilan Negeri Batam. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusannya belum keluar.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Contingencies *(continued)*

KKLM also filed for Execution Seizure in relation to the execution BANI's decision dated July 16, 2019, which was issued as Execution Seizure Decision No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel, dated July 01, 2021 and Minutes No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel dated 29 July 2021 by District Court, South Jakarta, on IP's share ownership in CDB (a subsidiary of IP) and also blocking one of the IP's bank account. IP filed a Countersuit/Verzet in the South Jakarta District Court against the Execution Seizure Decision with case No. 669/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel. The final trial process is still in the evidentiary stage.

On August 10, 2021, KKLM filed a bankruptcy claim through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under case No. 35/Pdt.Sus-Pailit/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, against IP on the decision of BANI dated July 16, 2019 which was consists of the transfer of claims to PT Baloi 128 amounted Rp5,000 and KKLM amounted to Rp167,273. On November 1, 2021, the Panel of Judges has decided to reject the petition for a declaration of bankruptcy submitted by KKLM.

(iii) In November 2018, there was a dispute regarding the supply of gas over the implementation of the Amendment II of the Power Purchase Agreement between PLN Batam and PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Regarding the dispute, ELB filed an arbitration lawsuit through BANI, which was canceled by Batam District Court. On January 25, 2022, ELB submitted an appeal to the Supreme Court regarding the cancellation result at Batam District Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the result has not yet been issued.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

(iv) Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") di BANI terkait perselisihan pelaksanaan perjanjian jual beli gas dan kesepakatan bersama dalam hal ini yaitu mengenai kewajiban pembayaran jumlah minimum gas atau *Take or Pay* ("TOP") dan jumlah penyaluran gas minimum atau SOP.

Pemohon menuntut pembayaran TOP dan SOP tersebut mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan nilai total USD31.523.588 (nilai penuh). Pada 3 Mei 2021, BANI telah memutuskan perkara ini dengan amar putusan menghukum Perusahaan membayar USD27.021.871 (nilai penuh). Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan mengajukan upaya hukum pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan upaya pembatalan putusan arbitrase yang diajukan oleh Perusahaan melalui Putusan No. 555/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Sel dengan amar putusan membatalkan Putusan BANI No. 43037/VI/ARB-BANI/2020 tanggal 3 Mei 2021. Pada tanggal 21 Oktober 2021, SEG mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri yang membatalkan Putusan Arbitrase tersebut ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Contingencies *(continued)*

(iv) On June 24, 2020, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") in the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") regarding dispute in the implementation of gas sales and purchase agreement and mutual agreement regarding the obligation to pay minimum gas amount or Take or Pay ("TOP") and minimum gas distribution amount or SOP.

The Claimant demanded TOP and SOP payment starting from 2015 to 2019 amounted to USD31,523,588 (full amount). On May 3, 2021, BANI has decided that the Company must pay compensation to the Plaintiff amounted to USD27,021,871 (full amount). On June 22, 2021, the Company submitted a petition to annul the BANI arbitration verdict to District Court of South Jakarta.

On October 11, 2021 the District Court of South Jakarta has decided a lawsuit filed by the Company with register No. 555/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Sel with a verdict to annul the arbitration decision No. 43037/VI/ARB-BANI/2020 dated May 3, 2021. On October 21, 2021, SEG submitted an appeal to the Supreme Court to annul the decision of the Supreme Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined in the Supreme Court.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

(v) Pada tanggal tanggal 29 April 2021, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ince Baharudin dan Ince Rahmawati sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Makassar dengan register No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks terkait kepemilikan aset tanah milik Perusahaan di Jalan Latimojong Makassar. Penggugat mengajukan kerugian materiil akibat penguasaan tanah sengketa oleh Perusahaan sebesar Rp432.647 dan kerugian non materiil sekitar Rp200.000. Penggugat mengajukan tuntutan agar Perusahaan mengosongkan tanah dan selanjutnya menyerahkan tanah tersebut ke Penggugat. Manajemen meyakini Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena faktanya Perusahaan memiliki dokumentasi bukti kepemilikan hak atas tanah yang berasal dari nasionalisasi Perusahaan Listrik Belanda (NV OGEM).

Pada tanggal 3 Februari 2022, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 16 Februari 2022, Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Makassar.

(vi) Grup juga menghadapi gugatan sengketa ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan serta ganti rugi yang bersifat tidak materiil tersebut, Grup telah menindaklanjutinya sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Contingencies *(continued)*

(v) On April 29, 2021, the Company faced a lawsuit filed by Ince Baharudin and Ince Rahmawati as a Plaintiff in the District Court of Makassar with register No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks regarding the Company's land located at Latimojong Street, Makassar. The Plaintiff filed for material losses due to the Company's control of the disputed land amounted to Rp432,647 and non-material losses of approximately Rp200,000. The Plaintiff filed a demand that the Company vacate the land and then hand over the land to the Plaintiff. Management believes the Company has a strong position due to the fact that the Company has documentation showing proof of ownership of land rights originating from the nationalisation of the Dutch Electricity Company (NV OGEM).

On February 3, 2022, the District Court of Makassar has decided to deny the entire Plaintiff's claim. On February 16, 2022, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Makassar. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the process of being examined in the High Court of Makassar.

(vi) The Group also faces claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, in several areas of its transmission or distribution facilities, disputes with its employees and cases with customers and suppliers. With respect to the claim and compensation that is not material, the Group has followed up in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Group's operations.

55. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil litigasi di atas tidak dapat diestimasi secara andal atau Grup memiliki alasan yang kuat untuk mendukung kasus tersebut, oleh karena itu, Grup berpendapat bahwa keputusan yang merugikan dalam setiap proses hukum yang tertunda atau terancam atau bahwa setiap jumlah yang mungkin harus dibayar dengan alasan tersebut tidak mungkin memiliki dampak material yang merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasinya.

55. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

f. Contingencies *(continued)*

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigation cannot be reliably estimated or the Group has strong grounds supporting the case, therefore, the Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings or that any amount it may be required to pay by reason thereof is unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the results of operations.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp97.430.298 (2020: Rp104.376.444) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, utang KIK - EBA, utang pihak berelasi dan utang lain-lain sebesar Rp511.506.237 (2020: Rp544.449.344) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp107.271 (2020: Rp327.544).

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at December 31, 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short term investments amounted to Rp97,430,298 (2020: Rp104,376,444) as financial assets at amortised cost.

As at December 31, 2021, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payable, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loan, lease liabilities, bank loan, bonds payable and sukuk ijara, electricity purchase payable, KIK - EBA loans, payable to related party, and other payables amounted to Rp511,506,237 (2020: Rp544,449,344) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities classified by the Group as derivative financial instrument through profit or loss amounted to Rp107,271 (2020: Rp327,544).

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Subdirektorat Manajemen Risiko *("SEVP Risk Management")* yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Subdirektorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup. *SEVP Risk Management* bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

***56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings and additional paid-in capital (Note 22).

The Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants require among other things, the fullfilment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise their value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.

In managing those risks, the Group established a subdirectorate of Risk Management ("SEVP Risk Management") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The subdirectorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. SEVP Risk Management is responsible to the Director of Finance and Risk Management.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 53.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax*)* 2021								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/*Others***)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan									***Financial assets***
Piutang pihak berelasi	99,382	(99,382)	-	-	-	-	-	-	*Receivables from related parties*
Rekening dan deposito Berjangka dibatasi penggunaannya	69,565	(69,565)	315,093	(315,093)	-	-	-	-	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	549,219	(549,219)	14,373	(14,373)	24,374	(24,374)	3,935	(3,935)	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset keuangan	718,166	(718,166)	329,466	(329,466)	24,374	(24,374)	3,935	(3,935)	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	(1,228,364)	1,228,364	(1,463,629)	1,463,629	(15,986)	15,986	(2,098)	2,098	*Two-step loans*
Utang sewa	(47,933)	47,933	(607,577)	607,577	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,701,182)	6,701,182	(829,855)	829,855	(1,118,667)	1,118,667	-	-	*Bank loans and medium term notes*
Utang obligasi	(11,339,408)	11,339,408	(224,191)	224,191	(1,257,890)	1,257,890	-	-	*Bonds payable*
Utang listrik swasta	(481,163)	481,163	-						*Electricity purchase payable*
Utang lain-lain	(285,948)	285,948	(52,157)	52,157	(65,038)	65,038	-	-	*Other payables*
Utang biaya proyek	(6,995)	6,995	(611)	611	(227)	227	-	-	*Project cost payables*
Utang usaha	(1,811,430)	1,811,430	-	-	-	-	(14,996)	14,996	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	(176,478)	176,478	(73,743)	73,743	(7,807)	7,807	(18)	18	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	(22,078,901)	22,078,901	(3,251,763)	3,251,763	(2,465,615)	2,465,615	(17,112)	17,112	*Total financial liabilities*
Jumlah - bersih	**(21,360,735)**	**21,360,735**	**(2,922,297)**	**2,922,297**	**(2,441,241)**	**2,441,241**	**(13,177)**	**13,177**	***Total-net***

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

**) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation*
***) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date*

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity *(continued)*

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax**								
	2020								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/*Others***)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas dan setara kas	537,073	(537,073)	50,018	(50,018)	19,330	(19,330)	165	(165)	*Cash and cash equivalents*
Piutang dari pihak berelasi	76,061	(76,061)	-	-	-	-	-	-	*Receivables from related parties*
Rekening dan deposito Berjangka dibatasi penggunaannya	54,911	(54,911)	393,015	(393,015)	-	-	-	-	*Restricted cash in banks and time deposits*
Investasi jangka pendek	2,644	(2,644)	-	-	-	-	-	-	*Short-term investments*
Jumlah aset keuangan	670,689	(670,689)	443,033	(443,033)	19,330	(19,330)	165	(165)	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	(1,355,721)	1,355,721	(1,640,209)	1,640,209	(19,378)	19,378	(4,831)	4,831	*Two-step loans*
Utang sewa	(58,001)	58,001	(897,762)	897,762	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,166,267)	6,166,267	(611,553)	611,553	(1,205,214)	1,205,214	-	-	*Bank loans and medium term notes*
Utang obligasi	(12,309,269)	12,309,269	(246,959)	246,959	(1,351,748)	1,351,748	-	-	*Bonds payable*
Utang listrik swasta	(509,015)	509,015							*Electricity purchase payable*
Utang lain-lain	(523,733)	523,733	(121,403)	121,403	(105,356)	105,356	(8,583)	8,583	*Other payables*
Utang biaya proyek	(7,265)	7,265	(1,724)	1,724	(444)	444	-	-	*Project cost payables*
Utang usaha	(1,105,797)	1,105,797	-	-	-	-	(8,737)	8,737	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	(179,807)	179,807	(62,008)	62,008	(8,369)	8,369	(47)	47	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	(22,214,875)	22,214,875	(3,581,618)	3,581,618	(2,690,509)	2,690,509	(22,198)	22,198	*Total financial liabilities*
Jumlah - bersih	**(21,544,186)**	**21,544,186**	**(3,138,585)**	**3,138,585**	**(2,671,179)**	**2,671,179**	**(22,033)**	**22,033**	***Total - net***

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) *Not considering the effect of borrowing cost capitalisation*
**) *Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date*

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Interest rate risk management

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax* 2021		
	+ 50 bp	**- 50 bp**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	148,077	(148,077)	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	19,766	(19,766)	*Restricted cash in banks and time deposits*
Investasi jangka pendek	1,161	(1,161)	*Short-term investments*
Subjumlah laba/(rugi)	169,004	(169,004)	*Subtotal income/(loss)*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Penerusan pinjaman	(135,504)	135,504	*Two-step loans*
Utang bank	(650,939)	650,939	*Bank loans*
Subjumlah (rugi)/laba	(786,443)	786,443	*Subtotal (loss)/income*
Total (rugi)/laba	**(617,439)**	**617,439**	***Total (loss)/income***

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect to profit after tax* 2020		
	+ 50 bp	**- 50 bp**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	22,943	(22,943)	*Restricted cash in banks and time deposits*
Kas dan setara kas	213,468	(213,468)	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1,430	(1,430)	*Short-term investments*
Subjumlah laba/(rugi)	237,841	(237,841)	*Subtotal income/(loss)*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	(150,852)	150,852	*Two-step loans*
Utang bank	(675,896)	675,896	*Bank loans*
Subjumlah (rugi)/laba	(826,748)	826,748	*Subtotal (loss)/income*
Total (rugi)/laba	**(588,907)**	**588,907**	***Total (loss)/income***

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 56.a untuk rinciannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp97.421.430 (2020: Rp104.366.768). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan analisa cadangan penurunan nilai.

Kualitas kredit piutang dari pemerintah

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimising the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 56.a for details.

As at December 31, 2021, total maximum exposure from credit risk was Rp97,421,430 (2020: Rp104,366,768). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of receivables from Government

The Group believes that receivables from Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

Credit risk management *(continued)*

Credit quality of cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's, short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

***Liquidity risk management** (continued)*

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2021					
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than one year but not longer than three years*	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than three years but not longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	3,827,187	10,331,657	6,745,508	17,987,738	38,892,090	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	976,953	2,545,313	769,688	-	4,291,954	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa	5,849,483	6,833,464	2,413,090	5,268,722	20,364,759	*Lease liabilities*
Utang bank	31,604,720	88,290,611	28,610,621	33,763,893	182,269,845	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	17,852,937	47,809,367	43,615,649	241,519,998	350,797,951	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	839,017	1,678,034	1,678,034	4,277,846	8,472,931	*Electricity purchase payables*
Utang KIK - EBA	603,560	-	-	-	603,560	*KIK - EBA loans*
Utang usaha	47,904,756	-	-	-	47,904,756	*Trade payables*
Uang jaminan langganan	15,584,069	-	-	-	15,584,069	*Customer security deposits*
Utang biaya proyek	114,546	-	-	-	114,546	*Project cost payables*
Liabilitas derivatif	107,271	-	-	-	107,271	*Derivative liabilities*
Biaya masih harus dibayar	6,528,616	-	-	-	6,528,616	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	20,498,505	466,379	-	-	20,964,884	*Other payables*
Jumlah	**152,291,620**	**157,954,825**	**83,832,590**	**302,818,197**	**696,897,232**	***Total***

	2020					
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than one year but not longer than three years*	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than three years but not longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Penerusan pinjaman	3,812,118	7,534,601	7,153,933	25,385,119	43,885,771	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,646,490	1,839,281	1,679,922	679,060	6,844,753	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang sewa	5,637,447	12,512,751	941,910	2,772,569	21,864,677	*Lease liabilities*
Utang bank	25,524,318	84,780,323	41,829,864	55,123,926	207,258,431	*Bank loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	26,534,264	29,110,329	36,190,130	282,589,488	374,424,211	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang listrik swasta	838,284	1,708,230	1,707,061	4,991,177	9,244,752	*Electricity purchase payables*
Utang KIK - EBA	973,933	681,513	-	-	1,655,446	*KIK - EBA loans*
Utang pihak berelasi	-	9,432	-	-	9,432	*Related parties payables*
Utang usaha	39,148,555	-	-	-	39,148,555	*Trade payables*
Uang jaminan langganan	14,802,396	-	-	-	14,802,396	*Customer security deposits*
Utang biaya proyek	153,983	-	-	-	153,983	*Project cost payables*
Liabilitas derivatif	327,544	-	-	-	327,544	*Derivative liabilities*
Biaya masih harus dibayar	6,990,380	-	-	-	6,990,380	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	30,895,322	182,093	-	-	31,077,415	*Other payables*
Jumlah	**158,285,034**	**138,358,553**	**89,502,820**	**371,541,339**	**757,687,746**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp60.627.105 yang sebagian besar berasal dari saldo utang usaha, utang bank dan utang lain lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

As at December 31, 2021, the Company had a negative working capital of Rp60,627,105 predominantly from balance of trade payables, bank loans, and other payables. Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Fair value of financial instruments

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					***Liabilities at amortised cost***
Penerusan pinjaman	34,699,205	34,790,895	38,534,971	39,687,602	*Two-step loans*
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	4,399,914	4,055,147	5,421,569	4,870,185	*Government and non-bank Government financial institution loans*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	193,155,035	216,805,824	207,820,308	240,971,072	*Bonds payable and sukuk ijara*
Utang bank	165,886,409	167,078,254	173,306,708	176,235,716	*Bank loans*

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasian dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Fair value of financial instruments *(continued)*

Certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at December 31, 2021 and 2020, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

As at December 31, 2021 and 2020, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between levels.

57. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency forward* dengan jumlah rincian pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

57. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Company has implemented limited hedging on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is a currency forward contract with details as at December 31, 2021 and 2020, as follows:

		2021	
Pihak lawan/ *Counterparties*	**Jangka waktu *hedging*/ *Hedging periods***	**Jumlah notional/ *Notional amount***	**Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities***
BRI	> 1 Bulan/*Month*	10,099,555	(49,080)
Mandiri	> 1 Bulan/*Month*	7,358,790	(44,504)
BNI	> 1 Bulan/*Month*	1,226,450	(6,581)
BRI	< 1 Bulan/*Month*	1,078,200	(7,106)
Jumlah/*Total*		**19,762,995**	**(107,271)**

57. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF (lanjutan)

57. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES) *(continued)*

Pihak lawan/ *Counterparties*	Jangka waktu *hedging*/ *Hedging periods*	2020 Jumlah notional/ *Notional amount*	2020 Liabilitias derivatif/*Derivative liabilities*
Mandiri	> 1 Bulan/*Month*	3,999,425	(118,513)
BRI	> 1 Bulan/*Month*	4,656,000	(56,932)
BNI	> 1 Bulan/*Month*	1,131,600	(77,196)
Mandiri	< 1 Bulan/*Month*	2,840,350	(26,171)
BRI	< 1 Bulan/*Month*	3,552,250	(34,214)
BNI	< 1 Bulan/*Month*	1,421,375	(14,518)
Jumlah/*Total*		**17,601,000**	**(327,544)**

58. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN POJK NO. 6

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.k). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

58. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.k). The following tables are presented as additional information if PPAs were deemed to contain a lease.

	Dengan/*Under* PSAK/*SFAS* No. 73 2021	Dengan/*Under* PSAK/*SFAS* No. 73 2020	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			***Consolidated statement of financial position***
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Aset tetap	1,611,915,102	1,573,980,560	*Property, plant and equipment*
Ekuitas			*Equity*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	27,800,958	17,784,360	*Retained earnings - unappropriated*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Utang sewa	261,073,413	249,387,044	*Lease liabilities*
Utang listrik swasta	5,031,822	5,400,483	*Electricity purchase payables*
Liabilitas pajak tangguhan	29,251,500	16,235,838	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	19,529,527	8,002,261	*Related parties*
Pihak ketiga	25,166,918	28,510,400	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	9,224,392	9,590,411	*Accrued expenses*
Utang listrik swasta	431,451	406,495	*Electricity purchase payables*
Utang sewa	13,529,428	12,059,933	*Lease liabilities*

58. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN POJK NO. 6 (lanjutan)

58. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6 *(continued)*

	Dengan/*Under* PSAK/*SFAS* No. 73 2021	Dengan/*Under* PSAK/*SFAS* No. 73 2020	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			***Consolidated statement of comprehensive income***
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Bahan bakar dan pelumas	154,607,490	135,363,422	*Fuel and lubricants*
Pembelian tenaga listrik	3,126,881	5,919,629	*Purchased electricity*
Sewa	5,046,219	5,700,564	*Leases*
Pemeliharaan	30,482,533	29,487,013	*Maintenance*
Penyusutan aset tetap	47,279,429	44,856,604	*Property, plant and equipment depreciation*
Laba usaha	92,185,811	89,450,889	*Operating profit*
Kerugian/(keuntungan) kurs mata uang asing - bersih	303,100	(9,842,324)	*Loss/(gain) on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	(68,971,359)	(74,231,203)	*Finance income*
Laba sebelum pajak	19,383,102	8,419,696	*Profit before tax*
Beban pajak	(9,185,739)	(7,429,185)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	10,197,363	990,511	*Profit for the year*

Laporan arus kas konsolidasian			***Consolidated statement of cash flows***
Arus kas dari aktivitas operasi			*Cash from operating activities*
Pembayaran kas kepada pemasok	(191,966,078)	(187,977,563)	*Cash paid to suppliers*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	87,208,703	79,214,543	*Cash provided from operation activities*
Pembayaran bunga	(67,900,593)	(75,820,246)	*Interest expense paid*
Kas bersih dari aktivitas operasi	75,808,386	97,549,207	*Net cash provided from operating activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			*Cash from financing activities*
Pembayaran utang listrik swasta	(412,776)	(401,121)	*Payment of electricity purchase payable*
Pembayaran utang sewa	(11,974,453)	(9,895,626)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(33,067,972)	(20,559,161)	*Net cash used in financing activities*

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jika Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments on lease liabilities as at December 31, 2021 and 2020, if the Group applied SFAS No. 73, "Leases" are as follows:

	2021	2020	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			*Minimum lease payments due:*
Tidak lebih dari satu tahun	57,450,831	53,750,913	*Not later than one year*
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	200,065,761	192,014,968	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	610,475,668	591,545,599	*Later than five years*
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	867,992,260	837,311,480	*Total minimum lease payments*
Dikurangi: bunga	(593,389,421)	(575,864,504)	*Less: interest*
Nilai kini pembayaran minimum sewa masa datang	274,602,839	261,446,976	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**13,529,428**	**12,059,933**	***Less: current maturity***
Bagian jangka panjang	**261,073,411**	**249,387,043**	***Long-term portion***

59. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas utama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
f. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampak COVID-19 terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

59. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely affect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's main priority continues to be the health, safety and well-being of the Group's employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others:

a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the employees.
b. Providing guidance and support to employees.
c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of operational activities.
d. Following guidance from the Government and health organisations.
e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.
f. Evolving the Group's plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2022.

60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and were approved by the Directors for issuance on May 23, 2022.

61. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan 2020 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2021. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

61. RECLASSIFICATIONS

The 2020 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2021 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statements of financial position***
Aset				*Assets*
Aset lancar				*Current assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	731,817	1,052,239	1,784,056	*Related parties*
Pihak ketiga	20,546,599	(1,052,239)	19,494,360	*Third parties*
Piutang pihak berelasi	1,486	75,187	76,673	*Receivables from related parties*
Aset tidak lancar				*Non-current assets*
Piutang lain-lain	1,295,416	(409,364)	886,052	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	975,149	334,177	1,309,326	*Receivables from related parties*
Aset tidak lancar lain	4,780,480	(145,061)	4,635,419	*Other non-current assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	8,505,191	1,658,021	10,163,212	*Related parties*
Pihak ketiga	30,643,364	(1,658,021)	28,985,343	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	7,449,309	(458,929)	6,990,380	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8,500,782	458,929	8,959,711	*Short-term employee benefits liabilities*
Penerusan pinjaman	3,062,879	(29,711)	3,033,168	*Two-step loans*
Liabilitas jangka panjang				*Non-current liabilities*
Penerusan pinjaman	35,617,153	(115,350)	35,501,803	*Two-step loans*
Laporan laba rugi konsolidasian				***Consolidated statements of profit or loss***
Beban usaha				*Operating expenses*
Sewa	3,101,334	2,401,237	5,502,571	*Leases*
Pembelian tenaga listrik	98,651,604	(2,401,237)	96,250,367	*Purchased electricity*
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statements of cash flows***
Arus kas dari aktivitas operasi				*Cash flows from operating activities*
Pembayaran kas kepada pemasok	(236,872,141)	(4,270,198)	(241,142,339)	*Cash paid to suppliers*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-	563,423	563,423	*Cash receipts for corporate income tax*
Penerimaan restitusi pajak lainnya	-	548,572	548,572	*Cash receipts for other taxes*
Pembayaran surat ketetapan pajak	-	(428,180)	(428,180)	*Payment of tax assessment letters*
Arus kas dari aktivitas investasi				*Cash flows from investing activities*
Penarikan rekening bank dibatasi penggunaannya	1,698,900	7,503,944	9,202,844	*Withdrawal of restricted cash in banks*
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya	(819,720)	(7,835,025)	(8,654,745)	*Placement of restricted cash in banks*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				*Cash flows from financing activities*
Pembayaran utang sewa	(7,856,208)	3,917,464	(3,938,744)	*Payments of lease liabilities*

61. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian sehingga penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tiga periode tidak diperlukan.

61. RECLASSIFICATIONS *(continued)*

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by users on the basis of consolidated financial statements and therefore a restatement of the three-period consolidated financial statements is not necessary.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

(i) Berdasarkan surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-2/MBU/01/2022 tanggal 6 Januari 2022 telah disetujui:
- Memberhentikan dengan hormat Rudy Hendra Prastowo sebagai Direktur Energi Primer PT PLN (Persero);
- Mengangkat Hartanto Wibowo sebagai Direktur Energi Primer PT PLN (Persero).

(ii) Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-106MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

(iii) Berdasarkan surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-85/MBU/03/2022 tanggal 25 Maret 2022 telah disetujui:
- Memberhentikan dengan hormat Ardan Adiperdana sebagai Komisaris PT PLN (Persero);
- Mengangkat Tedi Bharata sebagai Komisaris PT PLN (Persero).

(iv) <u>Penandatanganan perjanjian pinjaman baru</u>

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank DKI sebesar Rp500.000 untuk fasilitas kredit modal kerja, jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berdasarkan ketentuan suku bunga acuan di Bank pada tanggal penarikan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp500.000.

62. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

(i) Based on the letter of the Minister of SOE No. SK-2/MBU/01/2022 dated January 6, 2022, the following have been approved:
- *Honourably discharged Rudy Hendra Prastowo as Director of Primary Energy of PT PLN (Persero);*
- *Appointed Hartanto Wibowo to become Director of Primary Energy of PT PLN (Persero).*

(ii) Based on the letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from Government in issuance process has therefore been reclassified to subscribed and paid-up capital.

(iii) Based on the letter of the Minister of SOE No. SK-85/MBU/03/2022 dated March 25, 2022, the followings have been approved:
- *Honourably discharged Ardan Adiperdana as Commissioner of PT PLN (Persero);*
- *Appointed Tedi Bharata to become Commissioner of PT PLN (Persero).*

(iv) <u>Signing of new loan agreements</u>

On March 28, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank DKI amounting to Rp500,000 for working capital facilities, the term of the credit facility is 12 months from the signing of the agreement. This loan bears interest rate in accordance with Bank reference rate when the drawdown occurred. In 2022, the Company has made drawdown amounting to Rp500,000.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penandatanganan perjanjian pinjaman baru (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan musyarakah dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar Rp1.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja dan tujuan korporasi umum, jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berdasarkan ketentuan suku bunga acuan di Bank pada tanggal penarikan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebesar Rp1.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja dan tujuan korporasi umum, jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berdasarkan ketentuan suku bunga acuan di Bank pada tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan MUFG Bank sebesar Rp1.000.000 jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang dengan persetujuan dari kreditur. Tujuan perjanjian ini untuk fasilitas kredit modal kerja dan tujuan korporasi umum sehubungan dengan Proyek Pembangkitan Listrik, dengan ketentuan bahwa tidak satu pun dari hasil fasilitas kredit akan dipergunakan untuk tujuan apa pun dalam bentuk yang berhubungan dengan batubara. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berdasarkan ketentuan suku bunga acuan di Bank pada tanggal penarikan.

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Penerusan Pinjaman dengan Pemerintah Republik Indonesia sebesar USD380.000.000 (nilai penuh) dari *International Bank for Reconstruction and Development Loan Agreement* Nomor 9278-ID terkait dengan pembiayaan *Development of Pumped Storage Hydropower in The Java-Bali System Project* dengan jangka waktu pinjaman adalah paling lama 24 tahun dan 6 bulan termasuk masa tenggang 9 tahun. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berdasarkan ketentuan suku bunga acuan ditambah variable *credit spread.*

62. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Signing of new loan agreements (continued)

On February 21, 2022, the Company entered into a musyarakah financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk amounting to Rp1,000,000 for working capital facilities and general corporate purposes, the term of the agreement is 12 months from the signing of the agreement. This loan bears interest rate in accordance with Bank reference rate when the drawdown occurred. In 2022, the Company has made drawdown amounting to Rp1,000,000.

On March 14, 2022, the Company entered into a Musyarakah financing agreement with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk amounting to Rp1,000,000 for working capital facilities and general corporate purposes, the term of the agreement is 12 months from the signing of the agreement. This loan bears interest rate in accordance with Bank reference rate when the drawdown occurred.

On April 6, 2022, the Company entered into a loan agreement with MUFG Bank amounting to Rp.1,000,000. The term of the agreement is one year from the date of the agreement and can be extended with the approval from the lender. The purpose of this agreement is for working capital facilities and general corporate purposes in relation with the Power Generation Project, provided that none of the proceeds of the credit facility will be used for any purpose in the form of coal-related. This loan bears interest rate in accordance with Bank reference rate when the drawdown occurred.

On March 14, 2022, the Company entered into a two-step loan agreement with the Government of the Republic of Indonesia amounting to USD380,000,000 (full amount) from the International Bank for Reconstruction and Development Loan Agreement Number 9278-ID in relation with financing the Development of Pumped Storage Hydropower in The Java-Bali System Project, with a maximum term of 24 years and 6 months including a grace period of 9 years. This loan bears interest rate in accordance with loan reference rate plus variable credit spread.